



**PENGARUH SARANAPRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN  
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

**disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh:  
Azizah Rachmawati  
1401416493**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**



**UNNES**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH SARANAPRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN  
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

**disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh:  
Azizah Rachmawati  
1401416493**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Azizah Rachmawati

NIM : 1401416493

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Semarang

Judul : Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil  
Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin  
Kecamatan Margadana Kota Tegal

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,  
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.  
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk  
berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 02 Agustus 2020

Penulis



Azizah Rachmawati

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal", karya

nama : Azizah Rachmawati

NIM : 1401416493

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.


Tegal, 10 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Koordinasi PGSD Tegal,  
  
Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,

  
Drs. Noto Suharto, M.Pd.

NIP 19551230 198203 1 001

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal" karya,

Nama : Azizah Rachmawati

NIM : 1401416493

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Selasa tanggal 19 Mei 2020

Tegal, 19 Mei 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd  
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Drs. Utoyo, M.Pd.  
NIP 19620619 198703 1 001

Penguji II,

Tri Astuti, S.Pd., M.Pd  
NIP 19890219 201508 1 001

Penguji III,

Drs. Noto Suharto, M.Pd  
NIP 19551230 198203 1 001

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI  
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Azizah Rachmawati

NIM : 1401416493

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini Saya secara pribadi siap menanggung risiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,  
Koordprodi PGSD Tegal,  
  
Drs. Sigif Yulianto, M.Pd.  
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 10 Mei 2020  
Pembuat Pernyataan,  
  
Azizah Rachmawati  
NIM 1401416493

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d:11)
2. Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaian (Jim Rohn)
3. Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan, dengan bermodal yakin itu obat mujarab penumbuh semangat hidup (penulis)

### **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua saya, Ibu Sulisetyani dan Bapak Untung Siswanto, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
2. Teman-teman PGSD UPP Tegal FIP UNNES angkatan 2016



## **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah swt. Atas limpahan rahmat, hidayah serta perlindungan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan melakukan studi.
2. Dr. Achmad Rifa’I RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dengan bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
5. Drs. Noto Suharto, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah banyak mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Staf TU dan karyawan PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
8. Kepala SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Guru dan staf administrasi SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini memperoleh pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal,.....2020

Penulis

Azizah Rachmawati

## ABSTRAK

Rachmawati, Azizah, 2020. *Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Noto Suharto, M.Pd. 220

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Kedisiplinan, Sarana Prasarana

Keberhasilan belajar siswa dapat ditinjau dari hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu sarana prasarana dan kedisiplinan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 174 siswa dengan sampel 121 siswa. Metode analisis data pada penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis akhir yang terdiri dari uji korelasi sederhana, uji regresi sederhana, uji korelasi berganda, uji regresi berganda, koefisien determinan, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

Hasil uji hipotesis pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar Matematika menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $5,791 \geq 1,980$ ), berarti  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $6,931 \geq 1,980$ ), berarti  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $28,292 \geq 3,074$ ), maka  $H_{03}$  ditolak. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika sebesar 22%. Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 28,8%. Sarana prasarana dan kedisiplinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika sebesar 32,4%. Saran, sebaiknya guru memanfaatkan sarana prasarana yang terdapat di sekolah dan mempertegas aturan yang terdapat di sekolah agar siswa menjadi lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan dalam berperilaku.

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
II. KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Kajian Teori .....	1
2.1.1 Pengertian Belajar .....	1
2.1.2 Hasil Belajar.....	13
2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	13
2.1.2.2 Domain Hasil Belajar.....	14
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
2.1.3 Pembelajaran Matematika.....	17
2.1.3.1 Pengertian Matematika.....	17

2.1.3.2 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	18
2.1.3.3 Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	18
2.1.4 Kedisiplinan .....	19
2.1.4.1 Pengertian Kedisiplinan .....	19
2.1.4.2 Pentingnya Kedisiplinan .....	20
2.1.4.3 Fungsi Disiplin .....	21
2.1.4.4 Faktor-Faktor Kedisiplinan .....	23
2.1.4.5 Unsur Kedisiplinan.....	24
2.1.4.6 Indikator Kedisiplinan.....	24
2.1.5 Sarana Prasarana Pendidikan .....	26
2.1.5.1 Pengertian Sarana Prasarana .....	26
2.1.5.2 Prinsip Manajemen Sarana Prasarana .....	29
2.1.5.3 Indikator Sarana Prasarana.....	31
2.2 Hubungan Antar Variabel .....	32
2.2.1 Hubungan Sarana Prasarana dan Hasil Belajar .....	32
2.2.2 Hubungan Kedisiplinan dan Hasil Belajar .....	32
2.2.3 Hubungan Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar .....	33
2.3 Kajian Empiris .....	34
2.4 Kerangka Berpikir .....	49
2.5 Hipotesis Penelitian.....	50
III. METODE PENELITIAN .....	50
3.1 Desain Penelitian.....	53
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
3.3.1 Populasi .....	54
3.3.2 Sampel.....	55
3.4 Variabel Penelitian .....	57
3.4.1 Variabel Bebas .....	57
3.4.2 Variabel Terikat .....	57
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	58
3.5.1 Variabel Sarana Prasarana.....	58

3.5.2 Variabel Kedisiplinan.....	58
3.5.3 Variabel Hasil Belajar .....	59
3.6 Data Penelitian .....	59
3.6.1 Jenis Data .....	59
3.6.2 Sumber Data.....	59
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.7.1 Wawancara.....	60
3.7.2 Angket atau Kuesioner .....	61
3.7.3 Dokumentasi .....	61
3.8 Instrumen Penelitian.....	62
3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	62
3.8.2 Instrumen Variabel Hasil Belajar.....	62
3.8.4 Instrumen Variabel Kedisiplinan .....	64
3.8.5 Uji Validitas Angket .....	66
3.8.5.1 Uji Validitas Internal.....	66
3.8.5.2 Uji Validitas Eksternal .....	67
3.8.6 Uji Reliabilitas .....	67
3.9 Teknik Analisis Data.....	70
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	70
3.9.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas .....	70
3.9.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat .....	71
3.10 Uji Prasyarat Analisis.....	72
3.10.1 Uji Normalitas.....	72
3.10.2 Uji Linieritas .....	72
3.10.3 Uji Multikolinieritas.....	73
3.10.4 Uji Heteroskedastisitas.....	73
3.11 Analisis Akhir (Uji Hipotesis) .....	74
3.11.1 Analisis Korelasi Sederhana .....	74
3.11.2 Analisis Regresi Sederhana.....	75
3.11.3 Analisis Korelasi Berganda (Uji R) .....	75
3.11.4 Analisis Regresi Berganda .....	76

3.11.5 Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F) .....	77
3.11.6 Koefisien Determinasi.....	77
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	79
4.1 Hasil Penelitian .....	79
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	80
4.1.2 Deskripsi Responden.....	80
4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	81
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	82
4.1.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Sarana Prasarana .....	84
4.1.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Kedisiplinan .....	89
4.1.3.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika .....	91
4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	94
4.1.4.1 Uji Normalitas .....	94
4.1.4.2 Uji Linieritas .....	95
4.1.4.3 Uji Multikolinieritas .....	96
4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	97
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis .....	98
4.1.5.1 Analisis Korelasi Linier Sederhana.....	98
4.1.5.2 Analisis Regresi Sederhana.....	99
4.1.5.3 Analisis Korelasi Ganda.....	103
4.1.5.4 Analisis Regresi Berganda .....	103
4.1.5.5 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	106
4.1.5.6 Analisis Determinasi .....	106
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	110
4.2.1 Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.....	110
4.2.2 Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.....	111
4.3 Implikasi Hasil Penelitian .....	113
4.3.1 Implikasi Teoritis .....	113
4.3.1.1 Temuan Penelitian Pertama .....	114
4.3.1.2 Temuan Penelitian Kedua .....	114
4.3.2 Implikasi Praktis .....	114

4.3.2.1 Meningkatkan Sarana Prasarana .....	115
4.3.2.2 Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.....	115
V. PENUTUP.....	117
5.1 Simpulan .....	117
5.2 Saran.....	119
5.2.1 Guru .....	119
5.2.2 Bagi Sekolah .....	119
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	121
LAMPIRAN .....	127



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Keterkaitan Nilai Disiplin dan Indikator Untuk Sekolah Dasar.....	25
3.1 Populasi Penelitian.....	52
3.2 Sampel Penelitian.....	54
3.3 Kisi-kisi Angket Sarana Prasarana.....	61
3.4 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan.....	63
3.5 Hasil Uji Validitas Angket Sarana Prasarana.....	65
3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan.....	65
3.7 Populasi Siswa Uji Coba.....	66
3.8 Sampel Siswa Uji Coba.....	66
3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sarana Prasarana.....	67
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan.....	67
3.11 Pedoman Konversi Skala-5.....	69
3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	72
3.13 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	73
4.1 Data Jumlah Responden.....	77
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	79
4.3 Rentang Nilai Indeks ( <i>Three Box Method</i> ).....	81
4.4 Nilai Indeks Sarana Prasarana.....	85
4.5 Nilai Indeks Kedisiplinan.....	86
4.6 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Indeks.....	88
4.7 Pedoman Konversi Skala-5.....	88
4.8 Frekuensi Hasil PAS Ganjil Matematika Tahun Ajaran 2019/2020.....	89
4.9 Hasil Uji Normalitas.....	91
4.10 Hasil Uji Linieritas Sarana Prasarana dan Hasil Belajar Matematika.....	92
4.11 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan dan Hasil Belajar Matematika.....	93
4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	94
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	95
4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana.....	96
4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1$ dan $Y$ .....	98

4.16 Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2$ dan $Y$ .....	100
4.17 Hasil Analisis Korelasi Ganda .....	100
4.18 Hasil Analisis Regresi Ganda.....	102
4.19 Rangkuman Hasil Regresi Linier Ganda.....	103
4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_1$ terhadap $Y$ .....	104
4.21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_2$ terhadap $Y$ .....	105
4.22 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	49
4.1 Diagram Hasil Indeks Sarana Prasarana Tiap Indikator .....	86
4.2 Diagram Hasil Indeks Kedisiplinan Tiap Indikator .....	87
4.3 Diagram Hasil Belajar Matematika Kelas IV .....	90
4.4 Persentase Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Matematika .....	103
4.5 Persentase Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika .....	104
4.6 Persentase Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar ....	105
Matematika	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Belajar Siswa .....	124
2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian.....	131
3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba .....	134
4. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur .....	136
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba.....	137
6. Lembar Instrumen Angket Uji Coba .....	139
7. Lembar Validasi Angket .....	145
8. Tabulasi Skor Angket Uji Coba .....	154
9. Uji Validitas Instrumen Angket .....	160
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket .....	162
11. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian .....	166
12. Lembar Angket Penelitian.....	168
13. Tabulasi Skor Angket Penelitian.....	173
14. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian.....	188
15. Output Hasil Uji Normalitas .....	193
16. Output Hasil Uji Linieritas .....	194
17. Output Hasil Uji Multikolinieritas .....	195
18. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	196
19. Hasil Analisis Korelasi Sederhana .....	197
20. Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	198
21. Hasil Analisis Korelasi Berganda .....	199
22. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	200
23. Surat Ijin Penelitian.....	201
24. Surat Keterangan Penelitian.....	204
25. Jadwal Penelitian.....	211
26. Daftar Jurnal.....	212
27. Dokumentasi .....	217

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan akan dibahas beberapa hal, yaitu: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah dan paradigma penelitian; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Uraianya adalah sebagai berikut:

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada zaman sekarang sangat pesat, dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut menuntut peningkatan terhadap sumber daya manusia (SDM) yang ada. Peningkatan terhadap sumber daya manusia (SDM) berawal dari pendidikan. Pendidikan menjadi dasar terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Di Indonesia yang merupakan negara berkembang, berusaha untuk mengembangkan segala bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar yang dilaksanakan secara terstruktur untuk mewujudkan suasana belajar-mengajar agar siswa dapat mengembangkan potensi maupun kemampuan dalam diri siswa. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sudah berjalan agar sesuai dengan tujuan pendidikan negara Indonesia. Tujuan pendidikan tersebut sudah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 ayat 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian dari pendidikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai peran yang penting dalam membentuk karakter dan akhlak dari peserta didik yang bermutu dan unggul agar sesuai dengan cita-cita pendidikan Indonesia. Pendidikan direncanakan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa sebagai sumber daya manusia dan generasi penerus bangsa Indonesia. Siswa sangat berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dan bakat melalui wadah pendidikan. Dengan wadah pendidikan, tidak hanya kecerdasan yang dikembangkan namun juga aspek lain berupa kepribadian, akhlak mulia, spiritual keagamaan, dan keterampilan perlu dikembangkan secara maksimal. Setiap warga Negara Indonesia (WNI) mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Seperti yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2: “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai”.

Dengan pendidikan maka generasi penerus bangsa Indonesia akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan dasar yang wajib dilaksanakan semua warga negara Indonesia adalah pendidikan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sampai sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 17 Ayat 1 dan 2 tentang Pendidikan Dasar, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Melalui pendidikan generasi penerus akan dibekali dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Hal tersebut akan berguna nantinya untuk mensejahterakan kehidupan Negara Indonesia. Generasi penerus bangsa yang memiliki bekal pendidikan akan berperan sebagai pelestari budaya

bangsa yang beranekaragam dan berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan Indonesia. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 2 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai salah satunya dengan melalui kegiatan pembelajaran. Peran pendidikan tentunya pada faktor lingkungan dan latihan, yakni mampu menciptakan suasana yang terkondisikan dan memberikan latihan-latihan yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari proses pencapaian hasil belajar. Slameto (2013:2) menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hal yang sama dijelaskan oleh Cronbach (1954) dalam Djamarah (2011:13), “*learning is shown by change in behaviour as result of experience*”. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman siswa. Purwanto (2017:85) mempertegas bahwa “belajar merupakan suatu perubahan dan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengaah keada tingkah laku yang lebih buruk”. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku, dimana perubahan tingkah laku tersebut sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang berhasil mereka capai. Hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat diketahui apakah tercapai atau tidak melalui kegiatan penilaian atau tes. Susanto (2013:5) menyatakan bahwa “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang

menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Purwanto (2014:46) juga menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”. Pengertian hasil belajar dipertegas kembali oleh Nawawi dalam Susanto (2013:5) menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Dari beberapa pendapat tentang pengertian hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang dinyatakan melalui nilai atau angka berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar yang tinggi dapat tercapai, apabila siswa mengalami perkembangan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya guru dalam suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. “Dalam usaha memudahkan, memahami dan mengukur perubahan perilaku kejiwaan manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik” (Purwanto 2014:48).

Penelitian ini menggunakan domain hasil belajar kognitif karena terjadi perubahan kemampuan dalam otak untuk penyelesaian masalah setelah kegiatan belajar (Purwanto 2014:50). Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Studi pendahuluan yang dilakukan pada 5-7 Desember 2019 yang dilakukan dengan mewawancarai guru kelas IV dengan didaparkannya informasi bahwa hasil PAS matematika siswa kelas IV masih belum optimal. Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang memang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa kelas IV, sehingga mereka merasa kesulitan dalam hal memahami materi.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor yaitu ada faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang datang dari luar diri siswa ataupun faktor lingkungan. Slameto (2013:54) bahwa belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang



ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Sedangkan, faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pendapat serupa dinyatakan oleh Wasliman (2007) dalam Susanto (2013:12) yaitu “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal”.

Sarana prasarana berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran. “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah” (Bafadal 2014:2).

Nawawi (1987) dalam Bafadal (2014:2-3), mengklasifikasikan sarana pendidikan menjadi beberapa macam yaitu, ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya dipakai, contohnya adalah kapur tulis, kayu, kertas, mesin tulis, globe, dan beberapa peralatan olahraga; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan, contohnya adalah lemari dan saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM); dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar, contohnya adalah kapur dan lemari arsip di kantor, sedangkan prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang perpustakaan. Kedua, prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, contohnya adalah ruang kantor.

Sekolah harus menyediakan sarana prasarana yang lengkap dan menunjang untuk bakat dan minat siswa, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Pemeliharaan sarana prasarana menjadi tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan, baik itu kepala sekolah, guru, siswa, maupun penjaga sekolah yang berperan penting dalam pemeliharaan sarana prasarana yang ada di dalam sekolah, agar sarana prasarana dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu faktor yang diduga memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar dan

kaitannya dengan hasil belajar adalah kedisiplinan. Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Dalam perspektif umum, disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan independensi diri. Disiplin berfungsi menyeimbangkan antara independensi, tindakan yang percaya diri dan hubungan positif dengan orang lain agar perkembangan dan mampu menyesuaikan diri secara optimal.

Kompri (2015:130) menyatakan bahwa “disiplin adalah perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu ditetapkan atau diberlakukan”. Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang telah dilaksanakan dengan beberapa guru kelas IV di SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV masih belum optimal. Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan masih ada sebagian besar siswa yang memperoleh nilai Matematika dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain sarana prasarana dan kedisiplinan siswa. Menurut beberapa penuturan dari guru kelas IV, rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang masih belum menaati tata tertib sekolah, tidak mengerjakan tugas dan Pekerjaan Rumah (PR), lupa membawa buku pelajaran matematika, tidak memperhatikan guru sewaktu proses pembelajaran. Kurangnya disiplin pada anak dapat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar menjadi tidak kondusif. Jika penerapan kedisiplinan di kelas dan

di sekolah dilakukan dengan baik maka akan berdampak positif pada perilaku dan hasil belajar siswa.

Permasalahan selanjutnya adalah terkait dengan sarana prasarana yang ada di sekolah yang menyangkut tentang proses kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana sudah cukup baik namun masih belum digunakan dengan maksimal sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami pembelajaran matematika dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat beberapa penelitian relevan yang mendukung penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizki Multianto Nugroho, dkk dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Kanjuruhan Malang Vol 10 No. 1 ISSN: 1858-4985 pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas X di SMA Brawijaya *Smart School* Malang”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa fasilitas belajar dan kedisiplinan merupakan dua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Saran upaya meningkatkan prestasi sejarah siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan fasilitas belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suranto pada tahun 2015 dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sumbangan Relatif (SR) variabel motivasi belajar (X1) sebesar 27,03%, suasana lingkungan belajar (X2) sebesar 39,46% dan sarana prasarana belajar (X3) sebesar 33,51%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) variabel motivasi belajar (X1) sebesar 16,54%, variabel suasana lingkungan belajar (X2) sebesar 24,11%, kemudian variabel sarana prasarana belajar (X3) sebesar 20,47%. Sehingga variabel yang paling tinggi yang dapat mempengaruhi perubahan prestasi belajar siswa SMA Islam Diponegoro Surakarta adalah suasana lingkungan belajar. Walaupun dalam penelitian ini variabel sarana prasarana dan motivasi belajar juga cukup tinggi dalam mempengaruhi perubahan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sarana prasarana, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa dengan judul

“Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa masih belum menaati peraturan sekolah.
- b. Kedisiplinan siswa yang masih rendah baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
- c. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Sarana prasarana yang ada di sekolah cukup baik.
- e. Sebagian besar hasil belajar matematika siswa masih kurang dari Kriteria Ketuntasan minimal (KKM).

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, sehingga pembahasan penelitian tidak meluas. Untuk menghindari pengembangan permasalahan, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IV di 7 SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu SD Margadana 01, SD Margadana 02, SD Margadana 04, SD Margadana 05, SD Margadana 06, SD Margadana 07, SD Margadana 08.
- b. Variabel yang akan diteliti adalah sarana prasarana, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa.
- c. Kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa secara umum.

- d. Sarana prasarana yang dimaksud adalah sarana prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar
- e. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar raah kognitif siswa berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil mata pelajaran matematika kelas IV tahun ajaran 2019/2020 SD Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- b. Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- c. Bagaimana pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa matematika kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pada bagian tujuan penelitian akan diuraikan mengenai alasan dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Uraian masing-masing tujuan tersebut yaitu:

##### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- 1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- 3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan dan referensi di bidang pendidikan tentang pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti. Uraianya yaitu:

#### **1.6.2.1 Bagi Sekolah**

Memberikan masukan bagi sekolah untuk usaha meningkatkan hasil belajar siswa, dengan meningkatkan sarana prasarana dan kedisiplinan.

#### **1.6.2.2 Bagi Guru**

Memberikan wawasan dan informasi bagi guru tentang pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa sehingga guru dapat meningkatkan sarana prasarana, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa.

#### **1.6.2.3 Bagi Siswa**

Memberikan wawasan siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan. Sehingga siswa akan lebih giat dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat tercapai dengan baik dan lancar.

#### **1.6.2.4 Bagi Peneliti**

Informasi dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Informasi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan tentang pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Bagian kajian pustaka akan menjelaskan tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraian lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **2.1 Kajian Teori**

Dalam kajian teori menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah pengertian belajar, hasil belajar, pengertian disiplin, kedisiplinan, dan sarana prasarana. Uraianya adalah sebagai berikut:

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling penting dan pokok. Artinya, bahwa berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan atau sikap. Setiap aktivitas yang dilakukan individu tidak lepas dari makna belajar. Hamalik dalam Susanto (2013:4) menjelaskan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada individu melalui interaksi dengan lingkungannya”. Slameto (2013:2) menegaskan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara



keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Uno (2016:22) yang menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Kegiatan belajar dapat membuat seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Menurut Morgan et al. (1986) dalam Rifa’i dan Anni (2016:68) juga menyatakan “belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman”. Hal tersebut mereka peroleh dari belajar yang mereka lakukan. Rifa’i dan Anni (2016:68) menyatakan bahwa “belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang”. sebuah perubahan dapat dilihat dari peningkatan kuantitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap, nilai, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang menyebabkan perubahan tingkah laku menjadi tingkat laku yang lebih baik dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang menjadikannya menjadi suatu pengalaman dengan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

### **2.1.2 Hasil Belajar**

Dalam bagian ini akan dijelaskan tentang pengertian hasil belajar, domain hasil belajar, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar menjadi tingkat ketercapaian individu dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui apakah siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mewujudkan hasil belajar tersebut maka diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan sudah memenuhi syarat. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya

perubahan perilaku pada individu yang belajar, perubahan perilaku tersebut dapat tercapai jika individu sudah melakukan proses belajar. Purwanto (2014:46) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”.

Sudjana (2016:22) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Selanjutnya, Susanto (2013:5) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Sejalan dengan itu, Purwanto (2016:46) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar siswa yang mengikuti kegiatan dan proses belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada tujuan pengajaran yang dikembangkan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh setelah proses pengajaran dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar agar siswa belajar. Proses sadar tersebut, mengandung implikasi bahwa pengajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang dicapai oleh anak melalui kegiatan belajar mereka. Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang diamati dan diukur.

### **2.1.2.2 Domain Hasil Belajar**

Slameto (2013:2) menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil kegiatan belajar.

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan tersebut dibagi menjadi tiga domain, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Purwanto (2014:48) menyatakan bahwa “domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan”. Dengan adanya domain hasil belajar maka akan mempermudah

untuk memahami dan mengukur perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa setelah kegiatan belajar. Selanjutnya untuk pengukuran perubahan perilaku akibat belajar akan mencakup pengukuran atas domain kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar. Domain mana yang akan menjadi area untuk diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya.

Domain hasil belajar yang pertama adalah domain kognitif. Menurut Purwanto (2014:50) “hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi”. Domain kognitif merupakan perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan hal pengetahuan yang sudah dipelajari dalam kegiatan belajar. “Hasil belajar kognitif tidak merupakan kemampuan tunggal. Kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif meliputi beberapa tingkat atau jenjang” (Purwanto 2014:50).

Domain hasil belajar yang kedua adalah domain afektif. Arifin (2011:22) menyatakan bahwa “domain efektif adalah internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku”. Kesimpulannya domain afektif berhubungan dengan sikap atau tingkah laku siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang merupakan bagian untuk membentuk nilai. Domain afektif berkaitan juga dengan sikap yang ditunjukkan siswa setelah belajar.

Domain hasil belajar yang ketiga adalah domain psikomotorik. Arifin (2011:23) menyatakan bahwa “domain psikomotor adalah kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks”. Kesimpulannya, domain psikomotorik berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Harrow dalam Purwanto (2014:52) menjelaskan bahwa “hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam: gerakan refleks, gerakan fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, gerakan keterampilan, dan komunikasi tanpa kata.

### 2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran siswa. Rohman Natawidjaja (1984) dalam Taufiq (2014:5.21) mengemukakan bahwa “lima unsur yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah, yaitu unsur tujuan, pribadi siswa, bahan pelajaran, perlakuan guru, dan fasilitas”. Keberhasilan belajar mungkin akan kurang, jika salah satu unsur dari unsur tersebut tidak memadai keadaannya. Wasliman dalam Susanto (2015:12) menyatakan bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dalam mempengaruhi belajarnya, berupa kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang memengaruhi belajar, meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Rifa'i dan Anni (2016:78) yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi proses belajar dan hasil belajar yang optimal. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dalam diri siswa, meliputi kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa. Faktor eksternal berupa lingkungan yang ada di sekitar siswa, yaitu variasi dan tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat datang dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang dari luar diri siswa tersebut (faktor eksternal).

#### **2.1.2.4 Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi sebagai bahan pengambilan keputusan bagi guru tentang diri siswa yang bersangkutan (Winataputra 2009:12.8). Sudjana (2016:35) juga menjelaskan bahwa tes merupakan alat penilaian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru menggunakan alat penilaian berupa tes.

Hasil belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini diukur dari aspek kognitif yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil. Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah salah satu bentuk tes tertulis. Alasan dengan menggunakan aspek kognitif karena hal tersebut sudah mewakili hasil belajar siswa dan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil sudah dianggap dapat mencerminkan kemampuan dari siswa.

#### **2.1.3 Pembelajaran Matematika**

Pada bagian ini diuraikan tentang pengertian matematika, pembelajaran matematika di SD, dan tujuan pembelajaran matematika di SD.

##### **2.1.3.1 Pengertian Matematika**

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari di semua jenjang pendidikan, dimulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika adalah suatu ilmu yang mendasari kehidupan manusia karena matematika sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Matematika sangat diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat penting dalam pemecahan berbagai masalah. Depdiknas (2001) dalam Susanto (2013:184) menyatakan bahwa, “kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang bearti “belajar atau hal yang dipelajari,” sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran”.

Menurut Hans Freudental (2008) dalam Susanto (2016:189) menjelaskan, “matematika merupakan aktivitas insani (*human activities*) dan harus dikaitkan

dengan realitas”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pasti yang harus dipelajari oleh semua kalangan, karena matematika merupakan ilmu yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari dengan cermat dan teliti. Matematika sudah dipelajari sejak usia dini, dan harus dikuasai oleh siswa.

### **2.1.3.2 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Menurut Dimiyati (2006) dalam Susanto (2013:186) menyatakan bahwa “ pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Pendapat serupa dikemukakan oleh Setijowati (2016:6), “pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan peserta didik atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif”.

Menurut Susanto (2013:183) menyatakan bahwa matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Saat usia siswa sekolah dasar (7-8 tahun hingga 12-13 tahun), menurut teori kognitif Piaget termasuk pada fase atau tahap operasional konkret. Berdasar pada perkembangan kognitif tersebut, anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran matematika yang bersifat abstrak. Karena keabstrakannya matematika relatif tidak mudah untuk dipahami siswa sekolah dasar. “Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika” ( Susanto 2013:186).

### **2.1.3.3 Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Dalam pembelajaran matematika sendiri, belajar tidak hanya menghafal informasi namun proses dalam berfikir untuk memecahkan suatu masalah. Secara umum pembelajaran matematika di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mampu dan

terampil dalam menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2001) dalam Susanto (2013:189), kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

(1) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk melibatkan pecahan; (2) menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut; (3) menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat; (4) menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran; (5) menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikan; (6) memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan gagasan secara matematika.

Untuk mencapai tujuan matematika tersebut, maka siswa dan guru sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran dituntut mampu menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa mampu aktif dalam mengembangkan pengetahuannya secara optimal.

#### **2.1.4 Kedisiplinan**

Disiplin adalah kesadaran diri yang muncul untuk mengikuti atau menaati ketentuan, peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Pada bagian ini diuraikan tentang pengertian kedisiplinan, pentingnya disiplin, fungsi disiplin, faktor-faktor kedisiplinan, unsur kedisiplinan dan indikator kedisiplinan.

##### **2.1.4.1 Pengertian Kedisiplinan**

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke-an. Menurut Hurlock (2013:82), “kata disiplin berasal dari kata ‘*disciple*’ yakni seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin”. Dalam kegiatan belajar, siswa dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan, nilai-nilai dan ketentuan yang dibuat oleh guru. Senada dengan hal itu, Daryanto dan Darmiatun (2013:135) juga menjelaskan bahwa, “Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Dalam hal ini ketentuan dan peraturan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh individu ataupun kelompok. Pengertian tentang disiplin sebagaimana diuraikan tadi dipertegas lagi oleh Daryanto dan Darmiatun (2013:49) yang menyatakan

bahwa“disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam memenuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama”.

Disiplin mengarah pada kebebasan individu untuk tidak bergantung kepada orang lain dalam membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut. Dalam persepektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu hubungan sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengendalikan, memotivasi dan independensi diri. Dalam hal ini ditegaskan bahwa disiplin digunakan sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan mengatur perilaku seseorang sebagai individu agar taat pada peraturan yang berlaku dalam suatu kelompok atau masyarakat tertentu.

Disiplin merupakan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan serangkaian sikap, tingkah laku dan perbuatan yang ada pada diri seseorang yang menunjukkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mematuhi peraturan, ketentuan, nilai-nilai, dan hukum yang berlaku dalam suatu kelompok.

#### **2.1.4.2 Pentingnya Kedisiplinan**

Kedisiplinan harus dimiliki oleh setiap individu terutama dalam kegiatan belajar. Karena disiplin memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Kedisiplinan siswa sangat diperlukan terutama saat belajar di kelas. Menurut Anitah, dkk. (2012:11.8-11.9), kedisiplinan di kelas sangat diperlukan karena: (1) Disiplin perlu diajarkan dan dihayati oleh siswa, sehingga siswa mampu mendisiplinkan dirinya sendiri tanpa perlu dikontrol oleh guru; (2) Keberhasilan dan kegagalan sekolah tergantung dari tingkat ketercapaian sekolah menerapkan disiplin; (3) Tingkat ketaatan siswa yang tinggi terhadap aturan kelas menyebabkan terciptanya iklim belajar yang kondusif; (4) Tingkat ketaatan yang rendah di kelas, akan membuat kelas menjadi tidak kondusif; (5) Jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas jika tidak diikat oleh aturan yang ditaati bersama akan



menimbulkan kekacauan; dan (6) Siswa yang sudah terbiasa disiplin akan membawa dampak bagi kehidupannya di masyarakat, karena siswa akan terdorong menaati peraturan yang ada dalam masyarakat.

Menurut Rachman (1999) dalam Tu'u (2008:35), pentingnya disiplin bagi para siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang; (2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan; (3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya; (4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya; (5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah; (6) Mendorong siswa melakukan hal yang baik dan benar; (7) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, dan (8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya. Berdasarkan dari berbagai pernyataan tentang pentingnya disiplin tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa.

Dengan disiplin yang baik akan membawa siswa untuk berada dalam keadaan taat, tertib, patuh, teratur sebagaimana semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Penerapan disiplin tidak terlepas oleh adanya peran penting guru dan orangtua dalam pembentukan kedisiplinan. Guna membentuk sikap disiplin pada siswa perlu adanya pembiasaan sikap disiplin sendiri yang bersumber dari kesadaran siswa atau siswa tersebut diarahkan untuk melakukan tata tertib atau aturan yang ada.

#### **2.1.4.3 Fungsi Disiplin**

Disiplin merupakan sesuatu yang penting, dan memiliki berbagai fungsi bagi setiap individu. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:49), “disiplin berfungsi menyeimbangkan antara independensi, tindakan yang percaya diri dan hubungan positif dengan orang lain agar perkembangan dan mampu menyesuaikan diri secara optimal”. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38-44) ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin

memiliki fungsi yang beragam dan disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian seseorang.

Pertama, fungsi disiplin untuk menata kehidupan. Sebagai makhluk sosial, setiap individu pasti membutuhkan orang lain, setiap individu tidak bisa hidup sendiri, dan pasti selalu berhubungan dengan orang lain. Dalam kehidupan bersosial perlu adanya norma dan nilai untuk mengatur semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu agar dapat berjalan dengan lancar tanpa ada perselisihan antara satu sama lain. Disiplin berfungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia yang berlaku dalam kelompok tertentu atau masyarakat.

Kedua, fungsi disiplin untuk membangun kepribadian. Kepribadian adalah sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian dapat terbentuk dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Disiplin yang diterapkan di lingkungan tersebut dapat membentuk kepribadian seseorang. Dengan kedisiplinan akan membentuk seseorang untuk mengikuti dan menaati aturan yang berlaku. Hal tersebut akan dapat menjadi kebiasaan yang tertanam pada diri seseorang. Kebiasaan tersebut kemudian akan menjadi kepribadiannya.

Ketiga, fungsi disiplin untuk melatih kepribadian. Kepribadian seseorang tidak begitu saja terbentuk namun perlu dilatih. Sikap, tingkah laku dan pola hidup yang baik tidak semata-mata terbentuk begitu saja dalam waktu singkat. Semua itu terbentuk melalui proses dan latihan yang panjang. Dengan berusaha selalu berdisiplin adalah bentuk latihan yang nanti akan membentuk kepribadian.

Keempat dan kelima, fungsi disiplin untuk pemaksaan dan hukuman. Disiplin yang dipaksa sebenarnya tidak baik dan biasanya akan menyebabkan pengaruh negatif bagi orang tersebut. Namun dengan pendampingan guru dan orang tua dalam pemaksaan dan pembiasaan akan melatih siswa untuk berdisiplin dan dapat menyadarkan bahwa disiplin itu penting. Hukumannya sendiri biasanya dibentuk untuk memberikan sanksi kepada pelanggar aturan atau tata tertib. Aturan dan tata tertib itu sendiri berisi hal-hal positif yang harus dilaksanakan oleh siswa. Sedangkan hukuman dapat mendorong siswa untuk menaati dan mematuhi tata

tertib yang berlaku. Namun hukuman yang diberikan juga harus mengandung nilai pendidikan agar siswa dapat sadar dan belajar lebih baik lagi.

Keenam, fungsi disiplin untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana disekolah dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin terselenggaranya proses belajar mengajar dengan kondisi yang baik dan kondusif. Kondisi yang baik meliputi aman, tentram, tenang, tertib, teratur, saling menghargai, saling menghormati dan pergaulan yang baik. Belajar dilingkungan yang baik dan kondusif akan memberikan kenyamanan dan keberhasilan dalam belajar.

#### **2.1.4.4 Faktor-Faktor Kedisiplinan**

Kedisiplinan dapat terbentuk dan terbina melalui berbagai cara, disiplin tidak terbentuk begitu saja melainkan perlu adanya kesadaran dan kemauan dari pelakunya. Adapun menurut pendapat dari Tu'u (2008:48-49) mengenai faktor kedisiplinan yaitu:

(1) Faktor kesadaran diri sebagai pemahaman seseorang bahwa disiplin merupakan suatu hal yang penting sebagai pedoman kita dalam berperilaku. Kesadaran diri juga menjadi motif yang kuat bagi seseorang untuk berdisiplin; (2) Mengikuti dan menaati aturan, pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku seseorang. Adanya tekanan dari luar menjadikan seseorang untuk terdorong, dan memaksa dirinya agar disiplin diterapkan dan peraturan yang ada dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) Alat pendidikan digunakan untuk memengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Alat pendidikan diikuti dengan adanya hukuman; (4) Hukuman digunakan untuk menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang sesuatu salah sehingga orang kembali pada perilaku yang seharusnya dilakukan yaitu perilaku yang baik.

Hurlock (2013:95) mengemukakan tentang faktor-faktor yang memengaruhi disiplin, yaitu:

(1) Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua; (2) Penyesuaian dengan cara yang masih disetujui kelompok; (3) Pendidikan untuk menjadi orang tua atau guru; (4) Konsep mengenai peran orang dewasa; (5) Jenis kelamin siswa; (6) Usia siswa; (7) Situasi.

Berdasarkan faktor-faktor kedisiplinan yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan sikap disiplin tidak terbentuk begitu saja, melainkan perlu proses dan waktu yang relatif lama. Kedisiplinan dapat terbentuk

dan terbina dengan berbagai cara. Kedisiplinan juga membutuhkan kesadaran dan kemauan diri untuk melakukan perilaku yang baik. Jika faktor yang dapat memengaruhi disiplin siswa baik maka akan berdampak baik pula terhadap kedisiplinan siswa tersebut.

#### **2.1.4.5 Unsur Kedisiplinan**

Selain adanya faktor yang memengaruhi kedisiplinan adapun unsur dalam disiplin menurut Hurlock (2013:84) menyatakan bahwa disiplin mampu menjadikan siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial maka siswa harus mempunyai empat unsur pokok, adapun cara mendisiplinkan yang digunakan yaitu: (1) Peraturan sebagai pedoman perilaku. Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk bertingkah laku yang ditetapkan oleh lingkungan. (2) Konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya. Konsistensi ini dapat dilihat dari banyaknya peraturan yang ada sebagai pedoman perilaku siswa akan bervariasi menurut situasi, usia siswa, sikap orang yang mendisiplinkan, cara teknik menanamkan disiplin. (3) Hukuman untuk pelanggaran peraturan, penerapan hukuman terhadap pelanggaran peraturan berperan sebagai tindakan yang tidak diinginkan. (4) Penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur disiplin merupakan hal mendasar untuk menerapkan kedisiplinan siswa. Apabila ada salah satu unsur yang tidak diterapkan maka akan dapat mengakibatkan timbulnya sikap yang tidak sesuai dengan harapan sosial. Unsur disiplin tersebut dapat diterapkan baik di lingkungan sekolah, rumah, masyarakat maupun lingkungan bermain.

#### **2.1.4.6 Indikator Kedisiplinan**

Tu'u (2008:91) dalam penelitiannya menemukan indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah yang meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar dikelas, ketertiban diri saat

belajar di kelas. Sikap-sikap tersebut dapat memberi pengaruh pada nilai yang dicapai dari perolehan hasil belajar siswa.

Adapun menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:135) menyatakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan terdapat indikator-indikatornya sebagai berikut: Indikator disiplin sekolah sebagai berikut. (1) Memiliki catatan kehadiran (2) Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin (3) Memiliki tata tertib sekolah (4) Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin (5) Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggaran tata tertib sekolah. Sedangkan, indikator disiplin kelas adalah sebagai berikut: (1) Membiasakan hadir tepat waktu. (2) Membiasakan memenuhi aturan. (3) Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya. (4) Penyimpangan dan pengeluaran alat dan bahan (sesuai dengan program studi keahlian).

Selain itu ada keterkaitan nilai disiplin dan indikator untuk sekolah dasar menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:145) dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Keterkaitan Nilai Disiplin dan Indikator untuk SD

Nilai	Indikator	
	Kelas 1-3	Kelas 4-6
Disiplin	1. Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.	1. Menyelesaikan tugas pada waktunya.
	2. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	2. Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik.
	3. Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.	3. Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas.
	4. Menaati peraturan sekolah dan kelas.	4. Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung.
	5. Berpakaian rapi.	5. Berpakaian rapi dan sopan.
	6. Mematuhi aturan permainan.	6. Mematuhi aturan sekolah.

Sumber : Daryanto dan Darmiatun (2013:145)

### **2.1.5 Sarana Prasarana Pendidikan**

Sarana prasarana akan membahas mengenai hakikat sarana prasarana, prinsip-prinsip manajemen sarana prasarana dan indikator sarana prasarana. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **2.1.5.1 Pengertian Sarana Prasarana**

Sarana prasarana pendidikan adalah material pendidikan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sarana prasarana maka pelaksanaan proses belajar menjadi lebih hidup dan lebih menarik. Kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan hal yang wajib untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah (Bafadal 2014:2). Heryati dan Muhsin (2014:196) berpendapat serupa dalam hal ini, yaitu “Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”. Fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Heryati dan Muhsin 2014:196).

Nawawi (1987) dalam Bafadal (2014:2) mengklasifikasikan beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar. Barnawi dan Arifin (2016:50) serta Heryati dan Muhsin (2014:197-199) berpendapat serupa, yaitu:

##### **a. Ditinjau dari habis tidaknya dipakai**

Terdapat dua macam sarana pendidikan yaitu, barang habis pakai dan barang tak habis pakai. Sarana pendidikan yang habis pakai adalah barang yang jika digunakan dapat habis dalam waktu yang relatif singkat (Barnawi dan Arifin

2016:50). Menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 225/MKV/1971 tanggal 21 April 1971 dalam Heryati dan Muhsin (2014:198) yaitu:

Barang habis pakai adalah barang yang susut volumenya pada waktu dipergunakan, dan dalam jangka waktu tertentu barang tersebut dapat susut terus sampai habis atau tidak berfungsi lagi, seperti kapur tulis, tinta, kertas, spidol, penghapus, sapu dan sebagainya.

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dipergunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama (Bafadal 2014:2). Menurut Heryati dan Muhsin (2014:198) menjelaskan bahwa “Barang tidak habis pakai yaitu barang-barang yang dapat dipakai berulang-ulang serta tidak susut volumenya ketika digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama, tetapi tetap memerlukan perawatan agar selalu siap pakai untuk pelaksanaan tugas, seperti komputer, mesin stensil, kendaraan, perabot, media pendidikan, dan sebagainya”.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan ditinjau dari habis tidaknya dipakai dibagi menjadi dua yaitu barang habis pakai adalah barang yang dalam jangka waktu tertentu akan habis jika digunakan secara terus menerus atau tidak berfungsi lagi. Sedangkan barang yang tahan lama adalah barang yang tidak akan habis jika dipakai terus menerus.

b. Ditinjau dari bergerak tidaknya

Dibagi menjadi dua, yaitu sarana pendidikan yang dapat bergerak dan sarana pendidikan yang tidak dapat bergerak. Sarana pendidikan yang dapat bergerak yaitu sarana yang dapat digerakkan atau dipindah tempatkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya (Barnawi dan Arifin 2012:50). Heryati dan Muhsin (2014:198) barang bergerak atau barang berpindah dikelompokkan menjadi barang habis pakai dan tidak habis pakai. Contohnya yaitu meja dan kursi, lemari dan alat-alat praktik. Untuk sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa dipindahkan (Bafadal 2014:3). Contohnya gedung sekolah, tanah, lapangan olahraga.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahawa sarana pendidikan yang ditinjau dari bergerak tidaknya terbagi menjadi dua yaitu, sarana pendidikan yang dapat dipindahkan seperti meja, kursi, lemari. Sedangkan, barang yang tidak dapat dipindahkan seperti ruang kelas, perpustakaan, kantin.

c. Ditinjau dari hubungan dengan proses belajar mengajar

Terbagi menjadi dua macam. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, contohnya yaitu kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya. Kedua, sarana pendidikan yang tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, contohnya yaitu lemari arsip dikantor kepala sekolah (Bafadal 2014:3). Barnawi dan Arifin (2012:50) berpendapat bahwa “dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat pelajaran, dan media pengajaran”. Alat pelajaran merupakan alat yang digunakan secara langsung pada saat melaksanakan pembelajaran, contohnya yaitu buku, alat tulis, dan alat praktik. Alat pelajaran adalah alat bantu pendidikan yang berupa benda-benda atau perbuatan-perbuatan yang dapat mengkonkritkan materi pelajaran. Media pelajaran adalah sarana pendidikan yang dijadikan sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan ditinjau dari hubungan dengan proses belajar mengajar terbagi menjadi dua yaitu, sarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku, papan tulis, kapur. Sedangkan sarana yang tidak langsung digunakan contohnya gedung sekolah, lemari.

Prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Barnawi dan Arifin 2016:48). Bafadal (2014:3) membagi prasarana pendidikan menjadi dua macam, yaitu prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar seperti ruang kelas, ruang praktik, ruang perpustakaan, dan prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan secara langsung untuk proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari sarana adalah peralatan yang ada di sekolah yang secara langsung digunakan dan menunjang proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan



prasarana adalah peralatan yang secara tidak langsung dapat menunjang proses belajar mengajar.

#### **2.1.5.2 Prinsip Manajemen Sarana Prasarana**

Prinsip manajemen sarana prasarana diadakan agar pendayagunaan, pengelolaan dan perawatan sarana dan prasaran dapat menyokong tercapainya tujuan pendidikan. Kualitas sarana prasarana sekolah merupakan simbol kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Prinsip dasar dalam manajemen sarana prasarana sekolah menurut Hunt Pierce dalam Barnawi dan Arifin (2016: 82-83), sebagai berikut:

- (1) Lahan bangunan dan perlengkapan perabot sekolah harus menggambarkan cita dan citra masyarakat seperti halnya yang dinyatakan dalam filsafat dan tujuan pendidikan.
- (2) Perencanaan lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah hendaknya merupakan pancaran keinginan bersama dan dengan pertimbangan suatu tim ahli yang cukup cakap yang ada di masyarakat.
- (3) Lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah hendaknya disesuaikan dan memadai bagi kepentingan anak-anak didik, demi terbentuknya karakter mereka dan dapat melayani serta menjamin mereka di waktu belajar, bekerja dan bermaun sesuai dengan bakat mereka masing-masing.
- (4) Lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah serta alat-alatnya hendaknya disesuaikan dengan kepentingan pendidikan yang bersumber dari kepentingan serta kegunaan atau manfaat bagi anak-anak/murid-murid dan guru-guru. Perlengkapan tersebut tentunya sangat berguna untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa.
- (5) Sebagai penanggung jawab harus membantu program sekolah secara efektif, melatih para petugas serta memilih alatnya dan cara menggunakannya agar mereka dapat menyesuaikan diri serta melakukan tugasnya sesuai dengan fungsi dan profesinya.
- (6) Seorang penanggung jawab sekolah harus mempunyai kecakapan untuk mengenal, baik kualitatif maupun kuantitatif serta menggunakan dengan tepat fungsi bangunan dan perlengkapannya.

- (7) Sebagai penanggung jawab harus mampu memelihara dan menggunakan bangunan dan tanah sekitarnya sehingga ia dapat membantu terwujudnya kesehatan, keamanan, kebahagiaan dan keindahan seras kemajuan dari sekolah dan masyarakat.
- (8) Sebagai penanggung jawab sekolah bukan hanya mengetahui kekayaan sekolah yang dipercayakan kepadanya, melainkan harus memerhatikan seluruh keperluan alat-alat pendidikan yang dibutuhkan oleh anak didiknya.

Prinsip-prinsip manajemen sarana prasarana yang digunakan dalam mengelola perlengkapan pendidikan menurut Bafadal (2014: 5-6), yaitu: (1) prinsip pencapaian tujuan, (2) prinsip efisiensi, (3) prinsip administratif, (4) prinsip kejelasan tanggung jawab, dan (5) prinsip kekohesifan.

Prinsip pencapaian tujuan dimaksudkan agar sarana prasarana sekolah siap pakai setiap saat, pada setiap ada seorang personel sekolah akan menggunakannya. Sehingga jika pembelajaran yang menggunakan sarana prasarana yang ada dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Prinsip efisiensi berarti kegiatan pengadaan sarana prasarana sekolah dengan merencanakan terlebih dahulu, sehingga diperoleh sarana prasarana yang memiliki kualitas yang baik meskipun dengan harga yang relatif murah. Prinsip efisiensi ini juga berarti dalam pemakaian perlengkapan sekolah dengan hati-hati, agar terjaga dengan baik dan mengurangi pemborosan. Prinsip administratif berarti semua perilaku pengelolaan perlengkapan sekolah sebaiknya memerhatikan pedoman, peraturan, intruksi, dan Undang-Undang yang berlaku. Pengguna perlengkapan sekolah dianjurkan pula untuk memahami peraturan atau intruksi yang telah ditentukan. Prinsip kejelasan tanggung jawab berarti pihak-pihak yang telah ditugasi untuk merawat dan menjaga perlengkapan sekolah masing-masing berkewajiban bertanggung jawab atas tugas yang diembannya tersebut. Prinsip kekohesifan berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa agar tercapainya tujuan pembelajaran kita membutuhkan salah satunya yaitu perlengkapan sekolah yang mendukung. Adanya perlengkapan sekolah, kegiatan pembelajaran menjadi lebih

mudah dan menarik bagi siswa. Penggunaan perlengkapan sekolah yang tersedia dibutuhkan adanya prinsip manajemen perlengkapan sekolah. Prinsip ini memudahkan dan membantu dalam tercapainya tujuan perlengkapan sekolah tersebut.

### **2.1.5.3 Indikator Sarana Prasarana**

Sarana mempunyai arti yang sangat penting dalam pendidikan. Gedung sekolah adalah salah satu sarana yang penting untuk membuat suatu sekolah. Gedung sekolah tersebut digunakan sebagai tempat yang sangat bermanfaat dan strategis dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, yang didalamnya terdiri atas ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang sangat memadai. Hal tersebut tentunya memberikan suatu kemudahan dalam pelayanan siswa.

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran lainnya. Semakin lengkap sekolah memenuhi sarana prasarana belajar, maka kegiatan pembelajaran semakin menarik dan hasil belajar akan menghasilkan hasil yang optimal.

Ketersediaannya sarana prasarana tentu menuntut guru dan siswa dalam memanfaatkannya, agar dalam menggunakannya tidak terjadi kerusakan dan dapat merawat sarana prasarana tersebut dengan baik. Sarana prasarana dalam penelitian ini merupakan sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran matematika. Adapun bentuk atau dimensi yang termasuk dalam sarana prasarana dalam penelitian ini berdasar pada pendapat Barnawi dan Arifin (2016:49-51) yaitu: (1) sarana belajar, (2) prasarana belajar.

## **2.2 Hubungan Antar Variabel**

### **2.2.1 Hubungan Sarana Prasarana dan Hasil Belajar**

Kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan hal yang wajib untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran akan mengalami kesulitan. Pengadaan perlengkapan pendidikan adalah upaya untuk merealisasikan rencana pengadaan perlengkapan yang telah disusun untuk memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Pengadaan sarana prasarana ini dapat memenuhi kebutuhan perlengkapan yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Barnawi dan Arifin (2012:50) berpendapat bahwa “dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat pelajaran, dan media pengajaran”. Alat pelajaran merupakan alat yang digunakan secara langsung pada saat melaksanakan pembelajaran, contohnya yaitu buku, alat tulis, dan alat praktik. Alat pelajaran adalah alat bantu pendidikan yang berupa benda-benda atau perbuatan-perbuatan yang dapat mengkonkritkan materi pelajaran. Media pelajaran adalah sarana pendidikan yang dijadikan sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh keberadaan sarana prasarana. Jika keberadaan sarana prasarana lengkap dan menunjang proses berlangsungnya pembelajaran, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan tercapai dengan baik. Namun akan terjadi sebaliknya jika sarana prasarana tidak lengkap dan tidak menunjang proses pembelajaran.

### **2.2.2 Hubungan Kedisiplinan dan Hasil Belajar**

Kedisiplinan memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar di sekolah. Siswa yang disiplin akan menaati tata tertib dan peraturan yang ada di lingkungan sekolah. Dengan demikian, sehingga akan terbentuk lingkungan belajar yang kondusif dan tenang yang dapat mendukung

kelancaran kegiatan belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran dikelas, seperti datang sekolah tepat waktu, membawa buku pelajaran sesuai jadwal mata pelajaran, mengerjakan tugas-tugas ataupun PR (Pekerjaan Rumah), dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan suatu aturan yang berlaku, maka kegiatan belajar akan dapat mencapai tujuan sesuai yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Tu'u (2008:37) bahwa "dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya". Siswa yang berhasil dalam belajarnya tentu akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh kedisiplinan. Apabila siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh baik. Sebaliknya, jika siswa memiliki kedisiplinan rendah maka kegiatan belajar tidak teratur dan hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Tu'u (2008:91) dalam penelitiannya menemukan indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Sikap-sikap tersebut dapat memberi pengaruh pada nilai yang dicapai dari perolehan hasil belajar siswa.

### **2.2.3 Hubungan Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar**

Pendidikan yang berkualitas memerlukan tersedianya sarana prasarana yang memadai. Adanya sarana prasarana, pelaksanaan proses belajar menjadi lebih hidup, baik guru maupun siswa merasa terbantu dengan adanya sarana prasarana tersebut. Kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik, karena semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki sekolah maka hal tersebut dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, sarana prasarana juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Barnawi dan Arifin (2012:50) berpendapat bahwa "dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat pelajaran, dan media pengajaran". Alat pelajaran merupakan alat yang digunakan secara langsung pada saat melaksanakan pembelajaran, contohnya

yaitu buku, alat tulis, dan alat praktik. Alat pelajaran adalah alat bantu pendidikan yang berupa benda-benda atau perbuatan-perbuatan yang dapat mengkonkritkan materi pelajaran. Media pelajaran adalah sarana pendidikan yang dijadikan sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pada proses pembelajaran, siswa dituntut untuk disiplin. Daryanto dan Darmiatun (2013:49) menyatakan bahwa “disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam memenuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama”. Disiplin mengarah pada kebebasan individu untuk tidak bergantung kepada orang lain dalam membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut. Dalam persepektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu hubungan sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengendalikan, memotivasi dan independensi diri.

Kedisiplinan siswa dapat tertanam jika terdapat sarana prasarana yang menunjang siswa dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Contohnya, sarana berupa ruang perpustakaan. Didalam ruang perpustakaan siswa dapat membaca buku pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran siswa, dengan adanya ruang perpustakaan dengan buku yang lengkap maka disiplin belajar siswa akan meningkat.

### **2.3 Kajian Empiris**

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkenaan dengan kedisiplinan, sarana prasarana, dan hasil belajar.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh *Cynthia Uline* dari *San Diego State University, California, USA* dan *Megan Tschannen-Moran* dari *The College of William and Mary, Williamsburg, Virginia, USA* (2007) yang berjudul *The wall speak: the interplay of quality facilities, a school climate and student*

*achievement* “Dinding berbicara: pengaruh fasilitas berkualitas, iklim sekolah dan prestasi siswa”, dengan hasil penelitian *Results confirmed a link between the quality of school facilities and student achievement in English and mathematics. As well, quality facilities were significantly positively related to three school climate variables. Finally, results confirmed the hypothesis that school climate plays a mediating role in the relationship between facility quality and student achievement.* Originality/value— *As we face fundamental issues of equity across schools and districts, leaders struggle to convince taxpayers of the need to invest in replacing and/or renovating inadequate facilities. Deeper understandings of the complicated interplay between the physical and social environments of school, and how these dynamics influence student outcomes, may help educators build a compelling case*“ Hasil menunjukkan terdapat sebuah hubungan antara fasilitas sekolah berkualitas dengan prestasi siswa dalam bahasa Inggris dan matematika. Sebaiknya fasilitas berkualitas memiliki signifikansi positif yang dihubungkan dengan variabel ke 3 yaitu iklim sekolah. Akhirnya, hasil menunjukkan hipotesis bahwa iklim sekolah bermain menengahi sebuah peran dalam hubungan antara fasilitas berkualitas dengan prestasi belajar”.

- b. Penelitian jurnal internasional yang dilakukan oleh Higgins dkk. (2008) dengan judul *”The Impact of School Environments: A literature review”*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa elemen fisik di lingkungan sekolah terbukti memiliki pengaruh terhadap guru dan peserta didik. Secara khusus, kontrol suhu, pencahayaan, kualitas udara yang tidak memadai dapat berpengaruh kepada konsentrasi, motivasi, kehadiran dan hasil belajar.
- c. Penelitian yang dilakukan Tri Andari tahun 2010 dengan judul *“Efektifitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Matematika”*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada pokok materi bangun datar menghasilkan prestasi belajar matematika lebih baik apabila dibandingkan menggunakan pendekatan konvensional. ( $F_a = 9,8067 > F_{tabel} = 3,8410$ ); (2) Kemampuan awal siswa memberikan

pengaruh yang berbeda terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok materi bangun datar. ( $F_b=3,0904 > F_{tabel}= 3,0000$ ). Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi mempunyai prestasi belajar matematika siswa yang sama dengan siswa yang mempunyai kemampuan awal sedang, siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi mempunyai prestasi belajar matematika siswa yang lebih baik dengan siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah, dan siswa yang memiliki kemampuan awal sedang mempunyai prestasi belajar matematika siswa yang sama dengan siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah. (3) Tidak ada interaksi antara pendekatan pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok bangun datar ( $F_{ab} = 0,5698 < F_{tabel}= 3,0000$ ). Artinya siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konvensional baik secara umum maupun kalau ditinjau dari masing-masing kategori kemampuan awal. Di sisi lain siswa dengan kemampuan awal tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dengan siswa dengan kemampuan awal sedang dan rendah, siswa dengan kemampuan awal sedang mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dengan siswa dengan kemampuan awal rendah baik siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual maupun siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konvensional.

- d. Penelitian jurnal internasional volume 37 nomor 1 yang dilakukan oleh Bower dan Urick (2011) dari University of Illinois dengan judul *“Does High School Facility Quality Affect Student Achievement?: A Two-Level Hierarchical Linear Model”* (Apakah kualitas dari fasilitas sekolah berpengaruh pada prestasi siswa? Sebuah model linear hierarkis dua tingkat). Bower dan Urick pada bagian kesimpulan menyatakan bahwa: *“In conclusion, the implications of our findings for administrators, policymakers, and researchers is that while we were unable to find a direct effect of facility*



*disrepair on student achievement, this does not necessarily mean that facilities and achievement are not related. As reviewed in the past literature, adequate facilities are most likely necessary for student achievement, but differences in facility maintenance, while unequally distributed across students and schools, may not be sufficient to move test scores either up or down....*” (Kesimpulannya, implikasi dari temuan kami untuk administrator, pembuat kebijakan dan para peneliti adalah bahwa sementara kami tidak dapat menemukan efek langsung dari fasilitas rusak terhadap prestasi belajar siswa, ini tidak berarti bahwa fasilitas dan prestasi yang tidak terkait. Seperti ulasan dalam literatur masa lalu, fasilitas yang memadai kemungkinan besar diperlukan untuk prestasi siswa, tetapi perbedaan pemeliharaan fasilitas, sementara merata di seluruh siswa dan sekolah, mungkin tidak cukup untuk memindahkan nilai tes naik atau turun).

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Suharno tahun 2011 dari IAIN Walisongo dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V SD Ilsam Darul Falah Genuk Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Disiplin belajar siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang termasuk kategori “sedang” dengan nilai rata-rata 29,62, nilai tersebut pada interval 28-31, (2) Prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang termasuk kategori “sedang” yaitu nilai rata-rata 71,47, nilai tersebut pada interval 66-71, (3) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas V SD Darul Falah Genuk Semarang sebesar 45%.
- f. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati tahun 2012 dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan judul “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 03 Salatiga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi ekstrinsik dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar 16%, pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 22,4% dan pengaruh motivasi

ekstrinsik dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar secara bersama-sama sebesar 41%.

- g. Penelitian yang dilakukan oleh Sasmito, Sukardi, dan Tarmudji (2012) dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam *Economic Education Analysis Journal* Volume 1 Nomor 1 ISSN 2252-6544 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan sebesar 22,4%.
- h. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Pasternak dari The College of Management Academic Studies Division (COMAS) pada tahun 2013 dalam *Journal of Arts and Education* dengan judul “Discipline, learning skills and academic achievement”. *This article intends to find correlation between discipline, learning skills and academic achievement. Findings from a quantitative research conducted among 143 fifth-grade students in Israel and the US indicated a significant positive correlation between four discipline skills – perseverance, meeting schedules, goal setting and planning for their achievement as well as completion of unpleasant tasks – and academic achievement. None statistically significant differences were obtained between boys and girls.* Penelitian ini bermaksud untuk menemukan korelasi antara disiplin, keterampilan dan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan dari sebuah penelitian kuantitatif yang dilakukan di antara 143 siswa kelas lima di Israel dan AS menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara empat keterampilan disiplin, ketekunan, pertemuan jadwal, penetapan tujuan dan perencanaan untuk pencapaian prestasi akademik mereka serta penyelesaian tugas yang tidak menyenangkan. Tidak ada perbedaan signifikan secara statistik yang diperoleh antara anak laki-laki dan anak perempuan.
- i. Penelitian yang dilakukan oleh Sukada, Sadia, dan Yudana pada tahun 2013 dari Universitas Pendidikan Ganesha dalam e-Journal Program Pascasarjana

Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 4 dengan judul “Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa dalam kategori cukup dengan berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan model persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 32,009 + 0,27X_1$  ( $F_{hitung} = 15,792$  ;  $p < 0,05$ ) dengan kontribusi sebesar 11,80%.

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Wuri Wuryandari tahun 2014 dengan judul “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sapen dilakukan melalui sembilan kebijakan, yaitu (1) membuat program pendidikan karakter; (2) menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas; (3) melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah; (4) membuat pos afektif di setiap kelas; (5) memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian; (6) memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah; (7) melibatkan orang tua; (8) melibatkan komite sekolah; dan (9) menciptakan iklim kelas yang kondusif. Kata Kunci: pendidikan karakter disiplin, sekolah dasar.
- k. Penelitian yang dilakukan oleh Sudikno dan Aminah tahun 2014 dari Universitas Negeri Semarang dalam *Economic Education Analysis Journal* dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang”. Hasil penelitian menunjukkan jika disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 34%. Dan jika motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 70,4%.
- l. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Njoroge dan Nyabuto tahun 2014 dari Mount Kenya University, School of Education dengan judul “Discipline as a Faktor in Academic Performance in Kenya”. Dalam hasil penelitian disebutkan, *Discipline is a vital ingredient for the success of students’*

*academic performance, both in and after school. However, the major challenge to indiscipline problems lies in the hands of the school management, the students and the parents. The vice of indiscipline extends its effects to even the innocent and disciplined students in the schools and affects the overall academic performance.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi siswa, baik di dalam dan di luar sekolah. Namun, tantangan utama untuk masalah ketidak disiplin terletak pada manajemen sekolah, para siswa dan orang tua. Dampak ketidak disiplin meluas bahkan untuk siswa yang disiplin dan memengaruhi prestasi siswa secara keseluruhan.

- m. Penelitian yang dilakukan oleh Prasojo pada tahun 2014 dari IKIP Veteran Semarang dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 2 Nomor 1 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara, dibuktikan dengan persamaan regresi:  $Y = 35,134 + 0,499X_1 + 0,441X_2$ .
- n. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2013/2014, hasil perhitungan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar terlihat dari  $t_{hitung} = 16,567 > t_{tabel} = 1,658$  atau signifikan  $hitung = 0,000 < \alpha = 0,05$ .
- o. Penelitian jurnal volume 1 nomor 1 (2014) yang dilakukan oleh Hasnah (2014) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar PPKn Murid Kelas V SDN 53 Sawerigading”. Hasil Penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) murid kelas V SDN 53 Sawerigading “Ada pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dengan

prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) murid kelas V SDN 53 Sawerigading.” Besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut di atas yaitu 0.2602 dengan koefisien determinasinya sebesar 6.77%. Hal ini berarti bahwa keeratan hubungan antara kedua variabel ini adalah rendah yaitu 6.77% dengan kata lain bahwa fasilitas belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada murid kelas V SDN 53 Sawerigading. Jadi dengan adanya ketergantungan prestasi belajar bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel (X) akan diikuti oleh perubahan variabel (Y) dan selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti motivasi, konsentrasi, intelegensi di samping itu tempat belajar lingkungan baik di rumah maupun di masyarakat.

- p. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Subkhan tahun 2015 dari Univeristas Negeri Semarang dalam *Economic Education Analysis Journal* Volume 4 Nomor 1 ISSN 2252-6544 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 42 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akutansi sebesar 62,09% dan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akutansi sebesar 48,58%.
- q. Penelitian yang dilakukan oleh Suranto tahun 2015 dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sumbangan Relatif (SR) variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>) sebesar 27,03%, suasana lingkungan belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 39,46% dan sarana prasarana belajar (X<sub>3</sub>) sebesar 33,51%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>) sebesar 16,54%, variabel suasana lingkungan belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 24,11%, kemudian variabel sarana prasarana belajar (X<sub>3</sub>) sebesar 20,47%. Sehingga variabel yang paling tinggi yang dapat mempengaruhi perubahan prestasi belajar siswa SMA Islam Diponegoro Surakarta adalah suasana lingkungan belajar. Walaupun dalam penelitian ini

variabel sarana prasarana dan motivasi belajar juga cukup tinggi dalam mempengaruhi perubahan prestasi belajar.

- r. Penelitian jurnal volume 10 nomor 1 (2015) yang dilakukan oleh Suhaebah (2015) dari Universitas Al Asyariah Mandar Sulawesi dengan judul "Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PKn di SMA 2 Polewali". Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan analisis data maka diperoleh koefisien korelasi atau nilai  $r$  sebesar 53.10 hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin lengkap fasilitas semakin berhubungan dengan hasil belajar peserta didik di SMA 2 Polewali.
- s. Penelitian yang dilakukan oleh Winulang dan Subkhan tahun 2015 dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam *Economic Education Analysis Journal* Volume 4 Nomor 1 ISSN 2252- 6544 dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 8,53%.
- t. Penelitian yang dilakukan oleh Wartini, dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 2015 melakukan penelitian tesis yang berjudul "Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari Surabaya". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas belajar di sekolah dan lingkungan belajar di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan pada akhirnya motivasi belajar siswa berpengaruh pada hasil prestasi siswa.
- u. Penelitian jurnal volume 4 nomor 2 (2015) yang dilakukan oleh Utama, Subkhan, dan Nurkhin (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)

ada pengaruh secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 77,3%. (2) ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 26,83%. (3) ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 10,95%. (4) ada pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 28,52%.

- v. Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Haryono tahun 2016 dari Universitas Indraprasta PGRI dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis statistik  $H_0$ : Tidak ada pengaruh variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi ( $Y$ ) ditolak karena nilai  $t_{hitung} = 3,428$  dan  $sig. = 0.001 < 0.05$ . Hal ini berarti  $H_1$  diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dapat diterima.
- w. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi tahun 2016 dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Disiplin siswa pada penelitian ini diketahui bahwa 30 siswa (71,4%) dalam kategori tinggi; (2) Hasil belajar PKn pada penelitian ini diketahui bahwa 31 siswa (73,8%) dalam kategori tinggi; (3) Ada pengaruh signifikan disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 77,4%. Simpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

- x. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Simba, Agak dan Kabuka tahun 2016 dalam *Journal of Education and Practice* ISSN 2222-1735 Volume 7 Nomor 6 dengan judul “Impact of Discipline on Academic Perfomance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya”. Dalam hasil penelitian disebutkan, *Discipline has a moderate positive relationship with, and accounts for variance in academic perfomance of class eight pupils in public primary schools in Muhoroni Sub-County, Kenya* yang artinya disiplin memiliki hubungan yang positif dengan moderat, dan menyumbang varian dalam kinerja pembelajaran kelas 8 Sekolah Muhoroni, Kenya.
- y. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Multianto Nugroho, dkk dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Kanjuruhan Malang Vol 10 No. 1 ISSN: 1858-4985 pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa fasilitas belajar dan kedisiplinan merupakan dua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Saran upaya meningkatkan prestasi sejarah siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan fasilitas belajar siswa.
- z. Penelitian yang dilakukan oleh Syafi’ih, dari Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2016 melakukan penelitian jurnal volume 10 nomor 1 (2016) 12-26 ISSN (Print) : 1858- 4985 yang berjudul “Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan)”. Hasil penelitiannya menunjukkan nilai probalitas 0,000 lebih kecil (<) dari 0,05 maka H0 ditolak, berarti penyediaan fasilitas belajar siswa dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan).
- aa. Penelitian jurnal cakrawala pendidikan dasar volume 2 nomor 2 edisi Juli 2016 ISSN: 2442-7470 yang dilakukan oleh Puspitasari selaku Dosen tetap Prodi PGSD Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah Universitas Majalengka



dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar” tahun 2016, yang menyatakan bahwa, “terdapat pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II”.

- bb. Penelitian jurnal volume 5 nomor 2 (2016) yang dilakukan oleh Risnaeni, dan Nurkhin (2016) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Disiplin Belajar”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa semakin baik *internal locus of control* siswa dan semakin baiknya fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Disiplin belajar yang tinggi dari siswa maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar, karena siswa yang mempunyai disiplin akan belajar dengan tertib sesuai dengan aturan dan waktu yang ditentukan, sebaliknya jika siswa tidak disiplin belajar maka tidak dapat belajar dengan tertib. Disiplin belajar tidak hanya saat diperintahkan oleh orang lain tetapi juga karena kesadaran dari dirinya sendiri, tidak hanya saat di sekolah tetapi juga saat di rumah. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru selalu dikerjakan sendiri tanpa menunda waktu, begitu juga dengan pekerjaan rumah dikerjakan di rumah. Siswa yang disiplin cenderung rajin untuk belajar dengan inisiatifnya sendiri, waktu luang yang dimiliki sering digunakan untuk belajar agar hasil belajar yang diperoleh akan optimal.
- cc. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziana, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2017 yang melakukan penelitian tesis yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo”. Hasil penelitiannya yaitu (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana terhadap kinerja guru di Pondok pesantren Al-Islam dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,564 > 1,990$ ) dengan koefisien determinasi 0,245. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Pondok pesantren Al-Islam dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,096 >$

1,990) dengan koefisien determinasi 0,064. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama sama saran prasarana dan lingkungan terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Islam dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,699 > 4,880$ ) dengan koefisien determinasi 0,259. Yang berarti mempunyai pengaruh sebesar 25,9 %.

- dd. Penelitian jurnal volume 6 nomor 1 (2017) yang dilakukan oleh Wahyuni, dan Palupingdyah (2017) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara kompetensi profesional guru, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang. Ada pengaruh positif antara kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang, artinya jika kompetensi profesional guru semakin baik maka minat belajar siswa juga semakin tinggi. Ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang, artinya jika lingkungan keluarga semakin baik maka minat belajar siswa juga semakin tinggi. Ada pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang, artinya jika fasilitas belajar semakin lengkap maka minat belajar siswa juga semakin tinggi
- ee. Penelitian jurnal volume 6 nomor 2 (2017) yang dilakukan oleh Susanti dan Wahyudin (2017) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar melalui Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar sebagai Intervening”. Hasil Penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan ekonomi orang tua, fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK PGRI 3 Randudongkal, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan ekonomi orang tua terhadap

fasilitas belajar di rumah, (3) terdapat pengaruh kemampuan ekonomi orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar, (4) fasilitas belajar di rumah secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pengantar akuntansi, (5) motivasi belajar signifikan menjadi variabel intervening kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pengantar akuntansi, (6) motivasi belajar secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar pengantar akuntansi

- ff. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Hapsari pada tahun 2017 dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dalam Jurnal Pendidikan Unsika Volume 5 Nomor 2 ISSN 2328-2996 dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI pada Siswa SMA Negeri 4 Depok”. Hasil penelitian menunjukkan hasil dari analisis signifikansi korelasi yang didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,8065 > 2,0026$ ), artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 4 Depok.
- gg. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Chulsum pada tahun 2017 dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Volume 5 Nomor 1 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga , Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Apabila kedisiplinan siswa dan motivasi belajar tinggi maka hasil belajar cenderung tinggi.
- hh. Penelitian yang dilakukan oleh Nabawi, Monawati, dan Awaluddin pada tahun 2017 dari Universitas Syiah Kuala dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 1 dengan judul “Hubungan antara Penanaman Nilai Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel x (penanaman nilai kedisiplinan) dengan variabel y (hasil belajar PKn siswa) tidak bertanda negatif, yaitu  $r_{hitung} = 0,723$ .

Melihat besarnya angka korelasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penanaman nilai kedisiplinan dengan hasil belajar PKn siswa berada pada kategori kuat. Penanaman nilai kedisiplinan memengaruhi hasil belajar PKn siswa 52,2%, 47,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

- ii. Penelitian yang dilakukan oleh Zainidar Aslianda tahun 2017 dari Universitas Syiah Kuala dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup.
- jj. Penelitian jurnal volume 6 nomor 5 (2017) yang dilakukan oleh Prihatin (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyega”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). 2) tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam memengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,452 ( $p > 0,05$ ) untuk dummy gaya belajar auditorial dan sebesar 0,968 ( $p > 0,05$ ) untuk dummy gaya belajar taktual. 3) minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ). 4) fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai F-statistic sebesar 9,372 dengan nilai *probability* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Penelitian yang telah diuraikan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut memiliki kesamaan variabel yaitu tentang kedisiplinan, sarana prasarana dan hasil belajar. Namun penelitian yang relevan

tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain: tempat penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, jumlah populasi penelitian, jumlah sampel penelitian, metode penelitian, indikator angket penelitian dan variabel bebas serta variabel terikatnya. Penelitian-penelitian relevan yang sudah disebutkan tadi digunakan sebagai bahan rujukan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian tentang “Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar, mengetahui besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar, serta mengetahui besarnya pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

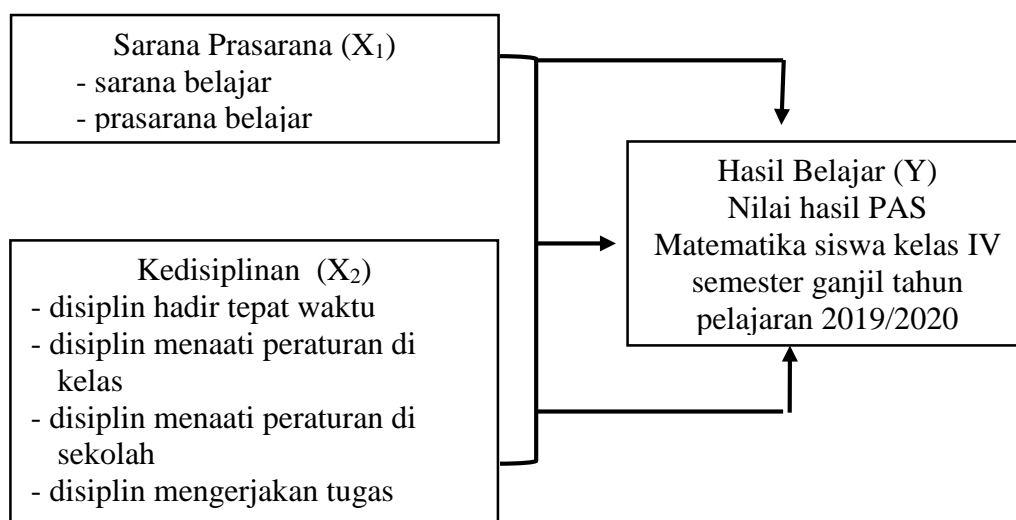
## **2.4 Kerangka Berpikir**

Sugiyono (2016:272) mendefinisikan bahwa “kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Pada penelitian ini peneliti mengambil 3 variabel yang berbeda akan tetapi memiliki keterkaitan satu sama lain yaitu kedisiplinan, sarana prasarana dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil yang diperoleh siswa merupakan tolak ukur keberhasilan belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan ketiga variabel tersebut terdapat permasalahan yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kedisiplinan siswa dan sarana prasarana. Apabila siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran, maka akan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Jika siswa tidak dapat meningkatkan kedisiplinan dengan baik maka saat menghadapi kesulitan dalam belajar siswa akan

lebih cenderung mengeluh dan bermalas-malasan, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun kurang maksimal.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari sarana prasarana sebagai  $X_1$ , kedisiplinan sebagai  $X_2$  dan variabel terikat yaitu hasil belajar sebagai  $Y$ . Keterkaitan antara kedisiplinan dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, h.99) hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Selain itu, Riduwan (2013, h.37) juga berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a.  $H_{01}$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho=0$ ).

- Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ ).
- b. Ho<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho = 0$ )
- Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ ).
- c. Ho<sub>3</sub> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho = 0$ ).
- Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ ).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam bagian ini, peneliti akan membahas desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Uraianya adalah sebagai berikut:

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2015:50), menyatakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan faktor-faktor atau penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2015:11). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah sarana prasarana dan kedisiplinan, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.



### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu 5 bulan, yaitu bulan November 2019 sampai bulan Maret 2020. Tempat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah SD Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 7 SD. Ketujuh SD tersebut adalah SD Margadana 01, SD Margadana 02, SD Margadana 04, SD Margadana 05, SD Margadana 06, SD Margadana 07, SD Margadana 08.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Berikut penjelasan mengenai populasi dan sampel.

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015:117), menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain mempertegas pengertian populasi yaitu, Riduwan (2015:54) mendefinisikan bahwa populasi sebagai objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal dengan jumlah rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1.	SD Margadana 01	30
2.	SD Margadana 02	18
3.	SD Margadana 04	37
4.	SD Margadana 05	16
5.	SD Margadana 06	22
6.	SD Margadana 07	20
7.	SD Margadana 08	31
Jumlah		174

Sumber: Data SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2015:118). Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili semua populasi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria diperlukan teknik sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random*. Sugiyono (2015:122) berpendapat bahwa *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menurut Riduwan (2015:58), menjelaskan bahwa "*Proportionate stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional". Pendapat tersebut dipertegas oleh Sugiyono (2015:123) bahwa *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila anggota populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel yang diambil merupakan berupa sampel proporsi, karena populasi di setiap sekolah berbeda.

Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek yang ada pada masing-masing wilayah. Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18), adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N + (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e^2$  : batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 174 yaitu:

$$n = \frac{174}{174 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{174}{0,435 + 1}$$

$$n = \frac{174}{1,435}$$

$$n = 121,25$$

$$n = 121$$

Sugiyono (2015:133) berpendapat bahwa dalam penghitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) maka sebaiknya dibulatkan ke atas agar sampel yang diambil lebih aman. Oleh karena itu, sampel yang diambil adalah 121 siswa. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *proportional sampling* karena populasi pada setiap sekolah berbeda. Rumus *proportional sampling* menurut Sugiyono (1999) yang dikutip Riduwan (2015:66), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  : jumlah sampel menurut stratum

$n$  : jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : jumlah populasi menurut stratum

$N$  : jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus pengambilan sampel bertingkat tersebut, penghitungan pengambilan sampel setiap sekolah dalam penelitian ini ada pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Sampel
1.	SD Margadana 01	30	$30/174 \times 121 = 20,86 = 21$

2.	SD Margadana 02	18	$18/174 \times 121 = 12,51 = 13$
3.	SD Margadana 04	37	$37/174 \times 121 = 25,72 = 26$
4.	SD Margadana 05	16	$16/174 \times 121 = 11,12 = 11$
5.	SD Margadana 06	22	$22/174 \times 121 = 15,29 = 15$
6.	SD Margadana 07	20	$20/174 \times 121 = 13,90 = 14$
7.	SD Margadana 08	31	$31/174 \times 121 = 21,55 = 22$
Jumlah		174	122

Kesimpulan dari tabel 3.2 adalah jumlah sampel penelitian sejumlah 121 siswa dari populasi 174 siswa. Sisanya 53 siswa digunakan untuk sampel uji coba.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto 2014:161). Dipertegas oleh Sugiyono (2015:64) menyatakan bahwa “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Uraian dari variabel bebas dan variabel terikat akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2015:64). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sarana prasarana ( $X_1$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ).

#### 3.4.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015:63) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang diambil dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil kelas IV tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini, hasil belajar dibatasi pada nilai hasil belajar ranah kognitif saja, yaitu mata pelajaran matematika.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam menganalisis dan menginterpretasi data secara akurat serta terfokus. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari sarana prasarana, kedisiplinan, dan hasil belajar. Uraian dari ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variabel Sarana Prasarana**

Sarana adalah semua perangkat peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan prasarana adalah perangkat yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Sarana prasarana dalam penelitian ini merupakan sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran matematika. Adapun bentuk atau dimensi yang termasuk dalam sarana prasarana dalam penelitian ini berdasar pada pendapat Barnawi dan Arifin (2016:49-51) yaitu: (1) sarana belajar (2) prasarana belajar.

#### **3.5.2 Variabel Kedisiplinan**

Kedisiplinan yang terdapat pada penelitian ini yaitu serangkaian sikap atau tingkah perilaku siswa yang terbentuk karena adanya pembiasaan sikap disiplin yang bersumber dari kesadaran diri siswa atau siswa diarahkan untuk menaati aturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator berdasarkan pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:145), yaitu indikator disiplin di sekolah yang meliputi: memiliki catatan kehadiran, memberikan penghargaan kepada warga sekolah, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah berdisiplin, menegakan aturan secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah. Sedangkan indikator disiplin di kelas yang meliputi: membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan seragam sesuai dengan program studi, dan penyimpanan dan pengeluaran sesuai alat dan bahan.

Berdasar dari pendapat dua ahli diatas, maka indikator kedisiplinan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) disiplin hadir sekolah tepat waktu, (2)

disiplin menaati peraturan kelas, (3) disiplin menaati peraturan sekolah, (4) disiplin mengerjakan tugas, (5) disiplin belajar dirumah, dan (6) disiplin dalam berpakaian.

### **3.5.3 Variabel Hasil Belajar**

Hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat diketahui melalui proses penilaian atau pemberian skor. Oleh karena itu, hasil belajar yang diperoleh siswa seringkali berupa angka atau nilai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif. Peneliti menggunakan hasil belajar pada Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran matematika pada kelas IV tahun pelajaran 2019/2020 SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

## **3.6 Data Penelitian**

Pada bagian data penelitian akan dijelaskan tentang jenis data penelitian dan sumber data penelitian. Uraianya adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Jenis Data**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian *ex post facto* ini adalah data hasil angket (kuesioner) tentang sarana prasarana dan kedisiplinan, serta data hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil kelas IV tahun pelajaran 2019/2020 yang terdapat dalam arsip dokumen nilai siswa. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data-data dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti daftar nama sekolah dan daftar nama siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

### **3.6.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian yaitu subjek dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang

yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto 2014:172). Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas IV berupa data awal tentang permasalahan yang terkait dengan penelitian yaitu variabel penelitian, serta data hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil kelas IV tahun pelajaran 2019/2020 yang diperoleh melalui kegiatan wawancara tidak terstruktur.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2016:308). Dipertegas kembali oleh Riduwan (2015:69) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan benar agar data yang diperoleh valid. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Uraianya adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Wawancara**

Sugiyono (2016:188) menjelaskan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Menurut Riduwan (2015:74) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:191) menjelaskan “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak perlu menggunakan

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”.

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada saat studi pendahuluan (observasi) dengan narasumber kepala sekolah dan guru kelas IV untuk mengetahui permasalahan tingkat sarana prasarana dan kedisiplinan yang berhubungan dengan variabel penelitian di SD tempat penelitian.

### **3.7.2 Angket atau Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2016:192) menyatakan bahwa “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner atau angket ini sangat cocok digunakan apabila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar di beberapa wilayah.

Penelitian ini menggunakan teknik angket tertutup, yaitu angket yang berisi pernyataan yang meminta responden untuk memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan karakteristik atau keadaan responden itu sendiri dengan cara memberikan tanda centang ( $\surd$ ), (Riduwan 2015:72). Tujuan dari penggunaan angket tertutup adalah agar siswa yang sebagai responden lebih mudah dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, serta memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Angket digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan sarana prasarana dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

### **3.7.3 Dokumentasi**

Arikunto (2014:274) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai variabel penelitian, yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar, dan sebagainya. Selanjutnya, menurut Riduwan (2015:77) menyatakan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dalam memperoleh data yang berkaitan dengan jumlah siswa, nama siswa, dan hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran matematika



semester ganjil kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020. Selain digunakan untuk data penelitian, teknik dokumentasi ini juga dapat digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti foto dokumentasi pada saat dilakukannya penelitian.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Menurut Arikunto (2014:203), menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan sistematis, sehingga mudah diolah”. Instrumen penelitian yang disiapkan harus sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Penjelasan dari masing-masing instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

#### **3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur**

Pedoman wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini berupa pertanyaan yang disusun secara bebas sesuai dengan keadaan atau situasi saat wawancara berlangsung. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Tujuan dari penyusunan pedoman wawancara tidak terstruktur adalah guna mengetahui dan mendapatkan informasi awal yang mendalam tentang permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pedoman wawancara tidak terstruktur terdapat pada lampiran 1.

#### **3.8.2 Instrumen Variabel Hasil Belajar**

Pengukuran variabel hasil belajar siswa diperoleh dari hasil penilaian ranah kognitif mata pelajaran matematika berupa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS)

ganjil tahun pelajaran 2019/2020 kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

### 3.8.3 Instrumen Variabel Sarana Prasarana

Instrumen variabel sarana prasarana dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala *Likert*. Angket yang diberikan pada responden berbentuk empat alternatif jawaban (pernyataan) dengan skala selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Dan sebaliknya untuk jawaban negatif. Kisi-kisi angket sarana prasarana dapat dilihat pada lampiran 4 dan instrumen uji coba dapat dilihat pada lampiran 5. Indikator yang digunakan dalam angket menggunakan teori dari Barnawi dan Arifin (2016:49-51) yang telah dikembangkan yaitu, (1) ruang kelas, berupa papan tulis, stop kontak, kelas; (2) media pembelajaran; (3) alat peraga. Indikator tersebut sangat berkaitan dengan proses belajar mengajar. Indikator tersebut dijabarkan menjadi pernyataan dan butir-butir soal seperti pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Sarana Prasarana

Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Sarana Belajar	a. Alat-alat pelajaran	1, 3	5, 8	16
	b. Media pembelajaran	4, 9	7	
	c. Alat peraga	6, 10, 12	2, 11	
	d. Tempat belajar	13, 16	19, 21	
Prasarana Belajar	a. Perpustakaan	18, 20, 22	14, 23,	24
	b. Ruang belajar	15, 17, 24, 28	26	
	c. UKS	27, 34, 38, 40	30	
	d. WC/ kamar mandi	25, 29, 36,	33, 39	
	e. Buku pelajaran	32, 37	31, 35	
Jumlah		25	15	40

### 3.8.4 Instrumen Variabel Kedisiplinan

Instrumen variabel kedisiplinan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disertai dengan alternatif jawaban. Angket yang diberikan kepada responden (siswa) dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan rentang 4. Widyoko (2015:106) berpendapat bahwa skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan dengan skala lainnya karena dengan menggunakan skala empat ini mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden.

Pernyataan yang digunakan dalam angket penelitian ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Dalam instrumen bentuk *checklist* (√), untuk variabel tertentu sebaiknya butir pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dalam bentuk yang bervariasi antara positif maupun negatif, sehingga hal tersebut memaksa responden untuk membaca pernyataan dengan cermat (Widyoko 2015:107). Penelitian ini menggunakan penyekoran skala *Likert* yaitu:

- 1) Pada pernyataan positif, jawaban selalu mendapatkan skor 4, jawaban sering mendapatkan skor 3, jawaban kadang-kadang mendapatkan skor 2, dan jawaban tidak pernah mendapatkan skor 1.
- 2) Pada pernyataan negatif, jawaban selalu mendapatkan skor 1, jawaban sering mendapatkan skor 2, jawaban kadang-kadang mendapatkan skor 3, dan jawaban tidak pernah mendapatkan skor 4.

Responden dalam menjawab pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia pada angket dengan karakteristik atau keadaan responden yang sebenarnya. Indikator yang digunakan dalam membuat angket variabel kedisiplinan dikembangkan berdasarkan pendapat dari Daryanto dan Darmiatun (2013:135-136) dan Tu'u (2008:91). berdasarkan teori tersebut, terdapat dua dimensi kedisiplinan pada penelitian ini yaitu disiplin di kelas dan di sekolah. Dua dimensi tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator. Indikator yang digunakan dalam angket yaitu: (1) disiplin hadir tepat waktu; (2) disiplin menaati peraturan di kelas; (3) disiplin menaati peraturan di sekolah; (4) disiplin mengerjakan tugas; (5) disiplin belajar di rumah; dan (6) disiplin dalam berpakaian.

Kemudian, indikator tersebut dikembangkan menjadi 50 pernyataan. Indikator tersebut dijabarkan menjadi pernyataan dan butir-butir soal seperti pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan

Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Disiplin hadir tepat waktu	a. Aktif masuk sekolah	1		6
	b. Ketepatan dan ketertiban waktu masuk sekolah.	5	2	
	c. Ketepatan dan ketertiban waktu masuk kelas.	3,4,6		
Disiplin menaati peraturan di kelas.	a. Menaati peraturan kelas	7	8,12	10
	b. Perhatian yang baik saat belajar di kelas.	9, 10, 11		
	c. Ketertiban diri saat belajar di kelas.	13	14,15,16	
Disiplin menaati peraturan di sekolah.	a. Menaati aturan tata tertib sekolah.	17		6
	b. Berperilaku sopan santun terhadap guru dan orang yang lebih tua dilingkungan sekolah.	18, 19		
	c. Mengikuti upacara	22	21	
	d. Menjaga kebersihan sekolah.	20		
Disiplin mengerjakan tugas	a. Disiplin ketika dalam mengerjakan tes.	23	24	7
	b. Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru.	25, 27	28	
	c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	26	29	
Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri ketika belajar dirumah.	30, 32		9
	b. Meluangkan waktu belajar dirumah	31, 39	33	

	secara optimal. c. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.	34, 35	36, 40	
Disiplin dalam berpakaian	a. Mengenakan seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah.	37		2
	b. Memakai atribut sesuai dengan peraturan.	38		
Jumlah		27	13	40

### 3.8.5 Uji Validitas Angket

Arikunto (2014:211) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah apabila instrumen tersebut mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Dan sebaliknya jika instrumen itu kurang valid berarti masih memiliki tingkat validitas yang rendah. Menurut Sugiyono (2016:168), instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2016:169) menjelaskan bahwa “instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal”. Uraianya adalah sebagai berikut:

#### 3.8.5.1 Uji Validitas Internal

Validitas internal itu terdiri dari validitas konstruksi/ logis dan validitas isi. Sugiyono (2016:170) menyatakan bahwa untuk instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (construct). Validitas internal dalam instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi oleh seorang ahli. Ahli yang menguji validitas internal pada penelitian ini adalah Drs. Noto Suharto, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi. Ahli menelaah angket yang telah disusun untuk mengetahui kesesuaian angket dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Penelaah terhadap butir-butir angket sarana prasarana dan kedisiplinan oleh ahli menggunakan pedoman penelaah angket (terlampir).

### 3.8.5.2 Uji Validitas Eksternal

Menurut Sugiyono (2016:170), validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan dari fakta empiris. Dengan demikian, angket perlu diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Angket yang diuji cobakan pada sampel uji coba dari populasi penelitian. Angket diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terpilih sebagai sampel uji coba. Data uji coba kemudian ditabulasikan dengan maksud untuk menghitung hasil uji coba angket penelitian. Penghitungan hasil uji coba menggunakan analisis *Corrected Item-Total Correlation* pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Langkah-langkah untuk melakukan uji validitas yaitu pilih *Analyze*- masukan semua item pernyataan pada kotak item- klik *Statistics*- pada *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted*- klik *Continue*- klik OK. Hasil perhitungan hasil uji validitas dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > nilai  $T_{tabel}$ . Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Sarana Prasarana

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 4, 5, 8, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 34, 35, 37, 38, 40	23
Tidak Valid	2, 3, 7, 9, 11, 14, 15, 19, 21, 23, 24, 30, 32, 33, 36, 39	17

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	25
Tidak Valid	2, 3, 6, 11, 13, 15, 17, 18, 21, 29, 31, 32, 40	15

### 3.8.6 Uji Reliabilitas

Arikunto (2014:221) menjelaskan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan

sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabel bearti dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Rumus tersebut sangat cocok digunakan pada skor yang berbentuk skala (misal 1-4). Perhitungan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Langkah-langkah uji reliabilitas dengan bantuan SPSS adalah pilih *Analyze- Scale- Reliability Analysis-* Klik *Statistics-* pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted-* klik *Continue-* klik OK. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* pada kolom output *Reliability Statistic* bernilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Sugiyono (2016:184) menyatakan “Instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6”. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) menyatakan “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”. sementara itu, Riduwan (2015:118) berpendapat serupa yaitu kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  bearti instrumen reliabel, dan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  bearti instrumen tidak reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka angket akan diuji coba kepada 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam satu populasi yang sama (Sugiyono 2016:172). Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Populasi Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SD Margadana 01	30 - 21 = 9
2.	SD Margadana 02	18 - 13 = 5
3.	SD Margadana 04	37 - 26 = 11
4.	SD Margadana 05	16 - 11 = 5
5.	SD Margadana 06	22 - 15 = 7
6.	SD Margadana 07	20 - 14 = 6
7.	SD Margadana 08	31 - 22 = 8
Jumlah		51

Sumber : Data diolah dengan WPS Spreadsheets Office 2019

Sampel yang diambil untuk sampel siswa uji coba juga harus proporsional sehingga perhitungannya tertera pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8 Sampel Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Siswa Uji Coba	Sampel
1.	SD Margadana 01	9	$9/51 \times 30 = 5,29 = 5$
2.	SD Margadana 02	5	$5/51 \times 30 = 2,94 = 3$
3.	SD Margadana 04	11	$11/51 \times 30 = 6,47 = 6$
4.	SD Margadana 05	5	$5/51 \times 30 = 2,94 = 3$
5.	SD Margadana 06	7	$7/51 \times 30 = 4,12 = 4$
6.	SD Margadana 07	6	$6/51 \times 30 = 3,53 = 4$
7.	SD Margadana 08	8	$8/51 \times 30 = 4,71 = 5$
Jumlah		51	30 siswa

Sumber : Data diolah dengan WPS Spreadsheets Office 2019

Adapun hasil uji reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel 3.9 dan 3.10 berikut ini:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sarana Prasarana

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	40

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	40

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas angket kedua variabel, dapat diketahui bahwa Croncach Alpha > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari angkat sarana prasarana dan kedisiplinan reliabel.



### **3.9 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2016:199) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik statistik. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (uji hipotesis). Uraianannya adalah sebagai berikut:

#### **3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:199) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Berikut disajikan deskripsi data baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dengan variabel bebas berupa sarana prasarana dan kedisiplinan, dan variabel terikat berupa hasil belajar.

##### **3.9.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu sarana prasarana ( $X_1$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket tertutup untuk mengukur suatu variabel bebas. Penelitian ini angket akan diberikan kepada siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 pilihan skala jawaban. Analisis deskriptif pada kedua variabel dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2014:231). Melalui analisis indeks tersebut, akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Penghitungan indeks sebuah variabel diperoleh melalui penghitungan indeks tiap indikator variabel penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4)) / 4$$

Keterangan:

F1= Frekuensi responden yang menjawab 1

F2= Frekuensi responden yang menjawab 2

F3= Frekuensi responden yang menjawab 3

F4= Frekuensi responden yang menjawab 4

Setelah dilakukan perhitungan, kemudian dikelompokan dalam kriteria tiga kotak (*Three-box method*) dengan rentangnya sebagai berikut:

10.00 - 40 = Rendah

40.01 - 70 = Sedang

70.01 - 100 = Tinggi

(Ferdinand 2014:232)

### 3.9.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Data hasil belajar siswa diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran matematika semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Nilai tersebut diperoleh dari masing-masing guru kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan disajikan pada pedoman konversi skala-5 beserta kriteria penilaian hasil belajar untuk menyajikan data hasil belajar secara lebih jelas menggunakan kriteria Poerwanti (2008:6-18) pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penelitian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70-79	B	Memuaskan
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Sumber: Poerwanti (2008:6-18)

### 3.10 Uji Prasyarat Analisis

Didalam uji prasyarat analisis terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan dalam uji asumsi klasik terdiri dari uji multikorelasionalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uraianya adalah sebagai berikut:

#### 3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010:71), uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program atau aplikasi SPSS 21 agar memudahkan peneliti dalam penghitungan data. Peneliti menggunakan uji *Lilliefors* untuk melakukan uji normalitas. Langkah-langkah dalam menguji normalitas suatu data yaitu sebagai berikut: *Analyze - Descriptive Statistics - Explore - klik Plots - kotak Explore* (Priyatno, 2010, h.72). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai signifikansi. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.10.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak (Priyatno, 2010:73). Pengujian tersebut dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji linieritas pada sebuah data (Priyatno 2010:74) adalah *Analyze - Compare Means - Means*. Linier atau tidaknya suatu variabel dalam penelitian ini dapat diketahui menggunakan pengujian *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kemudian, masukkan variabel hasil belajar (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel sarana prasarana atau kedisiplinan dimasukkan kedalam kotak *Independent List*. Klik kotak dialog *options* lalu pilih *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. *Linearity*. Priyatno (2010, h.73) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier, apabila signifikansinya kurang dari 0,05 ( $\text{Sig} < 0,05$ ).

### 3.10.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna dalam model regresi (Priyatno 2016:129). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) atau nilai toleransi. Peneliti menggunakan program SPSS dalam menentukan nilai toleransi tersebut.

Langkah-langkah uji multikolinieritas adalah klik *Analyze - Regression - Linear*. Setelah itu, akan muncul kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependen*, sementara variabel motivasi dan disiplin belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* - klik *Continue* - klik OK. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coeficients* kolom VIF. Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu jika nilai Tolerance dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas (Priyatno 2016: 131).

### 3.10.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2010:83), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas ini digunakan agar peneliti mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen (X). Langkah-langkah untuk melakukan uji heteroskedastisitas sebagai berikut: klik *Analyze - Regressions - Linear*. Dalam kotak *Linear Regressions*, variabel sarana prasarana dan kedisiplinan dimasukkan pada kotak *Independent (s)*. Klik *Save*, beri tanda centang pada *Unstandardized* - klik *Continue*

- klik OK. Apabila nilai signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno 2010:84).

### 3.11 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Teknik analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dan koefisien determinan. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis akhir (uji hipotesis) yaitu antara lain analisis korelasi sederhana, uji signifikansi, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda (R), analisis regresi berganda, analisis koefisien deteminasi, dan uji koefisien secara bersama-sama (Uji F).

#### 3.11.1 Analisis Korelasi Sederhana

Dalam penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1. Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 itu bearti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 bearti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif akan menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik), dan sebaliknya jika nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun). Menurut Sugiyono (2016:242), pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi seperti tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016:242)

Penghitungan dalam analisis korelasi sederhana menggunakan program SPSS versi 21. Langkah-langkah dalam melakukan analisis korelasi sederhana antara lain: *Analyze>Correlate>Bivariate*. Masukkan variabel ke kotak *variables* dan klik OK.

### 3.11.2 Analisis Regresi Sederhana

Riduwan (2015:147), menjelaskan bahwa regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil. Rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

- Y' = nilai yang dipresiksikan
- a = konstanta atau bila harga X=0
- b = koefisien regresi
- X = nilai variabel independen

Program yang digunakan untuk penghitungan analisis regresi sederhana yaitu SPSS versi 21. Menurut Priyatno (2010:56), langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi sederhana yaitu, klik *Analyze>Regressions>Linear*. Cara untuk menentukan regresi variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) dengan variabel hasil belajar (Y), pada kotak *Linear Regressions* masukkan variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent*, lalu klik OK. Kemudian lakukan hal yang sama untuk mengetahui analisis regresi kedisiplinan ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar (Y). masukkan variabel hasil belajar (Y) kedalam kotak *Dependent* dan variabel kedisiplinan ( $X_2$ ) pada kotak *Independent(s)*, lalu klik OK.

### 3.11.3 Analisis Korelasi Berganda (Uji R)

Riduwan (2015:141), menjelaskan bahwa analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Dalam analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari besarnya pengaruh antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Penghitungan analisis korelasi berganda dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21. Lambang dari korelasi berganda adalah R. Nilai berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai semakin mendekati 0, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno 2010:65). Menurut Sugiyono (2016:242), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016, h.242)

Menurut nilai signifikansi dalam suatu hubungan bisa membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  atau nilai koefisien korelasi yang dimasukkan ke dalam rumus uji t.

### 3.11.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Riduwan (2015:155), analisis regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ), ...( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis digunakan agar peneliti mengetahui pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Priyatno (2010:61) menjelaskan bahwa rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y'$  = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

$X_1, X_2, X_n$  = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1, b_2, b_n$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Penghitungan analisis regresi berganda ini menggunakan bantuan dari program SPSS versi 21. Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi berganda ,yaitu *Analyze - Regressions - Linear*. Masukkan variabel sarana prasarana dan kedisiplinan pada kotak *Independent (s)* dan hasil belajar pada kotak *Dependent* lalu klik OK.

### 3.11.5 Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari sarana prasarana dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji F dibantu dengan program SPSS versi 21 yang dapat dilihat pada output ANOVA pada kolom F. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh bersama-sama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Priyatno 2010:67).

### 3.11.6 Koefisien Determinasi

Riduwan (2015:224), menjelaskan bahwa koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi ganda yang dikalikan 100%. Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Rumus koefisien determinansi (Riduwan 2015:224) adalah sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi



Penghitungan koefisien determinasi ini menggunakan bantuan dari program SPSS versi 21, langkah-langkah dalam melakukan koefisien determinasi adalah sebagai berikut: *Analyze - Regressions - Linear*. Masukkan variabel sarana prasarana dan kedisiplinan dalam kotak *Independent (s)* dan hasil belajar masuk dalam kotak *Dependent* lalu klik OK. Besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square* (Priyatno 2010:66).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Data yang telah diperoleh selama dilakukannya penelitian kemudian dihitung, diolah, dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Pengambilan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Pada bagian hasil penelitian, dibahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi) dan analisis akhir atau uji hipotesis (analisis korelasi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi ganda, koefisien determinan, dan uji F). Uji asumsi dasar berupa: uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi klasik regresi berupa: uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, uraiannya adalah sebagai berikut:

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bagian hasil penelitian, dijelaskan mengenai gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis. Uraiannya adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari 7 sekolah dasar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal dengan jumlah 173 siswa.

Rincian jumlah siswa masing-masing sekolah dasar, yaitu SD Margadana 01 dengan jumlah 30 siswa, SD Margadana 02 dengan jumlah 18 siswa, SD Margadana 04 dengan jumlah 37 siswa, SD Margadana 05 dengan jumlah 17 siswa, SD Margadana 06 dengan jumlah 20 siswa, SD Margadana 07 dengan jumlah 20 siswa, dan SD Margadana 08 dengan jumlah 30 siswa. Letak dari SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal cenderung menyebar dan tidak dalam satu komplek yang sama. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 hari, yaitu dari tanggal 6 Maret 2020 - 10 Maret 2020. Penelitian dilaksanakan setelah meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas dari tiap sekolah dasar.

#### 4.1.2 Deskripsi Responden

Responden penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal dengan jumlah 121 siswa, yang terdiri dari 70 laki-laki (57,85%) dan 51 perempuan (42,15%). Kondisi dari siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Responden

No	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	SD Margadana 01	11	10	21
2.	SD Margadana 02	7	6	13
3.	SD Margadana 04	19	7	26
4.	SD Margadana 05	9	2	11
5.	SD Maragadana 06	9	6	15
6.	SD Margadana 07	6	8	14
7.	SD Margadana 08	9	12	21
Jumlah Total		70	51	121

Sumber: Data Penelitian

Berdasar tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal didominasi oleh siswa laki-laki sebanyak 57,85% sedangkan siswa perempuan hanya 42,15%.

#### **4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Pada bagian analisis deskriptif ini dibuat agar memberikan gambaran tentang hasil pengumpulan data dari tiap variabel yang diteliti agar lebih mudag dipahami. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu sarana prasarana dan kedisiplinan sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data sarana prasarana dan kedisiplinan diambil dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Sebelum angket atau kuesioner digunakan untuk penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket untuk mengetahui jumlah pernyataan yang valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan kepada 30 siswa yang ada didalam populasi dan diluar sampel penelitian. Sugiyono (2014:174) menjelaskan bahwa “Instrumen yang baik harus valid dan reliabel”.

Berdasarkan hasil analisis uji coba angket sarana prasarana dapat diketahui bahwa dari 40 item pernyataan yang telah di uji coba kepada 30 siswa menghasilkan item valid sebanyak 23 item pernyataan sedangkan pernyataan tidak valid sebanyak 17 item pernyataan. Hasil uji coba angket kedisiplinan dari 40 item dapat diketahui bahwa dari 40 item diperoleh item pernyataan valid sebanyak 25 item pernyataan dan 15 item pernyataan tidak valid. Peneliti mengambil semua item pernyataan dari angket sarana prasarana sebanyak 23 item pernyataan dan angket kedisiplinan sebanyak 25 item pernyataan yang hasilnya valid dan reliabel untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian karena memenuhi setiap indikator dari setiap item pernyataan.

Angket disebarakan kepada sampel yang berjumlah 121 siswa sebagai responden, kemudian data angket tersebut ditabulasikan dengan menggunakan bantuan *WPS Office Spreadsheet* yang kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21 untuk dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: *Analyze - Descriptive Staistic - Frequencies*. Kemudian, isi variabel sarana

prasarana, kedisiplinan, dan hasil belajar, dan pilih *Statistics*. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics*, beri tanda centang statistik yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*). Kemudian klik *Continue* lalu OK.

Analisis deskriptif setiap variabel dapat diketahui langsung melalui tabel perhitungan SPSS 21. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel sarana prasarana ( $X_1$ ), kedisiplinan ( $X_2$ ), dan hasil belajar matematika ( $Y$ ) dapat dilihat di Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	Sarana Prasarana	Kedisiplinan	Hasil Belajar Matematika
N Valid	121	121	121
N Missing	0	0	0
Mean	76.23	82.38	82.11
Median	76.00	84.00	83.00
Mode	75	80	89
Std. Deviation	8.665	9.232	7.083
Variance	75.079	85.238	50.163
Range	44	49	35
Minimum	47	51	65
Maximum	91	100	100
Sum	9224	9968	9935

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21

Berdasarkan data yang diolah pada Tabel 4.2 deskripsi data yang dapat dijelaskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas ( $X_1$ ) sarana prasarana diperoleh hasil rata-rata (*mean*) dengan hasil sebesar 76,23; simpangan (*std.deviation*) dengan hasil sebesar 8,665; varian data dengan hasil sebesar 75,079; rentang nilai (*range*) dengan hasil sebesar 44; nilai terendah (*minimum*) dengan hasil sebesar 47; nilai tertinggi (*maximum*) dengan hasil sebesar 91; dan penjumlahan dari keseluruhan data (*sum*) dengan hasil sebesar 9224.
- 2) Variabel bebas ( $X_2$ ) kedisiplinan diperoleh hasil rata-rata (*mean*) dengan hasil sebesar 82,38; simpangan (*std.deviation*) dengan hasil sebesar 9,232; varian

data dengan hasil sebesar 85,238; rentang nilai (*range*) dengan hasil sebesar 49; nilai terendah (*minimum*) dengan hasil sebesar 51; nilai tertinggi (*maximum*) dengan hasil sebesar 100; dan penjumlahan dari keseluruhan data (*sum*) dengan hasil sebesar 9968.

- 3) Variabel terikat (Y) hasil belajar Matematika. Data yang telah terkumpul berasal dari daftar nilai PAS ganjil siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 dengan sampel sebanyak 121 siswa diperoleh hasil rata-rata (*mean*) dengan hasil sebesar 82,11; simpangan (*std.deviation*) dengan hasil sebesar 7,083; varian data dengan hasil sebesar 50,163; rentang nilai (*range*) dengan hasil sebesar 35; nilai terendah (*minimum*) dengan hasil sebesar 65; nilai tertinggi (*maximum*) dengan hasil sebesar 100; dan penjumlahan dari keseluruhan data (*sum*) dengan hasil sebesar 9935.

Kemudian dilakukan analisis deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks yang bertujuan menggambarkan persepsi dari setiap responden atas item pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Perhitungan nilai indeks diperoleh dengan cara melalui perhitungan nilai indeks dari tiap indikator. Langkah-langkah untuk menentukan nilai indeks dari suatu variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor dari jawaban responden dan mentabulasikan dari data angket baik angket sarana prasarana maupun angket kedisiplinan. Penskoran dilakukan sesuai dengan angket yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat jawaban.
- 2) Menghitung persentase frekuensi dari tiap jawaban responden. Penggunaan rumus dalam menghitung frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

$$\%F = na / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa : Persentase Frekuensi Jawaban

Na : jumlah responden yang memberi skor 1, atau 2 dll

a : skor 1, atau 2, atau 3, atau 4

N : total jumlah responden/ sampel penelitian.

- 3) Menghitung nilai indeks dari tiap item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Pertanyaan} = ((\%F_{x1}) + (\%F_{x2}) + (\%F_{x3}) + (\%F_{x4})) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang memberi skor 1

F2 = Frekuensi responden yang memberi skor 2

F3 = Frekuensi responden yang memberi skor 3

F4 = Frekuensi responden yang memberi skor 4

- 4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + (\text{Indeks pernyataan 3}) + \dots + (\text{Indeks pernyataan n}) / N$$

- 5) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Menurut Ferdinand (2014:292), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100. Dengan demikian rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rentang Nilai Indeks (*Three Box Method*)

Rentang Nilai	Kualifikasi
70,10 - 100,00	Tinggi
40,01 - 70,00	Sedang
10,00 - 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014:232)

#### 4.1.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Sarana Prasarana

Sarana adalah semua perangkat peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran disekolah, sedangkan prasarana adalah perangkat yang

secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Sarana prasarana dalam penelitian ini merupakan sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran matematika. Adapun bentuk atau dimensi yang termasuk dalam sarana prasarana dalam penelitian ini berdasar pada pendapat Barnawi dan Arifin (2016:49-51) yaitu: (1) sarana belajar (2) prasarana belajar.

Nilai indeks dari variabel sarana prasarana dapat diketahui dengan melalui penghitungan nilai indeks dari masing-masing indikator yang digunakan oleh peneliti. Penghitungan nilai indeks suatu indikator dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui distribusi frekuensi dari masing-masing item pernyataan. Hasil dari deskripsi empiris dari sampel penelitian sejumlah 121 siswa yang menggambarkan distribusi frekuensi jawaban dari responden atas indikator “alat-alat pelajaran” yang terdapat pada item pernyataan nomor 1, 5, dan 8 adalah sebagai berikut.

a. Pernyataan nomor 1

(i) Skor 1 sebanyak 0 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 0 / 121 \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 4 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 4 / 121 \times 100\% \\ &= 0,033 \times 100\% \\ &= 3,33\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 10 siswa

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3 / N \times 100\% \\ &= 10 / 121 \times 100\% \\ &= 0,083 \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 107 siswa

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4 / N \times 100\% \\ &= 107 / 121 \times 100\% \\ &= 0,884 \times 100\% \end{aligned}$$



$$= 88,43\%$$

b. Pernyataan nomor 5

(i) Skor 1 sebanyak 16 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 16 / 121 \times 100\% \\ &= 0,132 \times 100\% \\ &= 13,22\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 35 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2 / 121 \times 100\% \\ &= 35 / 121 \times 100\% \\ &= 0,289 \times 100\% \\ &= 28,93\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 23 siswa

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3 / N \times 100\% \\ &= 23 / 121 \times 100\% \\ &= 0,190 \times 100\% \\ &= 19,01\% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 47 siswa

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4 / N \times 100\% \\ &= 47 / 121 \times 100\% \\ &= 0,388 \times 100\% \\ &= 38,84\% \end{aligned}$$

c. Pernyataan nomor 8

(i) Skor 1 sebanyak 3 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 3 / 121 \times 100\% \\ &= 0,024 \times 100\% \\ &= 24,79\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 11 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 11 / 121 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 0,090 \times 100\%$$

$$= 9,09\%$$

(iii) Skor 3 sebanyak 16 siswa

$$\%F3 = n3 / N \times 100\%$$

$$= 16 / 121 \times 100\%$$

$$= 0,132 \times 100\%$$

$$= 13,22\%$$

(iv) Skor 4 sebanyak 91 siswa

$$\%F4 = n4 / N \times 100\%$$

$$= 91 / 121 \times 100\%$$

$$= 0,752 \times 100\%$$

$$= 75,21\%$$

Berdasarkan angka-angka diatas, maka dapat diperoleh nilai indeks dari indikator “alat-alat pelajaran” dengan cara menghitung masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut:

a. Nilai indeks item pernyataan 1

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((0\% \times 1) + (3,33\% \times 2) + (8,33\% \times 3) + (88,43\% \times 4)) / 4$$

$$= 385,37 / 4$$

$$= 96,34\%$$

b. Nilai indeks item pernyataan 5

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((13,22\% \times 1) + (28,93\% \times 2) + (19,01\% \times 3) + (38,84\% \times 4)) / 4$$

$$= 283,47 / 4$$

$$= 70,87\%$$

c. Nilai indeks item pernyataan 8

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((24,79\% \times 1) + (9,09\% \times 2) + (13,22\% \times 3) + (75,21\% \times 4)) / 4$$

$$= 383,47 / 4$$

$$= 95,87\%$$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks dari indikator “alat-alat pelajaran” dapat dilakukan dengan rumus: (nilai indeks item pernyataan 1 + nilai indeks item pernyataan 5 + nilai indeks item pernyataan 8) / 3, sehingga diperoleh hasil perhitungan nilai indeks indikator tersebut sebesar 87,69%. Langkah yang sama dilakukan untuk menentukan nilai indeks dari tiap indikator. Berikut ini hasil dari masing-masing nilai indeks.

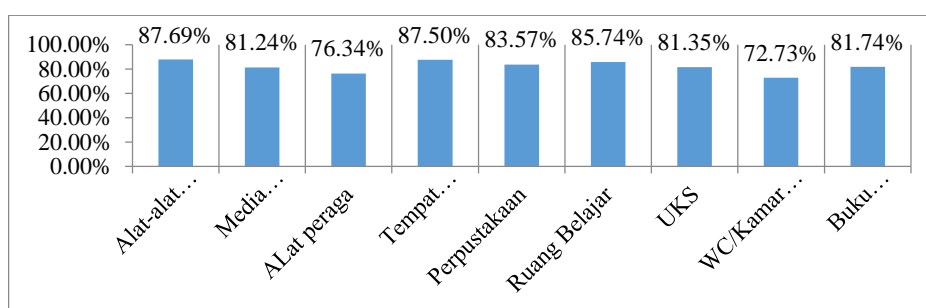
Tabel 4.4 Nilai Indeks Sarana Prasarana

No	Indikator	No. Item	Indeks	
			Pernyataan	Indikator
1	Alat-alat pelajaran	1	96,34%	87,69%
		5	70,87%	
		8	95,87%	
2	Media pembelajaran	4	81,24%	81,24%
3	Alat peraga	10	79,13%	76,34%
		12	73,55%	
4	Tempat belajar	13	89,04%	87,50%
		16	85,95%	
5	Perpustakaan	18	74,05%	83,57%
		20	90,91%	
		22	85,75%	
6	Ruang belajar	17	85,33%	85,74%
		26	84,71%	
		28	87,18%	
7	UKS	27	74,17%	81,35%
		34	76,86%	
		38	80,58%	
		40	93,80%	
8	WC/Kamar mandi	25	63,02%	72,73%
		29	82,44%	
9	Buku pelajaran	31	82,02%	81,74%
		35	86,36%	
		37	76,85%	
Jumlah Indeks Variabel		81,99%		

Sumber : Data diolah dengan menggunakan *WPS Office Spreadsheet 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai indeks pada 9 indikator diatas, dapat diperoleh nilai indeks variabel sebesar 81,99%. Berdasarkan kriteria dari *Three Box Method*, nilai indeks untuk variabel sarana prasarana sebesar 81,99% termasuk

dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi dari responden terhadap setiap item pernyataan juga tinggi. Persentase indeks indikator tertinggi adalah “alat-alat pelajaran” sebesar 87,69%, sedangkan persentase indeks indikator terendah adalah “WC/Kamar mandi” sebesar 72,73%. berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti tentang seberapa tingginya tingkat variabel sarana prasarana pada penelitian ini, diperoleh persentase setiap item pernyataan, indikator, dan variabel. Untuk lebih jelas tentang persentase tiap indikator dari variabel sarana prasarana dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Indeks Sarana Prasarana Tiap Indikator

#### 4.1.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Kedisiplinan

Cara menghitung nilai indeks pada variabel kedisiplinan sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel sarana prasarana. Variabel kedisiplinan terdiri dari 6 indikator dengan 25 item pernyataan. Nilai indeks variabel kedisiplinan dihitung dengan bantuan program WPS Office Spreadsheet 2019 ditabulasi pada tabel 4.5 berikut ini.

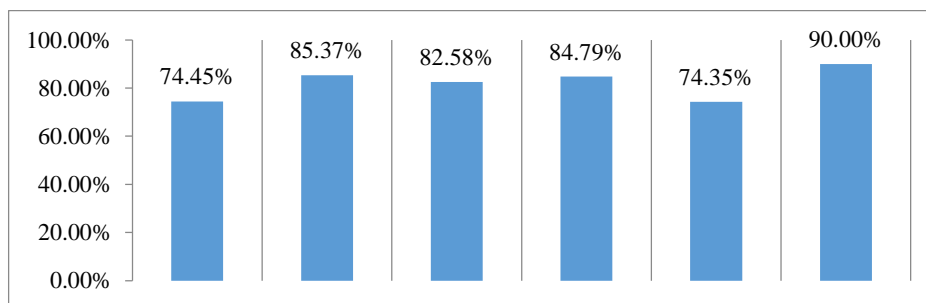
Tabel 4.5 Nilai Indeks Variabel Kedisiplinan

No	Indikator	No. Item	Indeks	
			Pernyataan	Indikator
1	Disiplin hadir tepat waktu	1	79,13%	74,45%
		4	79,75%	
		5	64,46%	
2	Disiplin menaati peraturan di kelas	7	88,44%	85,37%
		9	87,41%	
		10	87,60%	
		12	85,95%	
		14	82,03%	
		16	80,78%	

No	Indikator	No. Item	Indeks	
			Pernyataan	Indikator
3	Disiplin menaati peraturan di sekolah	19	83,68%	82,58%
		20	85,33%	
		22	78,73%	
4	Disiplin mengerjakan tugas	23	85,94%	84,79%
		25	83,26%	
		26	82,44%	
		27	86,16%	
5	Disiplin belajar di rumah	28	86,16%	74,35%
		30	73,55%	
		33	67,15%	
		34	76,87%	
		35	83,27%	
6	Disiplin dalam berpakaian	36	82,02%	90,00%
		37	91,54%	
		38	88,43%	
Jumlah Indeks Variabel		81,92%		

Sumber : data diolah menggunakan WPS Office Spreadsheet 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai indeks variabel kedisiplinan adalah 81,92%. Berdasarkan kriteria dari *Three Box Method*, nilai indeks untuk variabel sarana prasarana sebesar 81,99% termasuk dalam kategori tinggi. Nilai indeks indikator yang tertinggi sebesar 90,00%, dan nilai indeks indikator terendah sebesar 74,35%. Indeks indikator tertinggi terdapat pada indikator “disiplin dalam berpakaian”, sedangkan indeks indikator terendah terdapat pada indikator “disiplin belajar di rumah”. Berdasar pada perhitungan diatas, tentang seberapa tinggi tingkat variabel kedisiplinan dapat diperjelas dengan diagram 4.2 dibawah ini



Gambar 4.2 Diagram Hasil Indeks Kedisiplinan Tiap Indikator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks variabel sarana prasarana dan kedisiplinan belajar memiliki rentang interpretasi sebesar 71,00 - 100,00 dan dapat disimpulkan bahwa responden memiliki derajat persepsi dengan kategori “tinggi” atas variabel sarana prasarana dan kedisiplinan. Berdasarkan perbandingan antara nilai indeks sarana prasarana dengan kedisiplinan, dapat kita ketahui indeks variabel sarana prasarana sebesar 81,99%. Hasil yang tidak jauh berbeda juga diperoleh nilai indeks kedisiplinan yaitu sebesar 81,92%. Dengan rekapitulasi indeks untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Indeks

Variabel	N	Rata-rata Indeks
Sarana prasarana	121	81,99%
Kedisiplinan	121	81,92%

Sumber : data diolah dengan menggunakan WPS Office Spreadsheet

#### 4.1.3.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Analisis deskriptif hasil belajar Matematika menggunakan data hasil belajar ranah kognitif yang diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Poerwanti (2009:6-18) menjelaskan bahwa analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan merujuk pedoman konversi skala 5. Analisis tersebut merujuk pada tingkat penguasaan siswa dalam skor, hasil penilaian dalam bentuk huruf, dan hasil penilaian kualifikasi siswa dalam bentuk kata sebagai berikut.

Tabel 4.7 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 keatas	A	Sangat memuaskan
70-79	B	Memuaskan
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
49 k bawah	E	Sangat jurang

Sumber: Poerwanti (2009:6-18)

Hasil dari data penelitian yang didapat di lapangan, yang kemudian telah dilakukan penghitungan dan dikelompokkan sesuai dengan kualifikasi tersebut. Analisis deskriptif kriteria hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil Matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 beserta dengan jumlah siswa dapat disajikan melalui Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Frekuensi Hasil PAS Ganjil Matematika Tahun Ajaran 2019/2020

Kriteria	Nilai PAS	Frekuensi	Persentase
80 ke atas (A)	85, 84, 96, 83, 85, 87, 89, 86, 87, 84, 80, 80, 89, 85, 89, 89, 90, 87, 85, 82, 90, 95, 88, 97, 84, 89, 91, 92, 93, 81, 80, 100, 92, 93, 83, 80, 80, 85, 84, 89, 93, 92, 89, 83, 84, 83, 85, 85, 83, 82, 89, 86, 83, 89, 82, 87, 85, 86, 89, 84, 82, 93, 89, 83, 83, 80, 80, 80, 80, 89, 84, 90, 89, 86, 84, 83, 87	77	63,64%
70-79 (B)	79, 75, 75, 78, 78, 72, 75, 74, 73, 74, 78, 76, 79, 74, 78, 75, 75, 79, 78, 79, 78, 73, 70, 78, 74, 78, 78, 76, 77, 75, 70, 70, 75, 79, 76, 74, 77, 78, 70	39	32,23%
60-69 (C)	65, 68, 65, 68, 68	5	4,13%
50-59 (D)		0	0,00%
49 ke bawah (E)		0	0,00%
Jumlah		121	100%

Sumber : data diolah menggunakan WPS Office Spreadsheets 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Lima tingkat penguasaan terhadap hasil belajar tersebut yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E). Penjelasan dari masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

(1) Kriteria sangat memuaskan (A)

Terdapat 77 siswa yang memperoleh kriteria sangat memuaskan dengan persentase 63,64%, yaitu 9 siswa dengan nilai 80; 1 siswa dengan nilai 81; 4 siswa dengan nilai 82; 8 siswa dengan nilai 83; 8 siswa dengan nilai 84; 9 siswa dengan nilai 85; 4 siswa dengan nilai 86; 5 siswa dengan nilai 87; 1 siswa dengan nilai 88; 13 siswa dengan nilai 89; 3 siswa dengan nilai 90; 1 siswa dengan nilai 91; 3 siswa dengan nilai 92; 4 siswa dengan nilai 93; 1 siswa dengan nilai 95; 1 siswa dengan nilai 96; 1 siswa dengan nilai 97; 1 siswa dengan nilai 100.

(2) Kriteria memuaskan (B)

Terdapat 39 siswa yang memperoleh kriteria memuaskan dengan persentase 32,23%, yaitu 4 siswa dengan nilai 70; 1 siswa dengan nilai 72; 2 siswa dengan nilai 73; 5 siswa dengan nilai 74; 7 siswa dengan nilai 75; 3 siswa dengan nilai 76; 2 siswa dengan nilai 77; 10 siswa dengan nilai 78; 5 siswa dengan nilai 79.

(3) Kriteria cukup (C)

Terdapat 5 siswa yang memperoleh kriteria cukup dengan persentase 4,13%, yaitu 2 siswa dengan nilai 65; 3 siswa dengan nilai 68.

(4) Kriteria kurang (D)

Hasil PAS ganjil mata pelajaran matematika kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 tidak ada yang memperoleh kriteria kurang (D) dengan tingkat penguasaan 50 sampai 59.

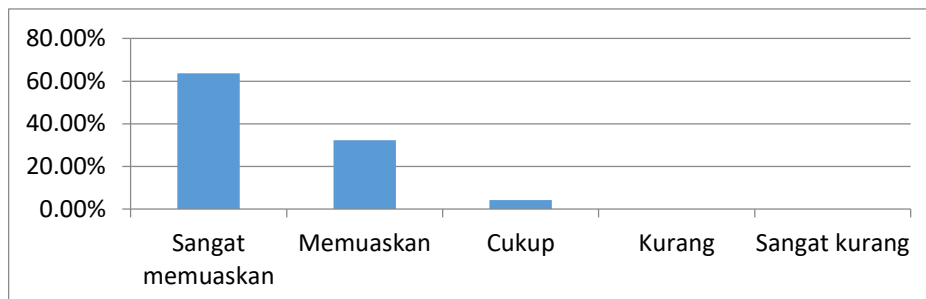
(5) Kriteria sangat kurang (E)

Hasil PAS ganjil mata pelajaran matematika kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 tidak ada yang memperoleh kriteria sangat kurang (E) dengan tingkat penguasaan 0 sampai 49.

Berdasarkan Tabel dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Matematika siswa kelas IV sebesar 9935 dengan jumlah responden 121 siswa. Rata-ratanya sebesar 82,12. Dalam hal ini, bearti nilai rata-rata siswa berada pada tingkat penguasaan antara 80 ke atas sehingga termasuk dalam kriteria kualifikasi yang sangat memuaskan (A). Dibawah ini akan diperjelas dengan melalui gambar diagram hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SD se-



Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tahun ajaran 2019/2020 dalam diagram 4.3 berikut ini.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Matematika Kelas IV

#### 4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pada bagian uji prasyarat analisis ini akan dijelaskan tentang hasil uji prasyarat penelitian. Analisis akhir dapat dilaksanakan apabila semua hasil uji prasyarat analisis terpenuhi. Uji prasyarat ini dilaksanakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Untuk melakukan analisis akhir, data-data penelitian harus memenuhi uji prasyarat analisis. Data-data tersebut berupa data nilai akhir tiap responden (siswa). Rekap nilai data sarana prasarana, kedisiplinan dan hasil belajar.

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Hasil uji normalitas dijelaskan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sarana Prasarana	.073	121	.537	.805	121	.342

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kedisiplinan	.084	121	.357	.927	121	.371
Hasil Belajar	.071	121	.579	.779	121	.887

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.9 diatas, disimpulkan bahwa data sarana prasarana, kedisiplinan, dan hasil belajar berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan variabel variabel sarana prasarana memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,537; variabel kedisiplinan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,357; dan variabel hasil belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,579. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.1.4.2 Uji Linieritas

Uji prasyarat analisis selanjutnya adalah uji linieritas. Menurut Priyatno (2010:73), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji Test of Linearity dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21. Pada *ANOVA Table* nilai sig. Baris *Linierity* kurang dari 0,05 ( sig  $< 0,05$ ), maka terdapat hubungan linier (Priyatno 2010:76). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Sarana Prasarana dan Hasil Belajar Matematika

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Sarana Prasarana	Between Grups (combined)	2404.525	33	72.864	1.754	.020
	Linearity	1323.395	1	1323.395	31.849	.000
	Deviation from linearity	1081.130	32	33.785	.813	.741
	Within Groups	3615.078	87	41.553		
	Total	6019.603	120			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan dan Hasil Belajar Matematika

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Kedisiplinan	Between Grups (combined)	3043.544	37	82.258	2.294	.001
	Linearity	1731.215	1	1731.215	48.282	.000
	Deviation from linearity	1312.329	36	36.454	1.017	.462
	Within Groups	2976.060	83	35.856		
	Total	6019.603	120			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Tabel 4.10 dan 4.11 diatas, hasil uji linieritas antara variabel hasil belajar dengan sarana prasarana. Hasilnya nilai sig pada kolom *linearity* adalah 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga secara signifikan ada hubungan yang linier antara hasil belajar dan sarana prasarana. Hasil dari uji linieritas hasil belajar dan kedisiplinan dapat dilihat pada Tabel 4.11. nilai sig kolom *linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, hasil belajar dan kedisiplinan memiliki hubungan yang linier.

#### 4.1.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji prasyarat ketiga yaitu uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Syarat dari analisis regresi ganda yaitu tidak ada hubungan yang linier antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas ini menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	42.250	5.361		7.880	.000		
Sarpras	.193	.076	.236	2.525	.013	.657	1.522
Kedisiplinan	.306	.072	.398	4.266	.000	.657	1.522

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.12 diatas, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sarana prasarana dan kedisiplinan sebesar 1,522. Menurut Priyatno (2010:83) jika nilai VIF < 5, maka pada model regresi tidak ditemukan masalah multikolinieritas. Nilai VIF kurang dari 5 ( $1,522 < 5$ ), jadi pada model regresi penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

#### 4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 21. Jika nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 berarti tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas (Priyatno 2010:86). Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandarized Residual	Sarana Prasarana	Kedisiplinan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1000	.034	.077
		Sig. (2 tailed)		.710	.402
		N	121	121	121
	Sarana Prasarana	Correlation Coefficient	.034	1.000	.596**
		Sig. (2 tailed)	.710	.	.000
		N	121	121	121
	Kedisiplinan	Correlation Coefficient	.077	.596**	1.000
		Sig. (2 tailed)	.402	.000	.
		N			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Nilai signifikansi sarana prasarana sebesar 0,710. Nilai  $0,710 > 0,05$ , artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk nilai signifikansi kedisiplinan, nilai signifikansi sebesar 0,402 ( $0,402 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varian residu pada model regresi ini. Hasil dari uji prasyarat menunjukkan bahwa semua prasyarat analisis telah terpenuhi. Hasil uji normalitas data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas terdapat hubungan yang linier antara

variabel bebas dengan terikat, kemudian tidak terdapat masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jadi, analisis regresi dapat dilaksanakan.

#### 4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pengaruh dari suatu variabel dapat diketahui melalui regresi. Analisis pada akhir penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan berganda. Analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah satu dan dua. Sedangkan untuk analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah ketiga. Kemudian untuk mendapatkan penjelasan lengkap maka pada bagian ini akan dilakukan uji determinasi. Uraian lengkapnya adalah sebagai berikut.

##### 4.1.5.1 Analisis Korelasi Linier Sederhana

Pada analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan yang terjadi. Analisis ini dilakukan dengan cara teknik korelasi *pearson product moment*. Perhitungan uji korelasi menggunakan bantuan dari program SPSS versi 21. Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel dapat diketahui dengan melihat pada nilai signifikansi dan nilai *Pearson Correlation*. Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak (Priyatno 2010:20). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana

		Sarana Prasarana	Kedisiplinan	Hasil Belajar
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	1	.585**	.469**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	121	121	121
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.585**	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	121	121	121
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.469**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	121	121	121

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, dapat dijelaskan bahwa sarana prasarana dan hasil belajar Matematika memiliki korelasi yang positif, hal tersebut dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0.469 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sarana prasarana dan hasil belajar Matematika. Variabel sarana prasarana dan hasil belajar Matematika terjadi hubungan yang sedang karena nilai  $r = 0,469$  berada di rentang nilai antara 0,40 - 0,599.

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan dan hasil belajar Matematika memiliki korelasi yang positif, hal tersebut dapat dilihat pada *Pearson Correlation* sebesar 0,536 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kedisiplinan dan hasil belajar Matematika. Variabel kedisiplinan dan hasil belajar Matematika terjadi hubungan yang sedang karena nilai  $r = 0,536$  berada di rentang nilai antara 0,40 - 0,599.

#### 4.1.5.2 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Riduwan (2013:147), “Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil”. Analisis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis nomor 1 dan 2. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.891	5.077		10.417	.000
Sarana Prasarana	.383	.066	.469	5.791	.000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil dari perhitungan data menggunakan bantuan program SPSS versi 21 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

## (1) Hipotesis

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho=0$ )

$H_{a1}$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho\neq 0$ )

## (2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

## (3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom signifikan pada tabel *Coefficients*, bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai dari  $t_{hitung} = 5,791$ , sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dan  $df = N-k-1 = 121-2-1 = 118$  diperoleh nilai sebesar 1,980. Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $5,791 \geq 1,980$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data ke persamaan regresi linier sederhana, dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan sarana prasarana. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52.891 + 0,383X$$

Keterangan:

Y = hasil belajar matematika yang diperoleh

X = variabel sarana prasarana

a = konstanta

$b$  = koefisien regresi

Persamaan regresi diatas dapat diperjelaskan dengan uraian sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 52.891 bearti jika sarana prasarana (X) nilainya 0, maka hasil belajar Matematika (Y) nilainya 52.891.
- (2) Koefisien regresi variabel sarana prasarana (X) sebesar 0,383, artinya jika sarana prasarana mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar Matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,383. Sebaliknya, jika sarana prasarana mengalami penurunan sebesar 1, maka hasil belajar Matematika diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,383. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara sarana prasarana dengan hasil belajar Matematika siswa. Semakin baik sarana prasarana, maka semakin baik pula hasil belajar Matematika yang akan dicapai siswa. Hasil perhitungan untuk variabel kedisiplinan dan hasil belajar Matematika dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.216	4.920		9.800	.000
Kedisiplinan	.411	.059	.536	6.931	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS21 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Hipotesis

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho=0$ )



$H_{a2}$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ )

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom signifikan pada tabel *Coefficients*, bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai dari  $t_{hitung} = 6,931$ , sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dan  $df = N - k - 1 = 121 - 2 - 1 = 118$  diperoleh nilai sebesar 1,980. Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $6,931 \geq 1,980$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data ke persamaan regresi linier sederhana, dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients B: constant* dan kedisiplinan. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 48.216 + 0,411X$$

Keterangan:

Y = hasil belajar Matematika yang diperoleh

X = variabel kedisiplinan

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 48.216 berarti jika kedisiplinan (X) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya 43.216.

- (2) Koefisien regresi variabel kedisiplinan (X) sebesar 0,411 artinya, jika kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,411. Sebaliknya, jika kedisiplinan mengalami penurunan sebesar 1, maka hasil belajar matematika diprediksikan mengalami penurunan sebesar 0,411. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan dan penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa. Semakin baik kedisiplinan, maka semakin baik hasil belajar matematika siswa.

#### 4.1.5.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Hasil perhitungan analisis korelasi ganda ini dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimatem	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.569*	.324	.313	5.872	.324	28.292	2	118	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai R sebesar 0,569. Nilai korelasi ganda terletak diantara 0,40 - 0,599, maka dapat dinyatakan terjadi hubungan yang sedang antara sarana prasarana dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

#### 4.1.5.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Riduwan 2013:155). Pada

analisis regresi ganda bertujuan untuk menjawab hipotesis nomor 3 dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.250	5.361		7.880	.000
Sarana Prasarana	.193	.076	.236	2.525	.013
Kedisiplinan	.306	.072	.398	4.266	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil dari perhitungan data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Hipotesis

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho=0$ )

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ( $\rho\neq 0$ ).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom sig pada tabel Coefficients diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah lebih kecil dari 0,05. karena nilai signifikansi sarana prasarana sebesar 0,13 dan kedisiplinan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diperoleh bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Dengan kesimpulan, terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Langkah selanjutnya yaitu menentukan persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 42.250 + 0,193X_1 + 0,306X_2$$

Keterangan:

Y = hasil belajar matematika yang diperoleh

X<sub>1</sub> = variabel sarana prasarana

X<sub>2</sub> = variabel kedisiplinan

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 42.250 yang bearti jika sarana prasarana (X<sub>1</sub>) dan kedisiplinan (X<sub>2</sub>) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya 42.250.
- (2) Koefisien regresi variabel sarana prasarana (X<sub>1</sub>) sebesar 0,193 yang artinya jika sarana prasarana mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,193 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan bahwa arah hubungan yang searah dimana kenaikan ataupun penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang positif antara sarana prasarana dengan hasil belajar matematika. Semakin baik sarana prasarana, maka akan semakin baik pula hasil belajar matematika siswa.
- (3) Koefisien regresi variabel kedisiplinan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,306 yang artinya jika kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,306 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan dan penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang positif antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika. Semakin baik kedisiplinan, maka akan semakin baik hasil belajar matematika siswa.

#### 4.1.5.5 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* atau *F test* dari hasil analisis regresi berganda. Kriteria dasar pengambilan keputusan yaitu apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Namun, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1950.985	2	975.492	28.292	.000
Residual	4068.619	118	34.480		
Total	6019.603	120			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28.292. Taraf signifikansi 0,05:2 (uji dua pihak), serta derajat kebebasan diperoleh dari hasil  $n-k-1$  atau  $121-2-1$  yaitu 118. Nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,025 (uji dua sisi dari 5%) dan df 118 yaitu 3,074. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $28.292 > 3,074$ ) maka artinya  $H_{03}$  ditolak. Berdasarkan hasil dari uji F, maka dapat disimpulkan  $H_{a3}$  diterima, dan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan sarana prasarana dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

#### 4.1.5.6 Analisis Determinasi

Rumusan masalah bisa dijawab secara lengkap jika dikerahui seberapa besar variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis determinasi ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat (Priyatno 2010:66). Terdapat tiga persentase pengaruh yang ingin diketahui, sehingga terdapat tiga nilai *R square*. Nilai *R square* dapat dibaca pada *Model Summary* hasil analisis regresi linier sederhana dan berganda. Nilai *R square* regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.20, Tabel 4.21 dan nilai *R square* regresi linier berganda dapat dibaca pada Tabel 4.22.

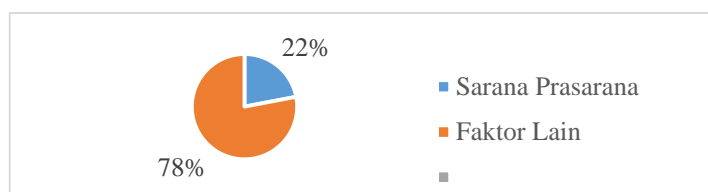
Tabel 4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469*	.220	.213	6.282

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi pada kolom R adalah 0,469 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* adalah 0,220. Besarnya koefisien determinasi yaitu  $0,220 \times 100\% = 22\%$ . Jadi, besarnya pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 yaitu 22% dan 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini. Berikut akan digambarkan mengenai sumbangan pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut.

Gambar 4.4 Persentase Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Matematika



Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh sebesar 22% terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan 78% dipengaruhi faktor lain. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam penelitian ini, faktor yang diteliti adalah sarana prasarana dan termasuk ke dalam faktor ekstern.

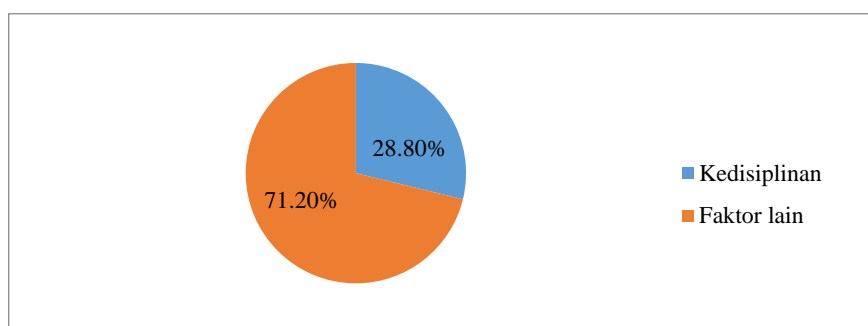
Tabel 4.21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi  $X_2$  terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536*	.288	.282	6.003

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas, maka nilai koefisien korelasi pada kolom R adalah 0,536 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* adalah 0,288. Besarnya koefisien determinasinya adalah  $0,288 \times 100\% = 28,8\%$ . Jadi, besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 adalah 28,8% dan 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Berikut adalah gambaran mengenai sumbangan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut.

Gambar 4.5 Persentase Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika



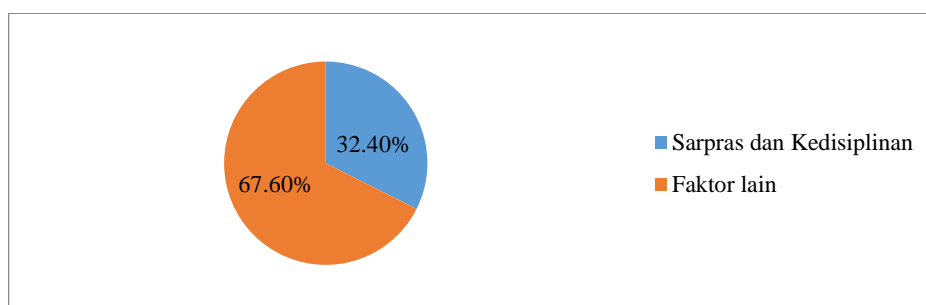
Berdasarkan Gambar 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh sebesar 28,8% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, sedangkan 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam penelitian ini, faktor yang diteliti adalah kedisiplinan dan termasuk ke dalam faktor intern.

Tabel 4.22 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569*	.324	.313	5.872

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas, nilai koefisien korelasi pada kolom R adalah sebesar 0,569 dan untuk nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* adalah sebesar 0,324. Besarnya koefisien determinasinya adalah  $0,324 \times 100\% = 32,4\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahawa besarnya pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu 32,4% dan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berikut gambaran mengenai sumbangan pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.6 Persentase Sarana Prasarana dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4.6 diatas, dapat dijelaskan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdapat dua macam, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah suatu faktor yang terdapat pada dalam diri siswa yang sedang belajar. Kemudian, faktor ekster adalah suatu faktor yang terdapat pada luar diri siswa. Slameto (2010:54-72) menjelaskan bahwa faktor intern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu keunikan personal individu yang mengakibatkan gaya belajar dari setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, perhatian, minat, motivasi dan kesiapan dalam belajar. Sedangkan untuk faktor ekstern yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Dengan demikian, sumbangan variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) sebesar 32,4%,



sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Bagian pembahasan akan dibahas mengenai pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa, pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa, serta pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Uraianya adalah sebagai berikut.

### **4.2.1 Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Sarana prasarana yang digunakan adalah sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika. Bentuk atau dimensi yang termasuk dalam sarana prasarana berdasar dari pendapat Barnawi dan Arifin (2016:49-51) yang telah dikembangkan menjadi, (1) sarana belajar; dan (2) prasarana belajar. Indikator tersebut dijabarkan menjadi 23 pernyataan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, kontribusi pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 22%. Hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh sarana prasarana, namun dipengaruhi juga oleh faktor lain. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sarana prasarana siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal sudah dalam kategori tinggi, dilihat dari nilai rata-rata dari indeks variabel sebesar 81,99%. Hal tersebut dapat disimpulkan dari respon siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal bahwa sarana prasarana sudah tinggi dalam mata pelajaran Matematika.

Indikator variabel yang memperoleh nilai indeks tertinggi yaitu “Alat-alat pelajaran” dengan jumlah persentase 87,69%. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal sudah terpenuhi sarana prasarana dalam hal alat-alat pelajaran. Artinya sarana prasarana

sangat berpengaruh penting dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan lebih semangat belajar jika alat-alat pelajaran yang terdapat di kelas maupun di sekolah terpenuhi. Indikator tersebut tinggi karena lingkungan sekolah yang berada di perkotaan yang mendukung untuk terpenuhinya alat-alat pelajaran yang dibutuhkan siswa.

Indikator dengan indeks terendah yaitu “Wc/kamar mandi” dengan persentase sebesar 72,73%. Data tersebut menunjukkan bahwa masih belum adanya perawatan atau kebersihan di wc/kamar mandi sehingga siswa dalam proses pembelajaran tidak konsentrasi dan terganggu karena adanya bau yang menyengat dari wc. Indikator tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa sarana prasarana mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dengan perolehan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,791 \geq 1,980$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Besarnya hubungan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa tergolong kriteria sedang dengan nilai koefisien R sebedar 0,469. Dengan arah hubungan yang positif, karena nilai R positif, artinya semakin tinggi nilai sarana prasarana, maka semakin meningkat pula hasil belajar matematika siswa. Kemudian, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,220, artinya sumbangan pengaruh variabel sarana prasarana dengan hasil belajar matematika adalah sebesar 22%.

Hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin lengkap sarana prasarana maka siswa akan semakin memahami dan bersemangat dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Djamarah (2011:239) mengemukakan bahwa alat/media yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran menjadi tidak baik

#### **4.2.2 Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Hasil penelitian terhadap siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdapat pada tujuh SD menunjukkan bahwa dari hasil pengujian terhadap hipotesis diperoleh nilai koefisien dari kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa bertanda positif. Besarnya pengaruh sebesar 28,8%. Daryanto dan Darmiatun (2013) menyatakan bahwa

disiplin belajar memiliki 6 indikator yang terdiri dari: (1) disiplin hadir tepat waktu, (2) disiplin menaati peraturan di kelas, (3) disiplin menaati peraturan di sekolah, (4) disiplin mengerjakan tugas, (5) disiplin belajar di rumah, (6) disiplin dalam berpakaian. Indikator disiplin belajar tersebut dijabarkan menjadi 25 pernyataan oleh peneliti.

Indikator variabel kedisiplinan yang memperoleh nilai indeks tertinggi adalah “disiplin dalam berpakaian” dengan nilai sebesar 90,00%. Artinya siswa dalam berpakaian sudah menaati peraturan yang ditentukan oleh sekolah. Aturan berpakaian di SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu, pada hari Senin-Selasa siswa memakai seragam merah putih, hari Rabu-Kamis siswa memakai batik masing-masing sekolah, dan untuk hari Jumat-Sabtu siswa memakai seragam pramuka. Alasan indikator ini tertinggi, karena adanya peraturan yang diwajibkan oleh sekolah untuk siswa mewajibkan menggunakan seragam yang telah dijadwalkan. Hal tersebut mampu memunculkan sikap disiplin pada diri siswa.

Selanjutnya untuk indikator yang memiliki nilai indeks terendah yaitu “disiplin belajar dirumah” dengan nilai indeks sebesar 74,35%. Artinya siswa setelah pulang sekolah tidak belajar kembali tentang materi yang sudah dipelajari di sekolah. Indikator ini rendah karena di SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal masih banyak siswa yang tidak disiplin untuk belajar dirumah, mereka lebih memilih untuk pergi bermain dengan teman sejawat mereka.

Berdasarkan hasil dari analisis hasil penelitian, dapat diperoleh bahwa kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil perhitungan dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan nilai  $6,931 \geq 1,980$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Besarnya hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa sedang, dengan nilai R sebesar 0,536 dengan arah hubungan yang positif karena nilai R positif, berarti semakin tinggi nilai kedisiplinan, maka semakin meningkat hasil belajar matematika siswa. Kemudian, diperoleh angka R Square sebesar 0,288 artinya sumbangan pengaruh kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 28,8%.

### **4.3 Implikasi Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Implikasi Teoritis**

Menurut Susanto (2015:5) menjelaskan bahwa hasil belajar secara sederhana dapat diartikan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani suatu proses belajar. Hasil belajar dapat dinyatakan dengan menggunakan nilai atau angka yang siswa peroleh dari hasil penilaian yang diberikan guru. Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan tersebut dapat dibagi menjadi tiga domain, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa mampu menjadi tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran karena hal tersebut mampu mengukur apakah siswa sudah memahami atau menguasai suatu materi atau belum. Suatu hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada diri siswa maupun luar diri siswa. Waliman dalam Susanto (2015:12) menjelaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya, baik itu faktor dari dalam maupun dari luar siswa. Pendapat dari Susanto (2015:12) menyatakan bahwa faktor internal yaitu, (1) kecerdasan, (2) minat dan perhatian, (3) motivasi belajar, (4) ketekunan, (5) sikap, (6) kebiasaan belajar, dan (7) kondisi fisik serta kesehatan. Faktor eksternal yaitu, (1) keluarga, (2) sekolah, dan (3) masyarakat.

Faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar yaitu sekolah. Didalam sekolah terdapat suatu sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Bafadal (2014:2) menjelaskan bahwa kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan hal yang wajib untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Tanpa adanya sarana prasarana yang memadai dan cukup, maka proses kegiatan belajar mengajar akan mengalami kesulitan dan tidak optimal.

Perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang harus diamati salah satunya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan harus dimiliki oleh setiap individu terutama dalam kegiatan belajar. Karena kedisiplinan sangat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk diri siswa dengan bercirikan keunggulan.

Daryanto dan Darmiatun (2013:49) menjelaskan bahwa “disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam memenuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama”. Disiplin mengarah pada kebebasan individu untuk tidak bergantung kepada orang lain dalam membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut. Implikasi teoritis sarana prasarana dan kedisiplinan serta pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika tercermin pada temuan-temuan penelitian berikut.

#### **4.3.1.1 Temuan Penelitian Pertama**

Temuan penelitian yang pertama menjelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa diperlukan sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Temuan ini mendukung pernyataan Bafadal (2014:2) menjelaskan bahwa kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan hal yang wajib untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Tanpa adanya sarana prasarana yang memadai dan cukup, maka proses kegiatan belajar mengajar akan mengalami kesulitan dan tidak optimal.

#### **4.3.1.2 Temuan Penelitian Kedua**

Temuan penelitian yang kedua menjelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dari dalam diri siswa harus memiliki tanggung jawab dalam belajar. Selain tanggung jawab, hal yang paling penting yaitu kedisiplinan. Temuan ini mendukung pernyataan dari Tu’u (2008:37) menjelaskan bahwa disiplin itu penting karena disiplin dapat mempermudah siswa dalam meraih keberhasilan belajar yang optimal.

#### **4.3.2 Implikasi Praktis**

Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal secara optimal dapat dilakukan dengan upaya berikut.

#### **4.3.2.1 Meningkatkan Sarana Prasarana**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar dengan persentase sebesar 22%. Dalam upaya meningkatkan sarana prasarana, harus ada pengelolaan sarana prasarana yang baik. Prinsip-prinsip manajemen sarana prasarana yang digunakan dalam mengelola perlengkapan pendidikan menurut Bafadal (2014: 5-6), yaitu: (1) prinsip pencapaian tujuan, (2) prinsip efisiensi, (3) prinsip administratif, (4) prinsip kejelasan tanggung jawab, dan (5) prinsip kekohesifan.

Prinsip pencapaian tujuan dimaksudkan agar sarana prasarana sekolah siap pakai setiap saat, pada setiap ada seorang personel sekolah akan menggunakannya. Sehingga jika pembelajaran yang menggunakan sarana prasarana yang ada dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Prinsip efisiensi berarti kegiatan pengadaan sarana prasarana sekolah dengan merencanakan terlebih dahulu, sehingga diperoleh sarana prasarana yang memiliki kualitas yang baik meskipun dengan harga yang relatif murah. Prinsip efisiensi ini juga berarti dalam pemakaian perlengkapan sekolah dengan hati-hati, agar terjaga dengan baik dan mengurangi pemborosan. Prinsip administratif berarti semua perilaku pengelolaan perlengkapan sekolah sebaiknya memerhatikan pedoman, peraturan, intruksi, dan Undang-Undang yang berlaku. Pengguna perlengkapan sekolah dianjurkan pula untuk memahami peraturan atau intruksi yang telah ditentukan. Prinsip kejelasan tanggung jawab berarti pihak-pihak yang telah ditugasi untuk merawat dan menjaga perlengkapan sekolah masing-masing berkewajiban bertanggung jawab atas tugas yang diembannya tersebut. Prinsip kekohesifan berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.

#### **4.3.2.2 Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan persentase sebesar 28,8%. Kedisiplinan yang telah dimiliki oleh siswa harus selalu ditingkatkan. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai indeks indikator terendah adalah

indikator disiplin belajar di rumah. Guru harus selalu mengingatkan siswa untuk selalu mengulang atau belajar kembali materi yang telah diajarkan oleh guru agar siswa lebih menguasai materi. Rahman (1999) dalam Tu'u (2008:35) menjelaskan bahwa disiplin bagi siswa, yaitu (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (3) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya, (4) untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lain, (5) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, (6) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (7) siswa hidup dengan kebiasaan yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Uraianya adalah sebagai berikut.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil dari pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dengan uraian sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, sarana prasarana tergolong dalam kategori sedang dengan nilai R sebesar 0,469, sedangkan kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y dengan persentase sebesar 22% dan 78% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara besar kecilnya sarana prasarana dapat diprediksi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 52.891 + 0,383X$ . Konstanta sebesar 52.891, artinya jika sarana prasarana (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar matematika sebesar 52.891. Koefisien regresi variabel sarana prasarana (X) sebesar 0,383, artinya jika pengaruh sarana prasarana mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,383. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif sarana prasarana dengan hasil belajar matematika.



- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan siswa tergolong dalam kategori sedang dengan nilai R sebesar 0,536, sedangkan kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 28,8% dan 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu besar kecilnya kedisiplinan dapat diprediksi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 48.216 + 0,411X$ . Konstanta sebesar 48.216 artinya jika kedisiplinan (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar matematika sebesar 48.216. Koefisien regresi variabel kedisiplinan ( $X_2$ ) sebesar 0,411 artinya jika pengaruh kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,411. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif kedisiplinan dengan hasil belajar matematika.
- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Berdasar dari hasil penelitian, sarana prasarana dan kedisiplinan tergolong dalam kategori sedang dengan nilai R sebesar 0,569, sedangkan kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar 32,4% dan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara besar kecilnya sarana prasarana dan kedisiplinan dapat diprediksi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 42.250 + 0,193X_1 + 0,306X_2$ . Konstanta sebesar 42.250 artinya jika sarana prasarana dan kedisiplinan (X) nilainya 0, maka nilai hasil belajar matematika sebesar 42.250. Koefisien regresi variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) sebesar 0,193 artinya jika pengaruh sarana prasarana mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,193. Koefisien regresi variabel kedisiplinan ( $X_2$ ) sebesar 0,306 artinya jika pengaruh kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,306. Koefisien bernilai positif yang berarti terjadi hubungan yang positif sarana prasarana dan kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk para pihak sebagai berikut.

### **5.2.1 Guru**

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan pada variable sarana prasarana persepsi siswa pada “WC/Kamar mandi” rendah. Oleh karena itu guru disarankan untuk; (1) Guru diharapkan dapat membimbing lebih mendalam kepada siswa dalam menjaga kebersihan WC/Kamar mandi. WC/Kamar mandi memiliki pengaruh yang besar untuk siswa membangun konsentrasi, jika WC/Kamar mandi mengeluarkan bau yang menyengat maka konsentrasi siswa akan terpecah dan akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa; (2) Guru hendaknya memberitahu pihak sekolah jika ada sarana prasarana yang mengganggu proses pembelajaran.

Pada variabel kedisiplinan juga ditemukan persepsi rendah siswa pada “Disiplin belajar di rumah”. Oleh karena itu guru disarankan untuk ; (1) Guru hendaknya mengingatkan siswa untuk belajar dan menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal belajar kembali di rumah; (2) Guru mampu mengajak bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memberikan perhatian kepada anaknya khususnya saat di rumah.

### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Sekolah berperan penting dalam mendukung guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi rendah pada sarana prasarana mengenai “WC/Kamar mandi”. Oleh karena itu sekolah disarankan dapat meningkatkan hal-hal yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu WC/Kamar mandi. Sekolah harus memberikan penyuluhan kepada siswa agar dapat menjaga dan merawat kebersihan WC/Kamar mandi.

Pada variabel kedisiplinan juga ditemukan persepsi yang rendah pada “Disiplin belajar di rumah”. Oleh karena itu sekolah disarankan untuk mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa tiap akhir semester melalui komite sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan agar sekolah bekerjasama dengan orang tua atau wali

murid dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, berupa laporan berkala tiap akhir semester untuk diserahkan ke orang tua siswa, agar orang tua dapat ikut memantau kedisiplinan siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

### **5.2.3 Bagi Dinas Pendidikan/Pemerintah Terkait**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi rendah mengenai sarana prasarana, terutama pada WC/Kamar mandi. Oleh karena itu dinas pendidikan disarankan untuk dapat menyediakan sarana prasarana pembelajaran yang layak sesuai dengan standar minimal yang sudah ditetapkan dan mendukung agar terciptanya iklim sekolah yang kondusif. Dinas pendidikan harus mengontrol setiap sarana prasarana yang ada di sekolah, apakah masih layak atau tidak.

Pada variabel kedisiplinan juga siswa memiliki persepsi yang rendah mengenai “Disiplin belajar di rumah”. Oleh karena itu dinas pendidikan disarankan untuk mengadakan evaluasi mengenai hambatan-hambatan yang terjadi dalam diri siswa melalui sekolah.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa sarana prasarana dan kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 32,4%. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa, karena masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar matematika, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, W.S (2012). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arifin,Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arisana, A. L & Ismani. 2012. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2)
- Aslianda, Z., Israwati, Nurhaidah. 2017. Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1): 236-243
- Bafadal, I. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, dan Arifin, M. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Bower, Alex J, dan Angela.U. (2011). *Does High School Facility Quality Affect Student Achievement?: A Two-Level Hierarchical Linear Model*. *Journal of Education Finance*. University of Illinois. Available at [http://muse.jhu.edu/journals/journal\\_of\\_education\\_finance/v037/37.1.bowers.pdf](http://muse.jhu.edu/journals/journal_of_education_finance/v037/37.1.bowers.pdf) (diunduh pada tanggal 28 Desember 2019)
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 5(1), 5-20. Diunduh dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/832>.
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: GavaMedia
- Dewi, Y.P. (2016). Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari <https://lib.unnes.ac.id/24342>.
- Djamarah,SB. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Fatmawati, E.T. (2012). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sidorejo Lor 3 Salatiga. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Diunduh dari <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/852>.
- Fauziana, D. (2017). Pengaruh sarana dan prasarana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di pondok pesantren al-Islam Joresan Mlarak. Tesis. (IAIN) Ponorogo. Online: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/1855/>. (Diakses 28 Desember 2019)
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan. Universitas Indraprasta PGRI*. 3(3). 261-274. Diunduh dari <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/viewFile/939/874>.
- Hasnah. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar PPKn Murid Kelas V SDN 53 Sawerigading. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 1 (1): 180. Tersedia di <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/238/227> (Diunduh 30 Desember 2019)
- Heryati, Yeti & Muhsin, Mumuh. (2014). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Higgins, Steven, dkk. 2008. *The Impact of School Environments: A literature review. Jurnal. University of Newcastle: Australia*. Available at [www.ncef.org/content/impact-school-environments-literature-review](http://www.ncef.org/content/impact-school-environments-literature-review) (Diunduh 30 Desember 2019)
- Hurlock, Elizabeth B. (2013). *Perkembangan Anaka (Jilid 2)*. Diterjemahkan oleh: dr. Med. Meitasari Tjandrasa. 1978. Jakarta: Erlangga.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosa Karya
- Kusuma, Z. L & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164-171. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4693/4329>.

- Nabawi, M.A., Monawati & Awaluddin. (2017). Hubungan antara Penanaman Nilai Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsiyah*, 2(1), 78-89. Diunduh dari <http://www.jim.unsiyah.ac.id/pgsd/article/view/4397/2054>.
- Nurmala, D.A., Tripalupi, L.E., Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1).
- Njoroge, P.M & Nyabuto, A.N. (2014). Discipline as a Faktor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Education and Social Research*, 4(1). 289-307. Diunduh dari <http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view>.
- Pasternak, R. (2013). Discipline, Learning Skills and Academic Achievement. *Journal of Arts and Education*, 1(1), 1-11. Diunduh dari <https://pdfs.semanticscholar.org/498a/b49c116065e23156f9143a2878947bb90a75.pdf>.
- Pemerintah Republik Indonesia (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>.
- Poerwanti, E., Widodo, E., Masduki, Pantiwati, Y., Rofieq, A., & Utomo, D. P. (2008). *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihatin, M.S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyega. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6 (5): 443. Tersedia di <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/indexs.php/ekonomi/article/view/7171/6847> (Diunduh 30 Desember 2019)
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto, M.N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, W.D. 2016. Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas Vol.2 No. 2, 105*. Online: <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/338> (Diakses 31 Desember 2019)

- Prasojo, R.J. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1)
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A & Anni, C.T. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Risnaeni, & Nurkhin.A. (2016). Pengaruh Internal Locus Of Control dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Disiplin Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (2): 387. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13566> (diunduh 31 Desember 2019)
- Sardiman, (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setijowati, U. (2016). *Strategi Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Simba, N, O., Agak, J. P., & Kabuka, E. K. (2016). Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-Country, Kenya. *Journal of Education*, 7(6), 164-173. Diunduh dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1092484.pdf>.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudikno, I. S., & Aminah, Y. S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 46-51. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4131/3769>.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (2011). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Dinduh dari <http://eprints.walisongo.ac.id/2262/>.

- Suhaebah, N. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PKn di SMA 2 Polewali . *Jurnal Pendidikan Papatuzdu*, 10 (1):47. Tersedia di <http://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatuzdu/article/view/38/37> (diunduh 31 Desember 2019)
- Sukada, I.K., Sadia. Yudana, M. 2013. Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4
- Suranto. (2015). Pengaruh Motivasi , Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 11- 19. Diunduh dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/1532>.
- Susanti,E. & Wahyudin.A. (2017). Pengaruh Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar melalui Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar sebagai *Intervening*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 6 (2): 486. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16437> (diunduh 31 Desember 2019)
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafi'ih, M.I. 2016. Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Padenmawu Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No 1 (2016) 12-6, 12*. Online : <http://ejournal.unikma.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1704>. (Diakses 02 Januari 2020)
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani
- Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2*. Diunduh dari <http://jdih.pom.go.id/uud1945.pdf>.
- Uno, H.B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Wahyuni, K., & Palupiningdyah. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6 (1): 57. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13472> (diunduh 02 Januari 2020).
- Wartini, T. 2015. “Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari Surabaya”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Online: <http://repository.wima.ac.id/6299/>. (Diakses 02 Januari 2020).
- Widyoko, E.P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Winulang, A., & Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 185-193. Diunduh dari <https://journal.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/4697/4334>.
- Wulandari, L. D., & Hapasari, S. (2017). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI pada Siswa SMA Negeri 4 Depok. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 5(2), 148-151. Diunduh dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/758/744>.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**DATA HASIL BELAJAR SISWA**

**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 01**

Alamat : Jl. Raya Pantura No.220, Margadana, Kec. Margadana,  
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL MATEMATIKA**

**SISWA KELAS IV**

**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aeyci Ciliansyah P	58	16.	Nurul Syifa Asiyah	27
2.	Aisyah Hasna N	98	17.	Rio Musyafa'zidan	87
3.	Ajeng Pramesti	74	18.	Riski Priaji Lesmana	43
4.	Anita Nurkhasanah	96	19.	Samsul Anam Baihaqi	15
5.	Aurae Intan Ayu	26	20.	Satzy Dini Aulani	89
6.	Aurel Juliana K	31	21.	Shifa Aulia Maulida	39
7.	Bayu Saputra	89	22.	Sofyan Febriyanto	100
8.	Daffa Hafiz Arriziq	75	23.	Syalal Wahyuda	80
9.	Devan Surya P	56	24.	Syifa Mahdiantu Y	53
10.	Fajar Sepulloh	30	25.	Tania Rahma Azizah	23
11.	Ghani Albar Prayuda	65	26.	Yusuf Adi Prasetyo	64
12.	Hilal Labib Abyan	74	27.	Yusuf Raka Syahbana	58
13.	Hilmalia Mafazatul	65	28.	Hana Afifah Riyanti	55
14.	Imelda Ardiansyah P	72	29.	Wiaji Kanim Maulana	40
15.	M. Hafidh Fadillah	93	30.	Nur Laili Istianah	21

Tegal, April 2020



Guru Kelas IV

Sih Yuhika Purbawati, S.Pd  
NIP. 19850601 201902 2 005



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 02**

Alamat : Jl. Probolinggo No. 39 RT V RW 05 Kec. Margadana Kota  
Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL MATEMATIKA**

**SISWA KELAS IV**

**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**


No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adam SatriaW	68
2.	Agung Prasetyo	65
3.	Akhmad Susanto	73
4.	Akhmad Indra N.	76
5.	Alfin Rizki R.	67
6.	Dennisa Shava	82
7.	Faizah	66
8.	Fauzi Adi Saputra	79
9.	Fauziah	69
10.	Fina Damatussalamah	81
11.	Fina Ridiana	65
12.	Kalifa Afandi	66
13.	Lusiana Ulfa	65
14.	Moh. Faizal F	69
15.	Syafira Anastasya	65
16.	Tengku Aldi Alfauzi	66
17.	Zahrana Arifatul	77
18.	Firgi	67

Tegal, April 2020

Mengetahui,  
Kepala SDN Margadana 2

  
**TANTOWI, S.Pd. SD**  
NIP 19680415 199401 1 001

Guru Kelas IV

  
Siti Nur Azizah, S.Pd  
NIP.



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 04**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Buya Hamka No.162, Margadana, Kec.  
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1.	Jumino	80	20.	MahesaHanung Ramadhan	84
2.	Raykhan Hardiansyah	75	21.	Margarisma	92
3.	Revan Abdi Setyawan	68	22.	Moh. Ilham Prasetyaji	89
4.	AbdullahHamam Fardhani	89	23.	Muhammad Aditya Arafah	91
5.	Ahmad Fauzan	90	24.	Nevan Frilian	92
6.	N. Hasim Muzadi	88	25.	Prisca Frecilya	93
7.	Abdullah Rafa Bihi	87	26.	Reva Adnan Zefitra	83
8.	Ahmad Al Syabani	85	27.	Salsabila Nadhiva Shava	81
9.	Aji Nursidik	82	28.	Winda Enjelia Vitaloca	78
10.	Ari Suhendra	90	29.	Suci Nurjanah	79
11.	Asifa Febiyanti	95	30.	Ari Wijaya	80
12.	Ayu Rahmadani	56	31.	Fatihatul Nadin	82
13.	Aziza Najuwa	87	32.	M. Alfakhri Firdaus	98
14.	Dede Gustianda	88	33.	Muhammad Riswanto	100
15.	Dian Pertiwi	97	34.	Nur Akhmad Fauzi	92
16.	Fadhil Rafi Dwi Giarto	93	35.	Rafka Narivo Cinderaji	93
17.	Fino Marcelino	73	36.	Tegar Tito Ramadhan	83
18.	Isma Hikmatul Aulia	75	37.	Zihan Pebiyanti Kasih	93
19.	Izam Ruwah Santoso	84			

Tegal, April 2020

Mengetahui,  
Kepala SD N Margadana 4  
  
**MARJO, S.Pd. SD**  
NIP. 19650610 199007 1 001

Guru Kelas IV



Rokesih, S.Pd

NIP. 19610416 198012 2 002



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 05**

Alamat : Jl. Banyumas 2 Gang Wader 3, Margadana, Kec.  
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Amanda Nur Kholifatun	79
2.	Akhmad Riski Ramadani	80
3.	Bima Dika Wiratama	85
4.	Dicky Akhsanu Adiyatma	84
5.	Febri Mauludin	89
6.	Levia Nasywa Elesta	93
7.	M Rafi Saputra	92
8.	Malika Ainun Refi	89
9.	M Ibnu Hamzah Alfariz	83
10.	M Maulana Septiyanto	84
12.	M Badruz Zaman	83
12.	Nazwa Azzahra	89
13.	Seila Fransis Oktavia	80
14.	Syahril Qodri	81
15.	Dicky Ananda Wahyudi	82
16.	Charles Fariz Saputra	84
17.	Zahra Maulidya	85

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 5

**WIDODO, S.Pd.**  
 NIP.19631114 199301 1 001

Guru Kelas IV

**Waryo, S.Pd**  
 NIP.19610111 198304 1 006





**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 06**

Alamat : Jl. Abdul Syukur No. 03, Margadana, Kec. Margadana,  
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Irgi Ahmad Fahrezi	85
2.	Yoga Kurniawan Saputra	85
4.	Daffa Raditya Akbar Batubara	83
4.	Bulan Ramah Wati	82
5.	Muhamad Firzi Erlangga	89
6.	Nadia Pitaloka	86
7.	Balchi Mangun Setyo	83
8.	Cinta Nur Silfana	78
9.	Fany Oktaviana	74
10.	Keisha Azzahra Risdiana	75
13.	Kholipah	79
12.	Mohamad Riski Maulana	73
13.	Mohamad Sapi'i	72
14.	Muhamad Birul Walidain Arrizki	74
15.	Muhamad Fadlan Ananta	75
16.	Natasya Enjelika Putri	70
17.	Nauvaldy Amadeo	89
18.	Tiara Rahmadani	84
19.	Zahra Yulia Rahma	84
20.	Haikal Badawi	83


Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 6

  
**MARTUTI, S.Pd.**  
 NIP. 19651103 199208 2 001

Guru Kelas IV

  
**Sugarti, S.Pd.**  
 NIP.







**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 07**

Alamat : Jl. Buya HamkaGang Gurami 2 No. 13 Margadana Kec.  
Margadana Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**


No	Nama Siswa	Nilai
1.	Akbar Bayu Saputra	69
2.	Ananda Devani Rediansyah	74
5.	Anggun Jaya	76
4.	Anggun Karunia Aristi	81
5.	Anggun Olivia Romadhani	70
6.	Choirul Anam	71
7.	Della Ayu Safitri	81
8.	Dinda Kharisma	89
9.	Fandy Ardiansyah	69
10.	Fatih Maulana	89
11.	Ikhlasul Amal Jazuli	77
12.	Ita Rosidah Miskyah	80
13.	Maudian Ramadhani	74
14.	Mohamad Abid Ubaidillah	78
15.	Mohammad Aenun Farkhan	80
16.	Muhammad Fadli Al Khaulani	80
17.	Revina Chelsea Maharani	75
18.	Rizki Syahputra	52
19.	Wulan Ramadani	72
20.	Zidni Arrifai	77

Tegal, April 2020

Mengetahui.



Guru Kelas IV

  
 Tri Lestari A.P., S.Pd  
 NIP. 19720701 200903 2 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 08**

Alamat : Jl. Ambarawa, Margadana, Kec. Margadana, Kota Tegal,  
Jawa Tengah 52142

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Riandi	67	17.	Ilham Anis Suroso	67
2.	Jamaludin	67	18.	Rahma Aulia	76
6.	Naila Khoerunisa	67	19.	Kirana Hafizah	56
4.	Raisya Andika	67	20.	Lutqi Firmansyah	67
5.	Afra Putri Safayah	68	21.	M Jalaludin Akbar	69
6.	Airin Abdillah	67	22.	Maulana Iskandar	67
7.	Akbar Al Faris	77	23.	Moh Komarruzzaman	67
8.	Andika Alfa Putri	75	24.	Nurul Huda	66
9.	Bela	68	25.	Ocha Oktavia Rozak	68
10.	Atika Mita Aqila	61	26.	Quenza Saci Azzahra	68
11.	Bagus Dwi Kurniawan	68	27.	Safira Aurel Ananda	66
12.	Bohdan Moh. Irom	66	28.	Sehrul Nasukha	70
14.	Dzunur Ain	70	29.	Setio Ramadhani	70
15.	Eka Dwi Ramdani	72	30.	Wahyu Ahmad Dani	68
16.	Hana Apriani	70	31.	Feri Andhika	66

Tegal, April 2020



Guru Kelas IV

  
 Sri Andrawati, S.Pd  
 NIP. 19751210 200903 2 002

## Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Aeyci Ciliansyah Putri	SD Margadana 01
2.	Aisyah Hasna Nadhifa	
3.	Ajeng Pramesti	
4.	Anita Nurkhasanah	
5.	Aurae Intan Ayu	
6.	Aurel Juliana Khalifah	
7.	Bayu Saputra	
8.	Daffa Hafiz Arriziq	
9.	Devan Surya Pratama	
10.	Fajar Sepulloh	
11.	Ghani Albar Prayuda	
12.	Hilal Labib Abyan	
13.	Hilmalia Mafazatul K	
14.	Imelda Ardiansyah P	
15.	M. Hafidh Fadillah	
16.	Nurul Syifa Asiyah	
17.	Rio Musyafa'zidan	
18.	Riski Priaji Lesmana	
19.	Samsul Anam Baihaqi	
20.	Satczy Dini Aulani	
21.	Shifa Aulia Maulida	
22.	Adam SatriaW	
23.	Agung Prasetyo	
24.	Akhmad Susanto	
25.	Akhmad Indra N.	
26.	Alfin Rizki R.	
27.	Dennisa Shava	
28.	Faizah	
29.	Fauzi Adi Saputra	
30.	Fauziah	
31.	Fina Damatussalamah	
32.	Fina Ridiana	
33.	Kalifa Afandi	
34.	Lusiana Ulfa	SD Margadana 04
35.	Raykhan Hardiansyah	
36.	Revan Abdi Setyawan	
37.	Abdullah Hamam Fardhani	
38.	Ahmad Fauzan	
39.	N. Hasim Muzadi	

No	Nama Siswa	Asal Sekolah	
40.	Abdullah Rafa Bihi		
41.	Ahmad Al Syabani		
42.	Aji Nursidik		
43.	Ari Suhendra		
44.	Asifa Febiyanti		
45.	Ayu Rahmadani		
46.	Aziza Najuwah		
47.	Dede Gustianda		
48.	Dian Pertiwi		
49.	Fadhil Rafi Dwi Giarto		
50.	Fino Marcelino		
51.	Isma Hikmatul Aulia		
52.	Izam Ruwah Santoso		
53.	Mahesa Hanung Ramadhan		
54.	Margarisma		
55.	Moh. Ilham Prasetyaji		
56.	Muhammad Aditya Arafah		
57.	Nevan Frilian		
58.	Prisca Frecilya		
59.	Reva Adnan Zefitra		
60.	Salsabila Nadhiva Shava		
61.	Amanda Nur Kholifatun		SD Margadana 05
62.	Akhmad Riski Ramadani		
63.	Bima Dika Wiratama		
64.	Dicky Akhsanu Adiyatma		
65.	Febri Mauludin		
66.	Levia Nasywa Elesta		
67.	M Rafi Saputra		
68.	Malika Ainun Refi		
69.	M Ibnu Hamzah Alfariz		
70.	M Maulana Septiyanto		
71.	M Badruz Zaman		
72.	Irgi Ahmad Fahrezi	SD Margadana 06	
73.	Yoga Kurniawan Saputra		
74.	Daffa Raditya Akbar Batubara		
75.	Bulan Ramah Wati		
76.	Muhamad Firzi Erlangga		
77.	Nadia Pitaloka		
78.	Balchi Mangun Setyo		
79.	Cinta Nur Silfana		
80.	Fany Oktaviana		
81.	Keisha Azzahra Risdiana		

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
82.	Kholipah	
83.	Mohamad Riski Maulana	
84.	Mohamad Sapi'i	
85.	Muhamad Birul Walidain Arrizki	
86.	Muhamad Fadlan Ananta	
87.	Akbar Bayu Saputra	
88.	Ananda Devani Rediansyah	
89.	Anggun Jaya	
90.	Anggun Karunia Aristi	
91.	Anggun Olivia Romadhani	
92.	Choirul Anam	
93.	Della Ayu Safitri	
94.	Dinda Kharisma	
95.	Fandy Ardiansyah	
96.	Fatih Maulana	
97.	Ikhlasul Amal Jazuli	
98.	Ita Rosidah Miskyah	
99.	Maudian Ramadhani	
100.	Mohamad Abid Ubaidillah	
101.	Ahmad Riandi	SD Margadana 08
102.	Jamaludin	
103.	Naila Khoerunisa	
104.	Raisya Andika	
105.	Afra Putri Safayah	
106.	Airin Abdillah	
107.	Akbar Al Faris	
108.	Andika Alfa Putri	
109.	Bela	
110.	Atika Mita Aqila	
111.	Bagus Dwi Kurniawan	
112.	Bohdan Moh. Irom	
113.	Ditan Al Miftah	
114.	Dzunur Ain	
115.	Eka Dwi Ramdani	
116.	Hana Apriani	
117.	Ilham Anis Suroso	
118.	Rahma Aulia	
119.	Kirana Hafizah	
120.	Lutqi Firmansyah	
121.	M Jalaludin Akbar	

## Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA**

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Sofyan Febriyanto	SD Margadana 01
2.	Syalal Wahyuda	
3.	Syifa Mahdiantu Y	
4.	Tania Rahma Azizah	
5.	Yusuf Adi Prasetyo	
6.	Moh. Faizal F	SD Margadana 02
7.	Syafira Anastasya	
8.	Tengku Aldi Alfauzi	SD Margadana 04
9.	Winda Enjelia Vitaloca	
10.	Suci Nurjanah	
11.	Ari Wijaya	
12.	Fatihatul Nadin	
13.	M. Alfakhri Firdaus	
14.	Muhammad Riswanto	
15.	Nazwa Azzahra	SD Margadana 05
16.	Seila Fransis Oktavia	
17.	Syahril Qodri	SD Margadana 06
18.	Natasya Enjelika Putri	
19.	Nauvaldy Amadeo	
20.	Tiara Rahmadani	
21.	Zahra Yulia Rahma	SD Margadana 07
22.	Mohammad Aenun Farkhan	
23.	Muhammad Fadli Al Khaulani	
24.	Revina Chelsea Maharani	
25.	Rizki Syahputra	SD Margadana 08
26.	Maulana Iskandar	
27.	Moh Komarruzzaman	
28.	Nurul Huda	
29.	Ocha Oktavia Rozak	
30.	Quenza Saci Azzahra	

## Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR**

Hari, tanggal : 6-11 Desember 2019

Narasumber : Guru kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan  
Margadana Kota Tegal

Tempat : SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana, Kota  
Tegal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mata pelajaran apa saja kah yang dianggap sulit oleh siswa kelas IV?	Tentunya setiap siswa memiliki kendala dan hambatan masing-masing untuk setiap mata pelajaran, namun untuk mata pelajaran yang paling dianggap sulit oleh siswa yaitu mata pelajaran Matematika
2.	Mengapa mata pelajaran Matematika termasuk ke dalam mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa?	Karena mata pelajaran Matematika berkaitan dengan penghitungan. Setiap siswa memiliki kemampuan masing-masing dalam hal penghitungan
3.	Bagaimana pembelajaran Matematika di kelas?	Untuk kegiatan belajar mengajar, siswa mengikuti pembelajaran dikelas. Namun masih ada siswa yang mengikuti pembelajaran hanya untuk formalitas saja.
4.	Bagaimana sarana prasarana yang ada di sekolah? Apakah sudah menunjang untuk kegiatan pembelajaran?	Untuk sarana prasarana sendiri sebenarnya sudah cukup menunjang. Namun, fasilitas yang ada masih dipakai bersama jadi harus bergantian kalau ingin menggunakannya.
5.	Apakah sarana prasarana yang sudah ada sudah dipergunakan dengan maksimal?	Sudah, namun yang menjadi hambatan yaitu harus bergantian jika ingin sama-sama memakainya.
6.	Bagaimana sikap siswa saat mengikuti pembelajaran Matematika di dalam kelas?	Sikap siswa sudah baik, sopan, namun siswa masih kurang dalam hal memperhatikan pembelajaran
7.	Apakah siswa sudah disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru?	Sebagian masih tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas dan melanggar aturan yang ada di sekolah

## Lampiran 5

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET UJI COBA**

## b. Kisi-kisi Angket Sarana Prasarana

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Sarana Belajar	e. Alat-alat pelajaran	1, 3	5, 8	16
		f. Media pembelajaran	4, 9	7	
		g. Alat peraga	6, 10, 12	2, 11	
		h. Tempat belajar	13, 16	19, 21	
2.	Prasarana Belajar	f. Perpustakaan	18, 20, 22	14, 23,	24
		g. Ruang belajar	15, 17, 24, 28	26	
		h. UKS	27, 34, 38, 40	30	
		i. WC/ kamar mandi	25, 29, 36,	33, 39	
		j. Buku pelajaran	32, 37	31, 35	
Jumlah			25	15	40

Sumber: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Barnawi dan Arifin (2016, h.49 sampai 51)

## c. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Disiplin hadir tepat waktu	d. Aktif masuk sekolah	1	2	6
		e. Ketepatan dan ketertiban waktu masuk sekolah.	5		
		f. Ketepatan dan ketertiban waktu masuk kelas.	3,4,6		
2.	Disiplin menaati peraturan di kelas.	d. Menaati peraturan kelas	7	8,12	10
		e. Perhatian yang baik saat belajar di kelas.	9, 10, 11		
		f. Ketertiban diri saat belajar di kelas.	13		
3.	Disiplin menaati peraturan di	e. Menaati aturan tata tertib sekolah.	17		6
		f. Berperilaku sopan	18, 19		



	sekolah.	santun terhadap guru dan orang yang lebih tua dilingkungan sekolah. g. Mengikuti upacara h. Menjaga kebersihan sekolah.	22 20	21	
4.	Disiplin mengerjakan tugas	d. Disiplin ketika dalam mengerjakan tes. e. Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru. f. Mengumpulkan tugas tepat waktu	23 25, 27 26	24 28 29	7
5.	Disiplin belajar di rumah	d. Aktif dan mandiri ketika belajar dirumah. e. Meluangkan waktu belajar dirumah secara optimal. f. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.	30, 32 31, 39 34, 35	33 36, 40	9
6.	Disiplin dalam berpakaian	c. Mengenakan seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah. d. Memakai atribut sesuai dengan peraturan.	37 38		2
Jumlah			27	13	40

Sumber: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:135), serta pendapat Tu'u (2008:91).

Lampiran 6

**LEMBAR INSTRUMEN ANGKET UJI COBA**  
**LEMBAR ANGKET SARANA PRASARANA**  
**(UJI COBA)**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

SD :

**Pengantar**

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang sarana prasarana kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang baru.
4. Keterangan kolom:
  1. Selalu, berarti selalu dilakukan.
  2. Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
  3. Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
  4. Tidak pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan alat tulis ketika belajar				
2.	Tidak ada alat peraga seperti penggaris, busur, jangka dll didalam				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
	kelas				
3.	Meja dan kursi didalam kelas tertata rapi				
4.	Dalam menjelaskan materi, guru menggunakan media seperti gambar, video, dan musik				
5.	Saya tidak nyaman belajar jika guru tidak menulis di papan tulis				
6.	Didalam kelas terdapat alat peraga seperti penggaris, busur, jangka dll				
7.	Saya malas memperhatikan pelajaran jika guru tidak menggunakan media gambar, video, musik dll				
8.	Saya tidak belajar jika tidak membawa alat tulis				
9.	Saya mudah memahami materi pelajaran jika guru menjelaskan dengan media seperti gambar, video, dan musik				
10.	Alat peraga didalam kelas tertata dengan rapi dan bersih				
11.	Saya tidak dapat belajar apabila guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi pelajaran				
12.	Dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga seperti penggaris, busur, jangka dll				
13.	Tempat belajar di sekolah nyaman dan baik untuk belajar				
14.	Saya tidak suka membaca buku di perpustakaan saat istirahat				
15.	Ruang kelas di sekolah saya luas				
16.	Saya nyaman belajar jika tempat belajar di sekolah bersih				
17.	Ruang belajar dikelas saya luas				
18.	Saya meminjam buku di perpustakaan untuk menambah pengetahuan				
19.	Sekolah saya tidak menyediakan tempat belajar yang rapi dan bersih				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20.	Perpustakaan di sekolah bersih dan rapi				
21.	Saya tidak ikut bersih-bersih jika sekolah kotor				
22.	Buku di perpustakaan tertata rapi dan bersih				
23.	Saya tidak meminjam buku di perpustakaan				
24.	Ventilasi didalam kelas saya baik untuk belajar				
25.	WC di sekolah saya bersih				
26.	Saya malas belajar jika kelas saya panas				
27.	Saya membersihkan UKS sesuai jadwal piket saya				
28.	Penerangan didalam kelas saya baik				
29.	Air di WC sekolah saya lancar				
30.	UKS di sekolah saya kotor				
31.	Saya tidak membawa buku pelajaran saat belajar				
32.	Saya merasa nyaman dan semangat belajar apabila memiliki buku pelajaran seperti LKS dan buku paket				
33.	Saya tidak nyaman jika WC di sekolah saya kotor				
34.	UKS di sekolah saya menyediakan obat yang lengkap				
35.	Saya tidak memiliki buku pelajaran seperti LKS dan buku paket				
36.	Kamar mandi di sekolah saya menyediakan alat mandi lengkap				
37.	Sekolah meminjamkan buku paket				
38.	Ruangan di UKS sekolah saya nyaman untuk merawat siswa yang sakit				
39.	Kamar mandi di sekolah saya berbau tidak enak				
40.	UKS di sekolah saya bersih dan nyaman				

## LEMBAR ANGKET KEDISIPLINAN

### (UJI COBA)

**Nama** :

**Kelas** :

**No. Absen** :

**SD** :

#### **Pengantar**

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kedisiplinan siswa kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

#### **Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang baru.
4. Keterangan kolom:
  - Selalu, berarti selalu dilakukan.
  - Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
  - Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
  - Tidak pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berangkat sekolah sebelum pukul 07.00 WIB				
2.	Saya terlambat masuk sekolah				
3.	Saya masuk kelas sebelum bapak/ibu guru masuk kelas				
4.	Saya memasuki ruang kelas				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
	dengan tertib dan teratur dengan cara berbaris				
5.	Saya menyesal jika datang terlambat masuk ke sekolah				
6.	Saya masuk kelas tepat waktu				
7.	Saya bertanggung jawab melaksanakan tugas piket di kelas				
8.	Saya tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran yang telah diajarkan				
9.	Saya memerhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru mengenai materi pelajaran dengan sungguh-sungguh				
10.	Saya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
11.	Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
12.	Saya keluar kelas tanpa ijin				
13.	Saya membawa peralatan tulis lengkap				
14.	Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung				
15.	Saya tertidur saat bosan dengan pelajaran				
16.	Saya asyik bermain sendiri saat pelajaran berlangsung				
17.	Saya tidak membawa handphone saat ke sekolah				
18.	Saya berbicara sopan dengan guru dan teman				
19.	Saya menyapa bapak/ibu guru dimanapun ketika bertemu				
20.	Saya bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah				
21.	Saya terlambat mengikuti upacara				
22.	Saya tertib saat mengikuti				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	upacara				
23.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan sendiri				
24.	Saya mencontek teman saat ulangan				
25.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru				
26.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat pada waktunya				
27.	Saya berdiskusi dengan kelompok ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok				
28.	Saya tidak mengerjakan tugas dari guru				
29.	Saya mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang diberikan guru				
30.	Saya belajar setiap hari				
31.	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar				
32.	Saya belajar sendiri ketika dirumah				
33.	Saat dirumah, saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain				
34.	Sesampainya dirumah saya segera mengerjakan PR				
35.	PR yang diberikan oleh guru membuat saya semangat belajar				
36.	Saya lebih suka menonton TV dari pada mengerjakan PR				
37.	Saya memakai pakaian olahraga saat jam olahraga				
38.	Saya memakai topi dan dasi saat upacara bendera				
39.	Setelah sampai rumah, saya langsung belajar				
40.	Jika saya belum mengerjakan				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Pilihan Jawaban (√)</b>			
		<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang -kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
	PR, saya menyontek pekerjaan teman di sekolah				



## Lampiran 7

**LEMBAR VALIDASI ANGKET OLEH PENILAI AHLI I**

Penilai : Drs. Noto Suharto, M.Pd

Status : Dosen Pembimbing

1. Sebagai pedoman mengisi tabel validasi ini, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:
  - a. Validitas isi
    - 1) Anget sudah sesuai dengan kisi-kisi.
    - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
  - b. Bahasa angket
    - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
    - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
    - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Keterangan singkatan:
  - a. **TR** : dapat digunakan tanpa revisi.
  - b. **R** : harus direvisi.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET SARANA PRASARANA**

No	Validasi Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, 21 April 2020

Validator



Drs. Noto Suharto, M.Pd

NIP. 19551230 198203 1 001

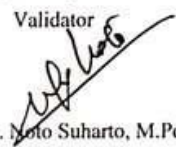
**LEMBAR VALIDASI ANGKET KEDISIPLINAN**

No	Validasi Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, 21 April 2020

Validator



Drs. Noto Suharto, M.Pd

NIP. 19551230 198203 1 001

**LEMBAR VALIDASI ANGKET SARANA PRASARANA**

No	Validasi Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

34.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	

Tegal, 21 April 2020

Guru Kelas IV



Waryo, S.Pd  
NIP.19610111 198304 1 006

**LEMBAR VALIDASI ANGKET KEDISIPLINAN**

No	Validasi Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	



34.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓		✓	✓		✓	

Tegal, 21 April 2020

Guru Kelas IV



Waryo, S.Pd  
NIP.19610111 198304 1 006

## TABULASI SKOR ANGKET UJI COBA

### Tabulasi Skor Angket Sarana Prasarana

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	4	3	4	1	4	2	1	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1
R2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4
R3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
R4	4	4	1	3	1	4	4	1	2	3	2	2	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	2	1
R5	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4
R6	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4
R7	4	1	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4
R8	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3
R9	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R10	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
R11	3	1	2	4	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4
R12	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2
R13	4	1	2	2	4	3	2	3	4	1	2	4	2	4	4	4	2	1	4	1	1	4	4	1	2
R14	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	1	4
R15	4	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3
R16	4	3	1	4	2	4	3	1	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1
R17	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4
R18	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R19	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	3	4
R20	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R22	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4
R23	3	3	2	3	1	1	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4
R24	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3
R25	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3
R26	3	4	1	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
R27	4	1	1	3	4	4	4	1	1	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3
R28	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3
R29	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4
R30	2	1	2	1	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	1	4

Responden	Nomor Item Pernyataan														
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R1	4	4	1	1	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4
R2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4
R3	1	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	1	3	3	3
R4	1	4	4	4	1	1	3	1	4	1	1	2	1	4	4
R5	1	4	3	4	3	1	2	4	4	2	3	3	3	4	4
R6	1	2	3	4	3	4	2	2	4	1	4	2	2	3	3
R7	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2	4	2	3	3	3
R8	4	4	3	4	3	3	1	2	4	2	3	4	3	3	3
R9	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4
R10	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	2	2

<b>R11</b>	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>R12</b>	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	1
<b>R13</b>	4	4	3	4	1	4	1	2	2	4	3	2	1	3	3
<b>R14</b>	4	2	2	3	3	4	1	2	3	1	2	2	1	2	2
<b>R15</b>	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
<b>R16</b>	3	2	4	3	3	3	4	1	4	3	2	2	3	1	4
<b>R17</b>	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4
<b>R18</b>	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4
<b>R19</b>	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4
<b>R20</b>	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	2	4	4	2	4
<b>R21</b>	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4
<b>R22</b>	2	4	2	3	4	4	1	4	4	2	2	4	1	4	4
<b>R23</b>	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	4	2	2	2
<b>R24</b>	3	4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4
<b>R25</b>	3	1	3	1	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4
<b>R26</b>	1	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3
<b>R27</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4
<b>R28</b>	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4
<b>R29</b>	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4
<b>R30</b>	1	1	2	4	4	3	4	1	4	2	4	1	3	3	3

### Tabulasi Skor Angket Kedisiplinan

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
<b>R1</b>	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	1	2	1	4	1
<b>R2</b>	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4
<b>R3</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4
<b>R4</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	2	2	3	1
<b>R5</b>	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4
<b>R6</b>	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	2	4	2	3	4	3	1	3	1	4	3	2	3	4	2
<b>R7</b>	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	3
<b>R8</b>	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>R9</b>	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4
<b>R10</b>	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
<b>R11</b>	3	2	4	1	2	1	3	2	1	4	2	2	4	3	2	1	2	3	2	4	3	1	4	2	1
<b>R12</b>	4	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4
<b>R13</b>	4	4	4	3	1	4	3	1	2	4	3	1	3	2	4	2	1	4	4	2	4	1	4	4	4
<b>R14</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3
<b>R15</b>	1	4	1	2	1	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2
<b>R16</b>	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
<b>R17</b>	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>R18</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>R19</b>	3	3	2	4	2	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>R20</b>	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>R21</b>	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	2	3	4
<b>R22</b>	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	2	3	2	2	3	2

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
<b>R23</b>	2	3	1	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2
<b>R24</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
<b>R25</b>	4	3	3	4	1	4	2	2	2	1	4	3	1	1	4	2	1	4	1	3	4	3	1	2	1
<b>R26</b>	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
<b>R27</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
<b>R28</b>	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3
<b>R29</b>	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4
<b>R30</b>	1	1	4	2	4	4	4	1	2	1	3	4	4	4	3	1	4	2	1	2	3	1	4	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan															
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
<b>R1</b>	4	4	1	1	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	1	
<b>R2</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
<b>R3</b>	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	
<b>R4</b>	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	1	4	
<b>R5</b>	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	
<b>R6</b>	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	
<b>R7</b>	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	
<b>R8</b>	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	
<b>R9</b>	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
<b>R10</b>	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	
<b>R11</b>	2	3	1	1	3	2	4	3	3	2	1	2	3	1	1	
<b>R12</b>	4	4	4	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	

Responden	Nomor Item Pernyataan														
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>R13</b>	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4
<b>R14</b>	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3
<b>R15</b>	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3
<b>R16</b>	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
<b>R17</b>	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
<b>R18</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3
<b>R19</b>	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	1
<b>R20</b>	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>R21</b>	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3
<b>R22</b>	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3
<b>R23</b>	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
<b>R24</b>	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2
<b>R25</b>	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3
<b>R26</b>	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
<b>R27</b>	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4
<b>R28</b>	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	1	2	2	4
<b>R29</b>	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
<b>R30</b>	2	3	4	1	1	2	2	1	2	4	4	3	1	4	4





## Lampiran 9

**UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET****A. Hasil Uji Validitas Angket Sarana Prasarana**

rtabel = 0,361

taraf signifikansi 0,05

N = 30

<b>Nomor Item</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>Kriteria</b>
1	.396*	Valid	21	.331	Tidak Valid
2	.268	Tidak Valid	22	.556**	Valid
3	.287	Tidak Valid	23	-.341	Tidak Valid
4	.469**	Valid	24	.325	Tidak Valid
5	.390*	Valid	25	.536**	Valid
6	.174	Tidak Valid	26	.416*	Valid
7	.307	Tidak Valid	27	.403*	Valid
8	.569**	Valid	28	.564**	Valid
9	.295	Tidak Valid	29	.504**	Valid
10	.601**	Valid	30	.311	Tidak Valid
11	-.032	Tidak Valid	31	.418*	Valid
12	.362*	Valid	32	.338	Tidak Valid
13	.509**	Valid	33	-.250	Tidak Valid
14	.060	Tidak Valid	34	.521**	Valid
15	.123	Tidak Valid	35	.547**	Valid
16	.389*	Valid	36	-.002	Tidak Valid
17	.577**	Valid	37	.463*	Valid
18	.393*	Valid	38	.539**	Valid
19	.113	Tidak Valid	39	.200	Tidak Valid
20	.460*	Valid	40	.381*	Valid

### B. Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan (Uji Coba)

$r_{tabel} = 0,361$

taraf signifikansi 0,05

$N = 30$

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria	Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	.459*	Valid	21	.175	Tidak Valid
2	.172	Tidak Valid	22	.608**	Valid
3	.330	Tidak Valid	23	.432*	Valid
4	.459*	Valid	24	.302	Tidak Valid
5	.372*	Valid	25	.704**	Valid
6	.200	Tidak Valid	26	.636**	Valid
7	.510**	Valid	27	.622**	Valid
8	-.068	Tidak Valid	28	.541**	Valid
9	.722**	Valid	29	.189	Tidak Valid
10	.450**	Valid	30	.506**	Valid
11	.126	Tidak Valid	31	.255	Tidak Valid
12	.443*	Valid	32	.355	Tidak Valid
13	.309	Tidak Valid	33	.369*	Valid
14	.412*	Valid	34	.591**	Valid
15	.264	Tidak Valid	35	.681**	Valid
16	-.207	Tidak Valid	36	.612**	Valid
17	.627**	Valid	37	.514**	Valid
18	.217	Tidak Valid	38	.436*	Valid
19	.610**	Valid	39	.397*	Valid
20	.492**	Valid	40	.285	Tidak Valid

## Lampiran 10

**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET****A. Hasil Uji Reliabilitas Angket Sarana Prasarana (Uji Coba)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	40

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	122.23	242.323	-.183	.871
item2	122.70	231.390	.115	.853
item3	122.47	226.189	.271	.850
item4	122.63	222.378	.406	.846
item5	123.23	222.806	.300	.849
item6	122.47	230.464	.141	.852
item7	122.33	224.368	.474	.846
item8	122.90	221.059	.400	.846
item9	122.47	215.706	.691	.840
item10	122.33	222.782	.397	.847
item11	122.90	232.714	.071	.853
item12	122.43	223.978	.394	.847
item13	122.57	227.013	.250	.850
item14	122.60	224.041	.358	.848
item15	122.27	228.547	.206	.851
item16	122.60	217.697	.587	.842
item17	123.87	245.085	-.285	.866
item18	122.50	230.397	.164	.852
item19	122.47	216.533	.564	.842
item20	122.57	228.047	.250	.850
item21	122.43	231.426	.121	.852
item22	122.90	216.576	.562	.842
item23	122.43	223.426	.379	.847

item24	122.33	224.161	.452	.846
item25	122.67	212.023	.663	.839
item26	122.53	218.395	.599	.843
item27	122.47	218.533	.583	.843
item28	122.47	218.326	.487	.844
item29	123.27	230.202	.120	.853
item30	122.97	220.930	.456	.845
item31	122.93	229.030	.199	.851
item32	122.80	225.545	.297	.849
item33	122.97	225.757	.316	.849
item34	122.80	218.993	.549	.843
item35	122.47	217.568	.649	.842
item36	122.37	221.344	.579	.844
item37	122.43	220.047	.462	.845
item38	122.53	222.740	.380	.847
item39	123.27	223.995	.340	.848
item40	122.63	227.620	.225	.851

## B. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan (Uji Coba)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	40

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	120.93	152.961	.356	.784
item2	121.83	152.282	.186	.789
item3	121.37	152.861	.222	.787
item4	122.37	155.482	.108	.791
item5	121.83	149.730	.321	.783
item6	121.60	147.490	.402	.780
item7	121.23	152.530	.244	.786
item8	121.30	144.700	.510	.776
item9	121.80	151.614	.214	.788
item10	121.63	144.309	.547	.774
item11	121.57	160.323	-.113	.800
item12	121.80	150.510	.292	.785
item13	121.27	148.202	.457	.779
item14	121.63	157.895	-.011	.795
item15	121.33	156.437	.050	.793
item16	121.13	151.085	.332	.784
item17	121.30	144.907	.521	.776
item18	121.77	150.461	.331	.783
item19	121.40	156.524	.028	.795
item20	121.03	151.137	.417	.782
item21	121.30	151.321	.261	.786
item22	121.43	146.668	.504	.777
item23	121.43	165.220	-.391	.803
item24	121.27	153.030	.273	.786
item25	122.30	145.941	.476	.777

item26	121.23	150.185	.357	.783
item27	121.83	147.454	.316	.784
item28	121.30	145.252	.506	.776
item29	121.53	147.430	.445	.779
item30	121.43	151.771	.239	.787
item31	121.47	148.947	.349	.782
item32	121.20	151.338	.270	.785
item33	122.40	167.697	-.338	.813
item34	121.53	145.499	.455	.778
item35	121.03	149.068	.505	.779
item36	122.53	159.775	-.092	.801
item37	121.67	147.954	.398	.780
item38	121.53	145.775	.478	.777
item39	122.17	154.282	.119	.791
item40	121.27	150.961	.321	.784

## Lampiran 11

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**

## A. Kisi-kisi Angket Sarana Prasarana

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Sarana Belajar	a. Alat-alat pelajaran	1	5, 8	8
		b. Media pembelajaran	4		
		c. Alat peraga	10, 12		
		d. Tempat belajar	13, 16		
2.	Prasarana Belajar	a. Perpustakaan	18, 20, 22		15
		b. Ruang belajar	17, 28	26	
		c. UKS	27, 34, 38, 40		
		d. WC/ kamar mandi	25, 29		
		e. Buku pelajaran	37	31, 35	
Jumlah			18	5	23

Sumber: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Barnawi dan Arifin (2016, h.49 sampai 51)

## B. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Disiplin hadir tepat waktu	a. Aktif masuk sekolah b. Ketepatan dan ketertiban waktu masuk sekolah. c. Ketepatan dan ketertiban waktu masuk kelas.	1 5 4		3
2.	Disiplin menaati peraturan di kelas.	g. Menaati peraturan kelas h. Perhatian yang baik saat belajar di kelas. i. Ketertiban diri saat belajar di kelas.	7 9, 10	12 14	5
3.	Disiplin menaati peraturan di sekolah.	i. Menaati aturan tata tertib sekolah. j. Berperilaku sopan santun terhadap guru dan orang yang lebih tua dilingkungan sekolah. k. Mengikuti upacara l. Menjaga kebersihan sekolah.	17 19 22 20		4
4.	Disiplin mengerjakan tugas	g. Disiplin ketika dalam mengerjakan tes. h. Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru. i. Mengumpulkan tugas tepat waktu	23 25, 27 26	28	5
5.	Disiplin belajar di rumah	g. Aktif dan mandiri ketika belajar dirumah. h. Meluangkan waktu belajar dirumah secara optimal. i. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.	30 39 34, 35	33 36	6
6.	Disiplin dalam berpakaian	e. Mengenakan seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah. f. Memakai atribut sesuai dengan peraturan.	37 38		2
Jumlah			20	5	25

Sumber: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:135), serta Tu'u (2008:91).



Lampiran 12

**LEMBAR ANGGKET PENELITIAN**  
**SARANA PRASARANA**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

SD :

**Pengantar**

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang sarana prasarana kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

**Petunjuk Pengisian Angket:**

- a. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
- b. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!
- c. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendarat pada jawaban sebelumnya (=) kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang baru.
- d. Keterangan kolom:
  - Selalu, berarti selalu dilakukan.
  - Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
  - Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
  - Tidak pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan alat tulis ketika belajar				
2.	Dalam menjelaskan materi, guru menggunakan media seperti gambar, video, dan musik				
3.	Saya tidak nyaman belajar jika guru tidak menulis di papan tulis				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
4.	Saya tidak belajar jika tidak membawa alat tulis				
5.	Alat peraga didalam kelas tertata dengan rapi dan bersih				
6.	Dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga seperti penggaris, busur, jangka dll				
7.	Tempat belajar di sekolah nyaman dan baik untuk belajar				
8.	Saya nyaman belajar jika tempat belajar di sekolah bersih				
9.	Ruang belajar dikelas saya luas				
10.	Saya meminjam buku di perpustakaan untuk menambah pengetahuan				
11.	Perpustakaan di sekolah bersih dan rapi				
12.	Buku di perpustakaan tertata rapi dan bersih				
13.	WC di sekolah saya bersih				
14.	Saya malas belajar jika kelas saya panas				
15.	Saya membersihkan UKS sesuai jadwal piket saya				
16.	Penerangan didalam kelas saya baik				
17.	Air di WC sekolah saya lancar				
18.	Saya tidak membawa buku pelajaran saat belajar				
19.	UKS di sekolah saya menyediakan obat yang lengkap				
20.	Saya tidak memiliki buku pelajaran seperti LKS dan buku paket				
21.	Sekolah meminjamkan buku paket				
22.	Ruangan di UKS sekolah saya nyaman untuk merawat siswa yang sakit				
23.	UKS di sekolah saya bersih dan nyaman				

## KEDISIPLINAN

**Nama** :

**Kelas** :

**No. Absen** :

**SD** :

### Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang sarana prasarana kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

### Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
- b. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!
- c. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendarat pada jawaban sebelumnya (=) kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang baru.
- d. Keterangan kolom:
  - Selalu, berarti selalu dilakukan.
  - Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
  - Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
  - Tidak pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berangkat sekolah sebelum pukul 07.00 WIB				
2.	Saya memasuki ruang kelas dengan tertib dan teratur dengan cara berbaris				
3.	Saya menyesal jika datang terlambat masuk ke sekolah				
4.	Saya bertanggung jawab melaksanakan tugas piket di				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
	kelas				
5.	Saya memerhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru mengenai materi pelajaran dengan sungguh-sungguh				
6.	Saya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
7.	Saya keluar kelas tanpa ijin				
8.	Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung				
9.	Saya tidak membawa handphone saat ke sekolah				
10.	Saya menyapa bapak/ibu guru dimanapun ketika bertemu				
11.	Saya bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah				
12.	Saya tertib saat mengikuti upacara				
13.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan sendiri				
14.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru				
15.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat pada waktunya				
16.	Saya berdiskusi dengan kelompok ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok				
17.	Saya tidak mengerjakan tugas dari guru				
18.	Saya belajar setiap hari				
19.	Saat dirumah, saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain				
20.	Sesampainya dirumah saya segera mengerjakan PR				
21.	PR yang diberikan oleh guru membuat saya semangat belajar				
22.	Saya lebih suka menonton TV				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
	dari pada mengerjakan PR				
23.	Saya memakai pakaian olahraga saat jam olahraga				
24.	Saya memakai topi dan dasi saat upacara bendera				
25.	Setelah sampai rumah, saya langsung belajar				

**TABULASI SKOR ANGKET PENELITIAN**

**Tabulasi Skor Angket Sarana Prasarana**

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
<b>1</b>	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>2</b>	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
<b>3</b>	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>4</b>	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
<b>5</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>6</b>	4	4	1	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2
<b>7</b>	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	4	4	2	3	1	4	4	2	4
<b>8</b>	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2
<b>9</b>	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
<b>10</b>	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	1	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4
<b>11</b>	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>12</b>	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>13</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>14</b>	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3
<b>15</b>	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
<b>16</b>	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>17</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
<b>18</b>	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	2	3	4
<b>19</b>	4	4	1	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2
<b>20</b>	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	2	4	2	2	3
<b>21</b>	4	3	3	3	2	2	2	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	4

22	4	3	1	4	1	2	4	2	4	2	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2
23	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4
24	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	3	1	4	2	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3
26	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3
28	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3
29	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	2	1	4	4	4
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	2	4	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	4
32	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4
33	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
34	2	1	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	1	4	1	1	2	4	1	4	4	1	3
35	4	1	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	3	3
36	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4
37	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	1	4	3	3	2	4	2	4	4
38	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4
39	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4
40	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	1	4	3	3	2	4	2	4	4
41	4	1	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	3	3
42	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	2	1	4
44	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3
45	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4

48	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4
49	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4
50	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	1	2	3	3	2	4	4	2	3
51	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3
52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
54	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2
55	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2
56	4	4	2	4	3	2	3	1	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3
57	4	4	2	4	1	1	1	1	4	2	1	2	4	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1
58	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4
59	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4
60	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4
61	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	4	1	4	4	2	1
62	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3
64	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3
66	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	1	1
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4
69	3	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	2	3	1
71	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	3	1	2	2	3	2	3
72	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
73	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4



74	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3
75	4	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
76	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4
77	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	2	2
78	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
79	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4
81	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4
82	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4
83	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
84	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3
85	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
86	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	4	2	1	3
90	4	3	1	4	2	2	2	3	1	2	4	4	2	1	1	4	4	1	1	4	1	2	4	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	3	4	3	3	3	2
92	4	2	1	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
93	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	3	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3
95	4	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	1	4	3	4	4
96	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4
97	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
98	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4

100	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
101	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
102	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
104	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	
105	3	3	1	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	
106	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	
107	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	2	2	4	1	4	4	
108	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	
109	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
111	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	1	3	
112	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	
113	4	2	1	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	
114	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
115	4	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	1	
116	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	
117	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	1	2	4	1	1	1	3	3	
118	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
120	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
121	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	

**Tabulasi Skor Angket Kedisiplinan**

	Nomor Item Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>1</b>	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
<b>2</b>	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3
<b>3</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
<b>4</b>	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4
<b>5</b>	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
<b>6</b>	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2
<b>7</b>	2	1	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	1	1	2	1	3	4	4	1	1
<b>8</b>	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2
<b>9</b>	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2
<b>10</b>	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2
<b>11</b>	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2
<b>13</b>	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
<b>14</b>	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2
<b>15</b>	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4
<b>16</b>	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2
<b>17</b>	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2
<b>18</b>	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2
<b>19</b>	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2
<b>20</b>	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2
<b>21</b>	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	2	2	2
<b>22</b>	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	1

<b>24</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2
<b>25</b>	4	2	4	4	2	2	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2	3	4	2	4
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2
<b>27</b>	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2
<b>28</b>	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	2	3	3	4	4	2
<b>29</b>	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2
<b>30</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>31</b>	4	1	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	4	4
<b>32</b>	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	2
<b>33</b>	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2
<b>34</b>	2	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	3	4	2	3	4	1	1	2	4	4	3	1	4
<b>35</b>	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2
<b>36</b>	4	3	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4
<b>37</b>	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2
<b>38</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	2
<b>39</b>	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
<b>40</b>	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2
<b>41</b>	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2
<b>42</b>	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2
<b>43</b>	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2
<b>44</b>	3	2	2	1	4	3	1	2	4	4	1	4	3	3	2	4	2	4	2	2	4	3	3	1	4
<b>45</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>46</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
<b>47</b>	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3
<b>48</b>	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	4	4	1	1	2	2	4	4	1
<b>49</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3

50	3	2	4	3	3	1	4	3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2
51	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4
52	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3
53	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3
54	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2
55	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4
56	2	4	2	4	3	2	4	3	4	1	3	2	2	4	2	4	3	3	1	2	3	3	4	4	1
57	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	4	2	4	3	1	1	2	3	3	4	4	1
58	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
59	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
60	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2
62	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2
63	3	4	3	2	3	4	1	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	2
64	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
65	4	1	3	1	4	1	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
67	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	1	2	3	2	1	4	2	3	1	2	1	4	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	1
70	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2
71	3	1	3	1	2	4	1	2	2	4	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3
72	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2
73	4	1	2	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1
74	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2

<b>76</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2
<b>77</b>	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2
<b>78</b>	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2
<b>79</b>	4	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2
<b>80</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
<b>81</b>	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	1
<b>82</b>	3	4	1	2	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	1	3	3	4	3	2
<b>83</b>	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3
<b>84</b>	4	3	4	1	4	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3
<b>85</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3
<b>86</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	
<b>87</b>	4	2	4	1	4	4	3	3	3	4	2	1	4	1	4	4	1	4	1	2	4	3	1	4	4
<b>88</b>	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
<b>89</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2
<b>90</b>	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	1
<b>91</b>	3	1	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	2
<b>92</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2
<b>93</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>94</b>	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2
<b>95</b>	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4
<b>96</b>	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2
<b>97</b>	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
<b>98</b>	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2
<b>99</b>	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	2	1	4	2	2	2	2	4	4	2
<b>100</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>101</b>	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3

<b>102</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
<b>103</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2
<b>104</b>	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1
<b>105</b>	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
<b>106</b>	1	1	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2
<b>107</b>	1	3	4	2	2	1	4	3	3	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	4	1	3	2
<b>108</b>	1	1	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2
<b>109</b>	3	3	1	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3
<b>110</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2
<b>111</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3
<b>112</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>113</b>	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
<b>114</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2
<b>115</b>	2	3	4	1	3	2	1	2	2	4	1	2	4	1	3	2	1	2	2	4	2	4	3	4	2
<b>116</b>	2	4	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3
<b>117</b>	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	1	3	2	3
<b>118</b>	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2
<b>119</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2
<b>120</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2
<b>121</b>	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2





## Lampiran 14

**REKAPITULASI HASIL DATA PENELITIAN**

Sarana Prasarana	Kedisiplinan	Hasil Belajar
81	93	85
80	87	84
81	94	96
85	80	83
84	93	85
68	78	79
64	68	75
61	64	75
52	63	78
66	79	78
83	89	87
84	93	72
84	89	89
68	69	75
86	88	86
84	85	87
86	88	84
67	70	74
69	80	80
70	75	73
68	78	74
68	83	78
79	84	80
86	94	89

Sarana Prasarana	Kedisiplinan	Hasil Belajar
71	74	76
86	96	85
74	76	79
63	79	74
73	83	78
91	100	89
47	75	65
76	81	68
81	90	65
60	65	68
68	82	75
71	81	68
71	78	89
76	82	90
76	91	87
71	80	85
68	81	82
76	84	90
78	90	95
74	68	88
80	97	97
89	94	75
82	76	84
74	69	79
75	93	89
69	68	91

Sarana Prasarana	Kedisiplinan	Hasil Belajar
69	88	92
80	88	93
89	88	81
78	90	78
76	89	79
68	70	100
46	54	92
75	92	93
78	84	83
75	92	80
64	87	80
80	86	85
74	77	84
87	83	84
59	67	89
72	97	93
88	94	92
86	100	89
75	53	83
69	85	84
64	67	83
80	71	85
52	42	85
71	82	83
81	93	82
73	77	89

Sarana Prasarana	Kedisiplinan	Hasil Belajar
70	73	86
75	78	83
80	84	78
86	95	89
78	85	82
75	73	73
82	82	87
80	80	85
82	86	86
86	96	89
71	72	70
91	82	84
78	83	82
57	78	78
76	72	74
75	87	78
90	97	93
75	89	89
72	87	83
75	80	83
89	88	80
75	84	80
81	73	78
90	85	80
82	86	80
86	99	89

Sarana Prasarana	Kedisiplinan	Hasil Belajar
90	86	84
73	76	76
65	88	77
73	63	75
71	51	70
64	64	70
64	73	75
90	87	90
76	91	89
80	96	86
67	82	79
87	89	84
61	61	76
67	69	74
67	73	77
78	83	78
88	87	85
88	86	87
62	58	70

## Lampiran 15

**OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SARPRAS	121	100.0%	0	0.0%	121	100.0%
KEDISIPLINAN	121	100.0%	0	0.0%	121	100.0%
HASIL_BELAJAR	121	100.0%	0	0.0%	121	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SARPRAS	.073	121	.537 <sup>*</sup>	.805	121	.342
KEDISIPLINAN	.084	121	.357	.927	121	.371
HASIL_BELAJAR	.071	121	.579 <sup>*</sup>	.779	121	.887

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 16

**OUTPUT HASIL UJI LINIERITAS**

## a. SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASILBELAJAR * SARPRAS	Between Groups	(Combined)	2404.525	33	72.864	1.754	.020
		Linearity	1323.395	1	1323.395	31.849	.000
		Deviation from Linearity	1081.130	32	33.785	.813	.741
	Within Groups		3615.078	87	41.553		
	Total		6019.603	120			

## b. KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASILBELAJAR * KEDISIPLINAN	Between Groups	(Combined)	3043.544	37	82.258	2.294	.001
		Linearity	1731.215	1	1731.215	48.282	.000
		Deviation from Linearity	1312.329	36	36.454	1.017	.462
	Within Groups		2976.060	83	35.856		
	Total		6019.603	120			

## Lampiran 17

**OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	42.250	5.361		7.880	.000		
SARPRAS	.193	.076	.236	2.525	.013	.657	1.522
KEDISIPLINAN	.306	.072	.398	4.266	.000	.657	1.522

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR



## Lampiran 18

**OUTPUT HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

<b>Correlations</b>					
			Sarpras	Kedisiplinan	Unstandardi zed Residual
Spearman's rho	SARPRAS	Correlation Coefficient	1.000	.596**	.034
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.710
		N	121	121	121
	KEDISIPLINAN	Correlation Coefficient	.596**	1.000	.077
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.402
		N	121	121	121
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.034	.077	1.000
		Sig. (2-tailed)	.710	.402	.
		N	121	121	121
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

## Lampiran 19

**HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA**

<b>Correlations</b>				
		SARPRAS	KEDISIPLINAN	HASILBELAJAR
SARPRAS	Pearson Correlation	1	.585**	.469**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	121	121	121
KEDISIPLINAN	Pearson Correlation	.585**	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	121	121	121
HASILBELAJAR	Pearson Correlation	.469**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	121	121	121

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 20

**HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA**

## Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.891	5.077		10.417	.000
	SARPRAS	.383	.066	.469	5.791	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

## Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.216	4.920		9.800	.000
	Kedisiplinan	.411	.059	.536	6.931	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

## Lampiran 21

**OUTPUT HASIL ANALISIS KORELASI BERGANDA**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 <sup>a</sup>	.324	.313	5.872
a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN, SARPRAS				
b. Dependent Variable: HASILBELAJAR				

## Lampiran 22

**OUTPUT HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.250	5.361		7.880	.000
1 SARPRAS	.193	.076	.236	2.525	.013
KEDISIPLINAN	.306	.072	.398	4.266	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

## Lampiran 23

**SURAT IJIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 323/UN137.1.1.9/KM/2020  
 Lamp. :  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kota Tegal  
 di Kota Tegal

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : AZIZAH RACHMAWATI  
 NIM : 1401416493  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Februari 2020  
 Koordprodi PGSD Tegal,  
  
 Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd  
 NIP 196307211988031001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Kota Tegal  
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071 / 055 / III / 2020

- I. **DASAR** : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal  
 Nomor : 070/055/2020 tanggal 03 Maret 2020
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **AZIZAH RACHMAWATI**
  2. Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
  3. Alamat : RT. 05 RW. 01 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
  4. Penanggung jawab : **Drs. Sigit Yulianto M.Pd**
  5. Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek : **Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.**
  6. Lokasi : Terlampir;
  7. Peserta : 1 (satu) orang.
- Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
  - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Instansi lokasi penelitian .
  - c. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Responden masyarakat, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi terkait.
  - d. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
  - e. Surat Keterangan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 04 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

Dikeluarkan di : TEGAL

Pada Tanggal : 03 Maret 2020

a.n. **KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL**  
**KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN**  
**PENGEMBANGAN**  
 u.n. **KEPALA SUB BIDANG PENELITIAN**  
**PENYERAJAAN**



**Tembusan :**

1. Kepala Bappeda Kota Tegal ( Laporan);a
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl Ki Gede Sebayu No 1 Tegal  
Telp. (0283) 351008 Faks. (0283) 351008 Kode Pos 52123

Tegal, 13 April 2020

Nomor : 071/018  
Lampiran :  
Perihal : Rekomendasi

Kepada

Yth Azizah Rachmawati  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang  
di

SEMARANG

Menindaklanjuti surat Pemerintah Kota Tegal Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pembangunan Daerah Tanggal 03 Maret 2020 Nomor 071/055/III/2020 Perihal Surat Keterangan Penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan rekomendasi kepada saudara untuk mengadakan Penelitian tersebut pada Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

Dengan catatan :

1. Tidak mengganggu pembelajaran di sekolah
2. Bersifat sukarela/tidak ada unsur paksaan
3. Menjaga keamanan dan ketertiban kegiatan riset berlangsung
4. Melaporkan hasil kegiatan ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Tegal setelah kegiatan selesai

Demikian surat rekoemdasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

PIL. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTA TEGAL  
KEPALA BAGIAN ORGANISASI SETDA KOTA TEGAL



**M. ISMAIL FAHMI, S.P., M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP. 197405311993111002

Tembusan :  
1. Arsip.



Lampiran 24

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 01**

Alamat : Jl. Raya Pantura No.220, Margadana, Kec. Margadana,  
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Kastolani, S.Pd.I  
NIP : 19640112 198405 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Margadana 01

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azizah Rachmawati  
NIM : 1401416493  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN KECAMATAN  
MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana  
01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Tegal,.....2020

Mengetahui,  
Kepala SD N Margadana 8  
UPPD  
SD MARGADANA  
MARGADANA  
KOTA TEGAL  
MOH KASTOLANI, S.Pd.I  
NIP 19640112 198405 1 002



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 02**

Alamat : Jl. Probolinggo No. 39 RT V RW 05 Kec. Margadana Kota  
Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tantowi, S.Pd  
NIP : 19680415 199401 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Margadana 02

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azizah Rachmawati  
NIM : 1401416493  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN KECAMATAN  
MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana  
01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Tegal,.....2020

Mengetahui,  
Kepala SDN Margadana 2

**TANTOWI, S.Pd. SD**  
NIP 19680415 199401 1 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 04**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Buya Hamka No.162, Margadana, Kec.  
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marjo, S.Pd. SD  
NIP : 19650610 199007 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Margadana 04

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azizah Rachmawati  
NIM : 1401416493  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN KECAMATAN  
MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana  
01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Tegal,.....2020

Mengetahui,  
Kepala SD Margadana 04





**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 05**

Alamat : Jl. Banyumas 2 Gang Wader 3, Margadana, Kec.  
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widodo, S.Pd  
NIP : 19631104 199301 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Margadana 05

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azizah Rachmawati  
NIM : 1401416493  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN KECAMATAN  
MARGADANA KOTA TEGAL.

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana  
01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Tegal,.....2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 5

UPPD  
KECAMATAN MARGADANA  
KOTA TEGAL  
WIDODO, S.Pd  
NIP 19631114 199301 1 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 06**

Alamat : Jl. Abdul Syukur No. 03, Margadana, Kec. Margadana,  
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martuti, S.Pd  
NIP : 19651103 199208 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Margadana 06

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azizah Rachmawati  
NIM : 1401416493  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN KECAMATAN  
MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana  
01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Tegal,.....2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 6



**MARTUTI, S.Pd.**

NIP. 19651103 199208 2 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 07**

Alamat : Jl. Buya HamkaGang Gurami 2 No. 13 Margadana Kec.  
Margadana Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarponi, S.Pd  
NIP : 19650401 199111 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Margadana 07

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azizah Rachmawati  
NIM : 1401416493  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN KECAMATAN  
MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana  
01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Tegal,..... 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 7



**SARPONI, S.Pd**  
NIP.19650401 199111 2 003





**PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPPD KECAMATAN MARGADANA  
SD MARGADANA 08**

Alamat : Jl. Ambarawa, Margadana, Kec. Margadana, Kota Tegal,  
Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Kastolani, S.Pd.I  
NIP : 19640112 198405 1 002  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : SD Margadana 08

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azizah Rachmawati  
NIM : 1401416493  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD SE-GUGUS HASANNUDIN KECAMATAN  
MARGADANA KOTA TEGAL**

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana 01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, .....2020

Mengetahui,  
Kepala SD N Margadana 8  
  
**Moh. KASTOLANI, S.Pd.I**  
NIP. 19640112 198405 1 002

## Lampiran 25

**JADWAL PENELITIAN**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Tempat Penelitian</b>
1.	Jumat, 06 Maret 2020	SD Margadana 07
2.	Sabtu, 07 Maret 2020	SD Margadana 04
3.	Senin, 09 Maret 2020	SD Margadana 01
		SD Margadana 05
		SD Margadana 08
4.	Selasa, 10 Maret 2020	SD Margadana 02
		SD Margadana 06



## Lampiran 26

**DAFTAR JURNAL****JURNAL INTERNASIONAL**

<b>No.</b>	<b>Nama Pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Steven Higgins	<i>The Impact of School Environments: A Literature review</i>	35
2.	Alex J. Bower dan Urick Angela	<i>Does High School Facility Quality Affect Student Achievement? : A Two-Level Hierarchical Linear Model</i>	36
3.	Rachel Pasternak	<i>Dicipline, learning skilss and academic achievement.</i>	37
4.	Njoroge dan Nyabuto	<i>Dicipline as a Faktor in Academic Performance in Kenya</i>	38
5.	Simba, Agak dan Kabuka	<i>Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya</i>	43
6.	Cynthia Uline	<i>The Wall Speak: The Interplay of Quality Facilities, a School Climate and Student Achievement</i>	35

**JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI**

<b>No.</b>	<b>Nama Pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Tri Andari	Efektifitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Matematika	36
2.	Sasmito, Sukardi, dan Tarmudji	Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar	37

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
		Menafsirkan Persamaan Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012	
3.	Wuri Wuryandari	Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar	39
4.	Kusuma dan Subkhan	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014	40
5.	Winulang dan Subkhan	Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014	41
6.	Suranto	Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar	40
7.	Rizki Multianto Nugroho	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas X di SMA Brawijaya <i>Smart School</i> Malang	43
8.	M.I Syafi'ih	Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan	43
9.	Puspitasari WD	Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu	44

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
		Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	
10.	Wulandari dan Hapsari	Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI pada Siswa SMA Negeri 4 Depok	46

### JURNAL NASIONAL TIDAK TERAKREDITASI

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
1.	Suharno	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang	36
2.	Fatmawati	Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 03 Salatiga	37
3.	Sukada, Sadia, dan Yudana	Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani	38
4.	Sudikno dan Aminah	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang	38
5.	Prasojo	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata	39

<b>No.</b>	<b>Nama Pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
		Pelajaran IPS	
6.	Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, dan Naswan Suharsono	Pengaruh motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi	39
7.	Hasnah	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar PPKn Murid Kelas V SDN 53 Sawergading	39
8.	Wartini	Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari Surabaya	41
9.	Sugeng Haryono	Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi	42
10.	Dewi	Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKN Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang	42
11.	Umi Chulsum	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya	46
12.	Nabawi, Monawati, dan Awaluddin	Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar	47
13.	Zainidar Aslianda	Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah dasar Negeri 18 Banda Aceh	47

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
14.	Prihatin MS	Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sayega	47
15.	N. Subkhan Utama dan A. Nurkhin	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang	42
16.	Fauziana	Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak	45
17.	Wahyuni K dan Palupiningdyah	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang	45
18.	Susanti E dan Wahyudin	Pengaruh Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar melalui Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar sebagai <i>Intervening</i>	46
19.	Risnaeni dan Narkhin	Pengaruh <i>Internal Locus Of Control</i> dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Disiplin Belajar	44
20.	Suhaebah	Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PKn di SMA 2 Polewali	40

Lampiran 27

**DOKUMENTASI**



SD Margadana 01



SD Margadana 02



SD Margadana 04



SD Margadana 05



SD Margadana 06



SD Margadana 07





SD Margadana 08